

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI EKSPOSE PRODUK INFO SINGKAT MELALUI PEMBUATAN KONTEN BERBENTUK AUDIO VISUAL *REELS* DI INSTAGRAM PUSAT ANALISIS KEPARLEMENAN



Disusun oleh:

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 19981202202404 2 001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XII
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
ANGKATAN XII TAHUN 2024**

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 199812022024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama

Peserta



Dwiarti Simanjuntak, S.Sos., M.A.
NIP. 199812022024042001

Jakarta, 11 Oktober 2024

Mengetahui,
Coach



Naomi Adiana, B.Sc., M.H.
NIP. 199109102020122001

Menyetujui,
Mentor



Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198011052009122001

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual Reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan”**. Penyusunan rancangan aktualisasi dan pelaksanaan aktualisasi itu sendiri merupakan bagian penting dalam kerangka kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024. Di mana melalui aktualisasi ini, penulis akan mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adapun dalam kegiatan pelatihan dasar ini penulis sebagai CPNS dibimbing oleh seluruh tim penyelenggara dari Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Legislatif (Pusbangkom) Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI dan juga dibantu oleh berbagai pihak lainnya. Untuk itu, dalam kata pengantar ini, penulis hendak menyampaikan rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama menyusun laporan aktualisasi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si., M.I.Kom., selaku Sekretaris Jenderal DPR RI yang telah mendukung berjalannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Setjen DPR RI serta mengizinkan penulis mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Pusbangkom Setjen DPR RI.
2. Bapak Dr. Inosentius Samsul, S.H., M.Hum., selaku Kepala Badan Keahlian DPR RI yang mendukung berjalannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Setjen DPR RI.
3. Bapak Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A., sebagai Kepala Pusat Analisis Keparlemenan yang mendukung penuh penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
4. Mbak Naomi Adiana, B.Sc., M.H., sebagai coach yang telah membimbing serta memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam menyusun rancangan serta meningkatkan aktualisasi ini.
5. Mbak Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi., sebagai mentor yang telah membimbing serta memberikan waktu, pikiran, arahan, dan saran dalam menyusun rancangan serta meningkatkan aktualisasi ini.
6. Ibu Dr. Shanty Irma Idrus, S.T., M.M., selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan yang berharga bagi saya dalam seminar rancangan, sehingga dalam pelaksanaan hingga laporan aktualisasi ini dapat berjalan baik.
7. Seluruh Widyaiswara Pusat Pengembangan Kompetensi Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah menjadi fasilitator dalam pendalaman dan penguatan setiap agenda mata pelatihan dasar CPNS.

8. Ibu Dr. Dra. Hartini Retnaningsih, M.Si., selaku koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat pada Pusat Analisis Keparlemenan yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan yang berharga bagi penulis untuk dapat menjalankan pelatihan dasar dengan maksimal.
9. Bang Teddy Prasetiawan, S.T., M.T., selaku senior dan rekan kerja yang mengelola Instagram Pusaka yang telah membagikan banyak pengalaman serta menjadi teman diskusi selama pelaksanaan aktualisasi ini.
10. Mbak Yulia Indahri, S.Pd., M.A., selaku senior dan rekan kerja yang mengelola Instagram Pusaka yang telah membagikan banyak pengalaman serta menjadi teman diskusi selama pelaksanaan aktualisasi ini.
11. Pusat Analisis Keparlemenan dan seluruh rekan kerja yang ada, selaku satuan kerja tempat di mana penulis beraktivitas dan melaksanakan kegiatan aktualisasi.
12. Teman-teman CPNS Sekretariat Jenderal DPR RI Angkatan 2023 yang selalu memberi inspirasi dan dukungan di setiap kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
13. Seluruh keluarga, sahabat, dan partner yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya rancangan aktualisasi ini.

Tentunya dalam penyusunan laporan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 4 Oktober 2024



Dwiarti Simanjuntak

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar.....	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Dasar Hukum	9
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
BAB II	11
A. Visi dan Misi Organisasi.....	11
A.1 Sekretariat Jenderal DPR RI	11
A.2 Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	12
A.3 Pusat Analisis Keparlemenan.....	12
B. Struktur Organisasi	13
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	14
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS.....	17
A. Identifikasi Isu.....	17
B. Penetapan Isu Prioritas	23
B.1 Teknik Tapisan Isu	23
B.2 Pemilihan Isu Prioritas.....	24
C. Analisis Isu.....	27
D. Gagasan Pemecahan Isu.....	28
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	29
A. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	29
B. Jadwal Kegiatan.....	33
BAB V	34
PELAKSANAAN AKTUALISASI	34
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	34
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan	35
B.1 Melakukan Perencanaan dan Koordinasi.....	35
B.2 Melakukan Penyusunan Konten	39
B.3 Pembuatan Konten dan Publikasi	42
B.4 Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian.....	46
C. Stakeholder.....	54
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	55
E. Analisis Dampak	56
BAB VI.....	58
PENUTUP.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	58

Daftar Pustaka	59
Lampiran	60

Daftar Tabel

Tabel 3.1. Identifikasi Isu Pada Unit Kerja Pusat Analisis Keparlemenan.....	11
Tabel 3.2. Perbandingan Jenis Isu di Bidang Kesra Komisi VIII.....	16
Tabel 3.3. Indikator Penilaian Isu Menggunakan Metode USG.....	19
Tabel 3.4. Matriks Pemilihan Isu Prioritas Dengan Analisis USG.....	20
Tabel 4.1. Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	26
Tabel 4.2. Kendala dan Strategi.....	31
Tabel 4.3. Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	32
Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	34

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI	7
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Badan Keahlian DPR RI	7
Gambar 3.1. Tangkapan Layar Ekspose Insing di Instagram Pusaka	15
Gambar 3.2. Fishbone Diagram Analisis Sebab-Akibat Isu	23
Gambar 5.1 Melakukan koordinasi dengan tim pengelola instagram untuk mengetahui jadwal ekspose info singkat	36
Gambar 5.2 Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis.....	37
Gambar 5.3 Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten	40
Gambar 5.4 Mencari konsep dan template video	40
Gambar 5.5 Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video	41
Gambar 5.6 Pembuatan Konten Reels Info Singkat	44
Gambar 5.7 Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat	44
Gambar 5.8 Melakukan Publikasi Konten yang Telah Disetujui	45
Gambar 5.9 Menghimpun Feedback Terhadap Konten Reels yang Sudah Ditayangkan.....	48
Gambar 5.10 Mengelola Feedback dan Melakukan Perbaikan untuk Konten Selanjutnya	48
Gambar 5.11 Mengumpulkan data hasil analisis Info Singkat.....	49
Gambar 5.12 Merangkum analisis dari semua isu yang ada untuk dimasukkan ke dalam konten.....	50
Gambar 5.13 Mencari Konsep Dan Template Video Baru Berdasarkan Hasil Evaluasi Dan Masukan	50
Gambar 5.14 Membuat Konten Audio Visual/ Reels	51
Gambar 5.15 Tutorial Pembuatan Konten Reels Info Singkat	51
Gambar 5.16 Publikasi Konten Yang Kedua Kalinya	53
Gambar 5.17 Melakukan Perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum Pelatihan Dasar CPNS merupakan suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang bagi calon Aparatur Sipil Negara (Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021). Adapun pelatihan dasar di Lingkungan Setjen DPR RI ini dilakukan melalui metode blended learning, mencakup empat bagian: Pertama, Pelatihan Mandiri (*Self- Learning*) melalui platform MOOC. Kedua, *Distance Learning* melalui e-learning dan zoom dengan metode asynchronous dan synchronous. Ketiga, Habitiasi yakni masa aktualisasi di unit kerja masing-masing. Dan keempat, Pembelajaran Klasikal secara kolaboratif yang akan dilaksanakan di Wisma Griya Sabha DPR RI Bogor.

Pelatihan Dasar CPNS ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi yang dimaksud dinilai berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Adapun nilai dasar CPNS menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yakni pada Bab II Pasal 3 Ayat 2 meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Lebih lanjut, terkait bidang tugas ASN, akan selalu berkaitan dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Serta tentunya Pelatihan Dasar di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI, dirancang sedemikian rupa untuk mempersiapkan CPNS menghadapi tantangan era digital sebagai SMART ASN (Smart, Modern, Akuntabel, Responsif, Terintegrasi).

Berangkat dari tujuan Pelatihan Dasar CPNS tersebut, penulis kemudian mengangkat isu terkait “Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Audio Visual Reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan”. Adapun isu tersebut sangat relevan dan penting, pertama, akan membawa penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS. Kedua, akan mengembangkan kompetensi teknis penulis dalam bidang tugas karena berkaitan tugas dan fungsi penulis selaku Analis Legislatif. Serta ketiga, akan memaksimalkan pengembangan kompetensi penulis dalam literasi digital karena berkaitan dengan pemanfaatan media sosial. Pada akhirnya, harapan penulis rancangan aktualisasi ini akan menunjang optimalisasi kontribusi penulis dalam struktur organisasi dan tugas-tugas pada unit kerja di Lingkungan Setjen DPR RI.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS khususnya dalam hal aktualisasi, terdapat beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 4 dan 34 menegaskan tentang asas perilaku pelaku pelayanan publik yang sejalan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN).
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Pasal 10 terkait AAUPB yang sejalan dengan core values BerAKHLAK & Bab XI terkait pembinaan dan pengembangan administrasi pemerintahan).
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Pasal 34 & 34A mengatur tentang pelaksanaan prajab bagi CPNS).
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 Jabatan Fungsional Analis Legislatif sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Jabatan Fungsional.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Pasal 62 & 63 terkait masa percobaan CPNS) (Pasal 34 PP 11/2017 jis. Pasal 62 Permen PAN & RB 6/2024).
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
9. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
10. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI (Persekjen DPR RI) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah dengan Persekjen DPR RI Nomor 3 Tahun 2023 Perubahan Kedua Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Pasal 328 terkait pelaksanaan fungsi Pusbangkom untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi).

11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor SKJ. 13 Tahun 2023 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Legislatif.

C. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dasar CPNS dapat memahami dan menerapkan karakter PNS yang profesional sesuai dengan bidang tugas.
2. Peserta pelatihan dasar CPNS dapat mengembangkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS, serta mengaktualisasikan kedudukan dan perannya selaku PNS dalam melaksanakan tugas jabatannya maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta pelatihan dasar CPNS mampu menerapkan nilai-nilai SMART ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab jabatan.

D. Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS ini adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya karakter peserta yang berintegritas, profesional, serta berorientasi pada pelayanan publik.
2. Terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik yakni yang melakukan perbaikan tiada henti, responsif, adaptif, dan berkualitas di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI khususnya di unit kerja Pusat Analisis Keparlemenan.
3. Terciptanya calon ASN yang mampu memberikan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

A.1 Sekretariat Jenderal DPR RI

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) merupakan unsur penunjang DPR, yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Perpres Nomor 26 Tahun 2020 tentang Setjen DPR RI) dinyatakan bahwa Setjen DPR RI adalah aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan DPR RI. Setjen dipimpin oleh Sekretaris Jenderal. Adapun visi dan misi Setjen DPR RI berdasarkan Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Persekjen Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Visi "**Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**". Adapun visi tersebut mencerminkan cita-cita dan harapan Setjen DPR RI untuk menjadikan seluruh unit kerja di lingkungan Setjen DPR RI berkinerja tinggi melalui dukungan yang profesional yaitu sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu mendukung tugas dan fungsi DPR RI serta mewujudkan lingkungan kerja yang good and clean governance sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dan menjadi organisasi yang modern yakni yang mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta kemudahan akses informasi bagi publik. Sedangkan adapun Misi Setjen DPR RI Tahun 2020-2024 yaitu:

- 1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**
- 2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**
- 3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**

A.2 Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang selanjutnya dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ini disebut Badan Keahlian merupakan aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan secara administratif berada di bawah Sekretariat Jenderal. Badan Keahlian dipimpin oleh Kepala Badan Keahlian. Berikut adalah Visi dan Misi Badan Keahlian DPR RI. Visi “Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional, Andal, dan Akuntabel”. Misi, 1) Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI. 2) Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

A.3 Pusat Analisis Keparlemenan

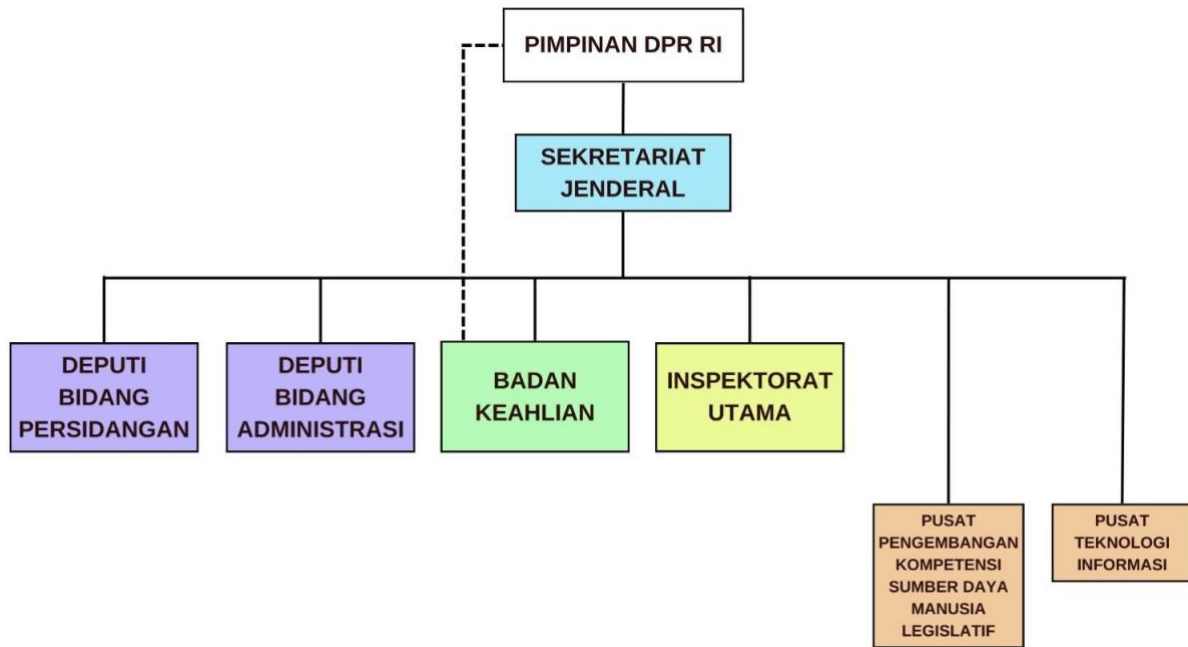
Berdasarkan Peraturan Sekretariat Jenderal DPR RI No. 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Pasal 298, Pusat Analisis Keparlemenan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian keparlemenan melalui analisis, asistensi, dan ekspose isu strategis dan isu aktual keparlemenan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.

Adapun tugas, pokok, dan fungsi Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka) adalah sebagai berikut:

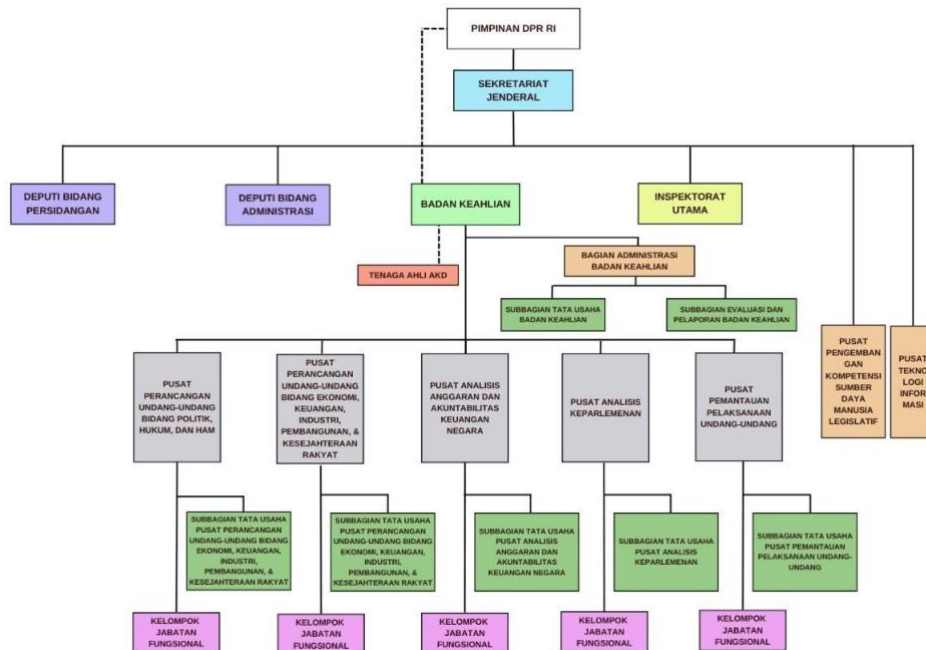
1. Menyelenggarakan dukungan keahlian yang prima guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga DPR RI.
2. Menjalankan tata kelola organisasi Pusaka yang profesional, baik, dan bersih.
3. Menyajikan hasil analisis, pendampingan, dan ekspos yang didukung data yang cepat, akurat, dan andal untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan DPR RI.

B. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Badan Keahlian DPR RI

Penulis berada pada unit kerja Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka). Pusaka merupakan satu dari lima pusat yang ada di Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, yaitu Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Politik, Hukum, dan HAM, Pusat Perancangan Undang-Undang Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Pembangunan, dan Kesejahteraan, Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara, Pusat Analisis Keparlemenan, dan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif, dijelaskan bahwa Analis Legislatif merupakan jabatan fungsional yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pimpinan tinggi madya dan pejabat pimpinan tinggi pratama yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Analis Legislatif. Jabatan Fungsional Analis Legislatif merupakan Jabatan Fungsional kategori keahlian yang terdiri dari Analis Legislatif Ahli Pertama, Analis Legislatif Ahli Muda, Analis Legislatif Ahli Madya, dan Analis Legislatif Ahli Utama. Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 11 Tahun 2022 Pasal 6 disebutkan bahwa Analis Legislatif memiliki tugas yaitu **“melakukan kegiatan analisis, asistensi, dan ekspose hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif”**.

Adapun tugas dan fungsi Jabatan Analis Legislatif dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 pada pasal 7 ayat (2) sebagai berikut:

- a. Analisis substansi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif, meliputi:
 1. Analisis substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
 2. Analisis substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional usulan lembaga legislatif sebagai bahan penyusunan naskah akademik dan rancangan undang-undang;
 3. Analisis substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
 4. Analisis substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif;
 5. Analisis substansi isu strategis dan/atau aktual yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang alat kelengkapan dewan;
 6. Analisis aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual yang berkenaan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif;

7. Analisis substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual secara periodik yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif; dan
 8. Analisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan dan anggota dewan;
- b. Asistensi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif, meliputi:
1. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi legislasi;
 2. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi anggaran;
 3. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
 4. Pendampingan substansi dalam pelaksanaan peran diplomasi; dan
 5. Pendampingan substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif terkait sistem lembaga legislatif yang aktual; dan
- c. Ekspose hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif, meliputi:
1. Pemaparan dan pembahasan hasil analisis dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif di alat kelengkapan dewan; dan
 2. **Pemaparan dan pembahasan hasil analisis yang berkaitan dengan fungsi, tugas, dan wewenang lembaga legislatif di publik.**

Lebih lanjut dalam PermenpanRB Nomor 11 Tahun 2022 pada pasal 8 ayat 1(a) dijelaskan uraian kegiatan analisis legislatif ahli pertama yaitu terdiri dari 19 butir kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis deskriptif substansi naskah akademik dan rancangan undang-undang dari pemerintah atau lembaga legislatif;
2. Melakukan analisis deskriptif substansi rancangan undang-undang yang terdapat dalam daftar program legislasi nasional dari lembaga legislatif;
3. Melakukan analisis deskriptif substansi yang menjadi bagian dari naskah akademik;
4. Melakukan analisis deskriptif substansi peraturan perundang-undangan dari negara lain;
5. Melakukan analisis deskriptif substansi isu strategis dan/atau aktual;
6. Mengumpulkan dan mengolah data aspirasi dan persepsi masyarakat, lembaga, dan/atau daerah terkait isu strategis dan/atau aktual;
7. Melakukan analisis deskriptif substansi terhadap isu strategis dan/atau aktual dalam bentuk ringkasan isu;
8. Menganalisis substansi atas permintaan alat kelengkapan dewan atau anggota dewan dengan tingkat kesulitan ringan;
9. Menelaah substansi dalam prapembahasan rancangan undang-undang di alat kelengkapan dewan;

10. Menelaah substansi dalam pembahasan rancangan undang-undang dengan pemerintah;
11. Menelaah substansi dalam pembahasan pokok-pokok kebijakan ekonomi, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan/atau keuangan negara;
12. Menelaah substansi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh alat kelengkapan dewan;
13. Menelaah substansi dalam tim pengawas yang dibentuk oleh pimpinan lembaga legislatif;
14. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum multilateral;
15. Menelaah substansi dalam kegiatan diplomasi parlemen di forum bilateral;
16. Menelaah substansi dalam penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan lembaga legislatif;
17. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi kepada alat kelengkapan dewan atau anggota dewan;
18. Memaparkan dan membahas hasil analisis deskriptif substansi terkait isu strategis dan/atau aktual dalam diskusi lingkup internal unit; dan
19. **Memaparkan dan/atau membahas hasil analisis deskriptif substansi secara internal atau bersama pakar/praktisi melalui media elektronik atau media sosial;**

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Tabel 3.1. Identifikasi Isu Pada Unit Kerja Pusat Analisis Keparlemenan

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
1.	Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka	Ekspose hasil produk “Info Singkat” (Insing) yang ada di Instagram Pusaka saat ini baru berupa konten visual yakni berisi tulisan panjang (paragraf) yang sifatnya cenderung monoton dan kurang mengikuti perkembangan dunia digital sehingga masih belum optimal (data terlampir).	(1) Tidak terpenuhinya kebutuhan user secara optimal (2) Rendahnya minat user untuk mengikuti akun IG Pusaka dan membaca hasil analisis produk Pusaka (3) Sulitnya user untuk menangkap inti dari isu yang dibahas (4) Isu info singkat yang bersifat aktual jadi kurang relevan	Adanya ekspose insing berbentuk audio visual (reels) yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan dunia digital serta menyajikan inti dari isu insing secara singkat, padat, dan jelas. Sehingga akan lebih mudah dipahami dan meningkatkan engagement terhadap hasil produk insing.	Isu ini menunjukkan perlunya upaya transformasi manajemen ASN yakni penyelenggaraan tugas jabatan yang semakin optimal dalam memberikan pelayanan digital based sesuai UU Nomor 20 Tahun 2023. Selain itu juga sesuai dengan kode etik dan kode perilaku ASN dalam UU No 20 Tahun 2023 Pasal 4 Ayat 2(f) perlunya peningkatan nilai dasar ASN adaptif di mana artinya ASN harus terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan/ perkembangan dengan mengembangkan kreativitas dan proaktif. Serta nilai dasar berorientasi pelayanan yakni komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan user yakni anggota dewan dan masyarakat melalui sikap ramah, solutif, dan memahami kebutuhan user. Isu tersebut juga menjadi tantangan kaitannya dengan peran ASN dalam mendukung Smart Governance untuk melaksanakan salah satu prinsip praktik digital yaitu menyediakan konten digital yang inklusif, mudah diakses, dan menarik.

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
2.	Kurangnya Analisis Terkait Isu Perempuan di Pusaka Bidang Kesra Komisi VIII	Berdasarkan data dan fakta yang ditemui selama menjadi CPNS Analisis Legislatif yang ditempatkan di Bidang Kesra Komisi VIII, kondisi saat ini produk analisis Pusaka yaitu dalam bentuk isu harian tercatat dari tanggal 15 Mei 2024 s.d 2 Agustus 2024 dengan total ada 53 isu harian yang dihasilkan hanya ada 3 buah analisis isu terkait perempuan yang ditulis atau dihasilkan (data terlampir).	(1) Kurang proporsionalnya jumlah isu harian yang dianalisis oleh analisis legislatif di bidang Kesra Komisi VIII. (2) Analisis isu perempuan yang disajikan bagi anggota dewan jumlahnya cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan isu yang lainnya.	Lebih ditingkatkannya eksistensi produk analisis terkait isu perempuan, sehingga adanya keseimbangan isu yang ditulis oleh anleg di bidang Kesra Komisi VIII serta produk analisis terkait isu perempuan yang bisa disajikan bagi anggota dewan dapat lebih banyak dari sebelumnya.	Isu ini menunjukkan adanya kurangnya dalam pelaksanaan asas penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN, yaitu asas proporsionalitas berdasarkan Undang- Undang No. 20 Tahun 2023 Pasal 2 tentang Aparatur Sipil Negara. Isu ini juga menunjukkan adanya kekurangan dalam pelaksanaan indikator Smart ASN yaitu profesionalisme . Serta nilai dasar berorientasi pelayanan yakni komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan user yakni anggota dewan dan sikap cekatan, solutif, dan memahami kebutuhan user.
3.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Website Pembuatan Sitasi Online oleh Anleg Pusaka	Masih terdapat sebagian anleg yang mengerjakan sitasi secara manual sehingga proses pembuatan sitasi memakan waktu cukup lama. Padahal apabila sitasi dikerjakan secara otomatis dengan memanfaatkan website yang bisa diakses secara gratis maka pekerjaan akan lebih efektif dan efisien.	Apabila tidak diatasi bisa berdampak buruk pada kurangnya pemanfaatan waktu kerja secara efektif dan efisien karena lamanya waktu pengerjaan sitasi secara manual. Apalagi jika penulisan memiliki sumber yang begitu banyak.	Anleg dapat lebih memanfaatkan website pembuatan sitasi online yang gratis seperti www.mybib.com agar penggunaan waktu dapat lebih efektif dan kapasitas anleg dapat lebih dikerahkan untuk pengerjaan analisis di bagian substantif dan tidak banyak waktu terbuang untuk proses pencatutan sumber secara manual.	Keterkaitan isu ini dengan Smart ASN yaitu mengenai penggunaan atau pemanfaatan teknologi secara maksimal untuk menunjang kinerja ASN dan mewujudkan Smart Governance dengan pengembangan nilai-nilai ASN yakni adaptif dan kompeten. Isu ini menunjukkan perlunya upaya transformasi manajemen ASN yakni penyelenggaraan tugas jabatan yang semakin optimal dalam memberikan pelayanan digital based sesuai UU Nomor 20 Tahun 2023. Serta nilai dasar berorientasi pelayanan yakni komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan user yakni anggota dewan dan masyarakat melalui sikap ramah, solutif, dan memahami kebutuhan user.

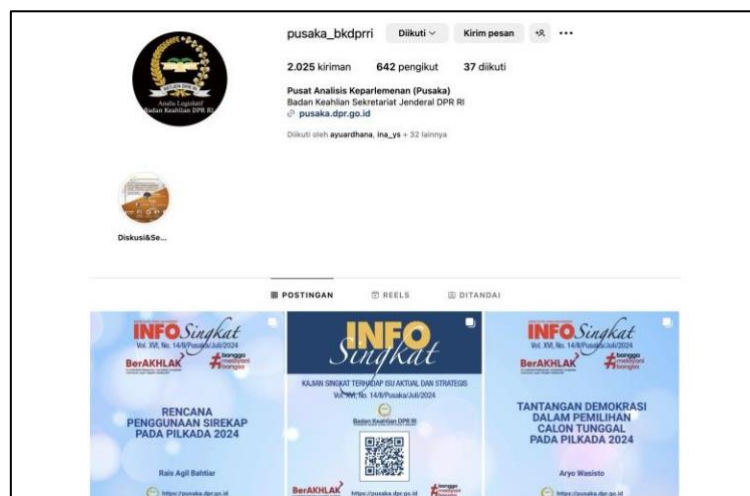
Selama kurang lebih tiga bulan terakhir ketika menjalankan tugas sebagai analis legislatif di Pusaka, penulis menemukan beberapa isu/ permasalahan aktual di unit kerja terkait dengan implementasi Manajemen ASN dan/ atau Smart ASN. Berikut merupakan penjelasan dari setiap isu yang ada yakni terkait data dan fakta serta dampak dari isu tersebut:

1. Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka

Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, diskusi, dan wawancara untuk mengetahui isu aktual di Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka), diketahui bahwa Pusaka masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan ekspose hasil produk info singkat di Instagram Pusaka.

Data dan Fakta:

Saat ini, ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka hanya dilakukan melalui pembuatan konten berbentuk visual yang berisi tulisan seperti paragraf (text-based content) tanpa animasi dan ilustrasi yang serta dengan latar belakang suara yang cenderung monoton. Hal tersebut menimbulkan adanya keterbatasan dalam menarik perhatian user (DPR dan Publik) dari generasi millenials dan gen Z, yang menurut data hasil survei IDN Media (2022) menunjukkan bahwa 75% generasi Z sepakat lebih menyukai konten berbentuk audio visual (video-based content). Yakni yang berisi ilustrasi menarik, singkat, mudah dipahami dan atraktif. Serta sebanyak 74% generasi z juga menggunakan Instagram setiap harinya. Oleh karena itu optimalisasi yang dilakukan adalah dengan membuat konten audio visual reels yang dibuat di bagian publikasi info singkat yang saat ini sudah ada di IG Pusaka. Tepatnya di bagian tengah yang biasanya hanya berisi judul-judul dan nama penulis dari lima info singkat yang dipublikasi.





Gambar 3.1. Tangkapan Layar Ekspose Insing di Instagram Pusaka

Kekurangan ekspose produk analisis insing melalui konten berbasis teks (text-based content) seperti yang saat ini sudah ada di Pusaka, di antaranya sebagai berikut:

1. Daya Tarik yang Terbatas: Teks saja cenderung kurang menarik dibandingkan dengan konten yang melibatkan elemen visual atau audio. Ini bisa menyebabkan audiens kehilangan minat lebih cepat, terutama jika teksnya panjang.
2. Visualisasi yang Terbatas: Teks memiliki keterbatasan dalam menyampaikan informasi yang kompleks atau data yang rumit dibandingkan dengan grafis atau video yang dapat menggunakan info grafis, diagram, dan animasi.
3. Kesulitan dalam Pemahaman: Beberapa orang membutuhkan lebih banyak waktu untuk membaca dan memahami teks dibandingkan dengan melihat gambar atau menonton video yang bisa menjelaskan konsep dengan lebih cepat.
4. Kendala Bahasa: Teks bergantung pada kemampuan literasi audiens dan pemahaman bahasa, yang bisa menjadi penghalang bagi mereka yang tidak fasih atau memiliki kesulitan membaca.
5. Interaktivitas yang Rendah: Teks tidak dapat menawarkan pengalaman interaktif yang sama seperti video atau aplikasi multimedia, yang memungkinkan audiens untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan konten. Engagement juga lebih rendah karena teks cenderung menghasilkan engagement yang lebih rendah, seperti komentar, like, atau share, dibandingkan dengan konten yang melibatkan visual dan audio.

Meskipun konten berbasis teks masih sangat penting, terutama untuk keperluan pendidikan, dokumentasi, dan informasi mendalam, mengenali kekurangannya dapat membantu dalam memilih format konten yang paling sesuai untuk tujuan komunikasi dan target audiens yang spesifik.

2. Kurangnya Analisis Terkait Isu Perempuan di Pusaka Bidang Kesra Komisi VIII

Salah satu masalah yang ditemui pada Pusaka, pertama adalah terkait kurangnya analisis dan ekspose hasil analisis terkait perempuan. Padahal analisis legislatif bidang kesra memiliki tugas dan fungsi dalam menyokong kinerja dewan, khususnya pada Komisi VIII, Komisi IX, dan Komisi X. Dimana pada komisi VIII isu perempuan menjadi salah satu isu yang dibidangi. Akan tetapi berdasarkan pengamatan penulis dan disertai dengan data dan fakta pendukung, dapat diketahui bahwa isu perempuan merupakan isu yang masih sangat kurang ter-highlight. Adapun isu yang lebih banyak dianalisis dan ekspose pada Komisi VIII adalah yang terkait isu agama, sosial, bencana dan anak.

Data dan Fakta:

Berdasarkan data dan fakta yang saya temui selama saya menjadi CPNS Analisis Legislatif yang ditempatkan di Bidang Kesra Komisi VIII. Yakni sejak pertama kali mulai membuat analisis isu harian dari tanggal 15 Mei 2024 sampai 2 Agustus 2024 dari total 53 isu harian hanya ada sebanyak 3 isu terkait perempuan yang ditulis/ analisis. Sehingga tentunya ini juga berdampak pada ekspose hasil analisis terkait isu perempuan juga jauh lebih sedikit dibanding keempat isu lainnya yang ada di bidang Kesra Pusaka Komisi VIII.

Tabel 3.2. Perbandingan Jenis Isu di Bidang Kesra Komisi VIII

N o.	Jenis Isu	Jumlah Analisis Isu
		Harian
1.	Agama	14
2.	Sosial	16
3.	Bencana	9
4.	Perempuan	3
5.	Anak	11

Data diolah berdasarkan isu harian di Pusaka pada tanggal **15 Mei 2024 s.d 2 Agustus 2024**

Dampak atas isu ini yakni kurang maksimalnya kinerja analisis legislatif dalam hal penyajian produk kerja berupa analisis dan ekspose yang lengkap. Sehingga anggota dewan akan sulit mengangkat isu perempuan dalam rapat sidang karena kurangnya produk tulisan terkait isu tersebut. Padahal isu perempuan sangat penting untuk selalu disuarakan mengingat banyaknya persoalan seperti kekerasan perempuan, ketidaksetaraan gender dalam dunia pekerjaan, akses pendidikan dan lain sebagainya di masyarakat. Sebaliknya apabila isu ini lebih ditingkatkan eksistensinya dalam produk kerja analisis dan ekspose hasil maka akan membantu anggota DPR menyuarakan terkait penyelesaian masalah di lapangan dan mampu menjalankan tugas sebagai pembuat kebijakan lebih baik lagi.

3. Belum Optimalnya Pemanfaatan Website Pembuatan Sitasi Online oleh anleg Pusaka

Isu ini saya usulkan untuk mempermudah pengerjaan tugas analisis di PUSAKA. Di mana seperti diketahui bahwasannya dalam setiap analisis tulisan yang dihasilkan oleh seorang anleg pasti akan ada bagian untuk mencantumkan sumber. Sayangnya masih terdapat sebagian anleg yang mengerjakan sitasi secara manual dan membuat proses pembuatan sitasi memakan waktu cukup lama. Padahal apabila sitasi dikerjakan secara otomatis dengan memanfaatkan website gratis yang bisa diakses maka pekerjaan akan lebih efektif dan efisien. Adapun salah satu contoh website gratis yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan sitasi online secara otomatis yaitu <https://www.mybib.com/>. Dengan memasukkan URL website berita yang kita pakai, atau memasukkan DOI jurnal, ataupun judul buku dan sebagainya, maka sitasi otomatis akan keluar dan bisa dicantumkan sebagai sumber pada analisis tulisan yang kita kerjakan. Penggunaan ini penting agar anleg bisa memaksimalkan waktu pengerjaan analisis lebih kepada substansi analisis yang kritis dan tidak membuang banyak waktu untuk proses pencatatan sumber secara manual.

Data dan Fakta:

Menggunakan situs pembuatan sitasi online memang terbukti lebih efisien dalam hal waktu dibandingkan dengan membuat sitasi secara manual. Berikut adalah beberapa data dan fakta yang mendukung hal ini:

1. **Kecepatan dan Otomatisasi:** Kecepatan Proses: Situs pembuatan sitasi online seperti Zotero, Mendeley, dan Citation Machine memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi seperti judul buku atau artikel, dan situs tersebut secara otomatis menghasilkan sitasi dalam format yang dipilih (APA, MLA, Chicago, dll.). Ini menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk memeriksa dan mengonversi format sitasi secara manual.
2. **Penggunaan Teknologi:** Menurut penelitian, alat otomatis ini bisa mengurangi waktu pembuatan sitasi hingga 75% dibandingkan dengan metode manual, karena pengguna tidak perlu lagi mengingat aturan format yang kompleks atau mencari informasi yang relevan untuk sitasi.
3. **Akurasi yang Lebih Tinggi:** Pembuatan sitasi secara manual sering kali rentan terhadap kesalahan seperti salah penulisan nama penulis, kesalahan format, atau penghilangan elemen penting. Situs sitasi online dirancang untuk meminimalkan kesalahan ini, memastikan bahwa semua komponen sitasi sesuai dengan standar yang dipilih.

Secara keseluruhan, penggunaan situs pembuatan sitasi online memang lebih hemat waktu dan lebih efisien dibandingkan membuat sitasi secara manual, terutama karena prosesnya yang lebih cepat, lebih akurat, dan menawarkan fitur-fitur tambahan yang mendukung penulisan akademik. Sebaliknya, apabila anleg masih belum memanfaatkan website pembuatan sitasi online ini maka akan berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan waktu kerja secara efektif dan efisien karena lamanya waktu pengerjaan sitasi secara manual. Apalagi jika penulisan memiliki sumber yang begitu banyak.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Tapisan Isu

Teknik tapisan yaitu suatu teknik yang digunakan dalam proses penetapan isu yang berkualitas atau dengan kata lain isu yang bersifat aktual. Dari ketiga isu tersebut, penulis kemudian akan menetapkan satu prioritas isu yang kemudian akan dilakukan analisis terhadap isu tersebut. Terdapat berbagai alat bantu/ teknik tapisan, dalam penetapan isu ini penulis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, and Growth).

Dalam metode USG skoring akan menilai setiap isu berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

1. Urgensi/ Urgency: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa besar tekanan waktu tersebut untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang menyebabkan isu tadi.
2. Keseriusan/ Seriousness: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan apabila terjadi penundaan pemecahan masalah yang menyebabkan isu tersebut terjadi ataupun penundaan pemecahan masalah terhadap akibat yang ditimbulkan oleh masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Sehingga dapat dikatakan suatu isu yang memiliki masalah yang ditimbulkan oleh masalah lain selain dari masalah utama yang berdiri sendiri akan lebih serius sifatnya.
3. Perkembangan Isu/ Growth: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut menjadi berkembang jika tidak ditangani segera atau dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk jika dibiarkan.

Metode USG akan menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Cara menggunakan metode tersebut adalah dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Dari teknik ini akan dilihat isu yang termasuk kategori mulai dari sangat USG atau tidak sangat USG. Skala ini memberikan cara yang terstruktur untuk mengukur dan membandingkan berbagai aspek dari setiap isu secara objektif. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Indikator Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

Skor	Kategori	Deskripsi Indikator
Kriteria Tingkat Urgensi		
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan

Kriteria Tingkat Kesenjangan		
1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu analis legislatif
2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada semua analis legislatif
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit Pusaka
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit Pusaka dan stakeholder terkait
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit Pusaka, stakeholder terkait, dan publik
Kriteria Tingkat Potensi Pertumbuhan		
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu >1 tahun
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan

Berdasarkan indikator penilaian isu dengan metode USG yang dijelaskan sebelumnya, penulis telah melakukan proses evaluasi dan skoring mendalam terhadap ketiga isu yang diangkat dalam makalah ini. Skoring dilakukan untuk memudahkan dalam menentukan isu prioritas, adapun data disajikan pada tabel pada bagian pemilihan isu prioritas.

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Tabel 3.4. Matriks Pemilihan Isu Prioritas Dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1	Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka	5	5	4	14
2	Kurangnya Analisis Terkait Isu Perempuan di Pusaka Bidang Kesra Komisi VIII	2	5	3	10
3	Belum Optimalnya Pemanfaatan Website Pembuatan Sitasi Online oleh Anleg Pusaka	1	2	2	5

Berdasarkan matriks penentuan isu prioritas dengan teknik USG dihasilkan bahwa isu ke-1 yaitu “Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka” memiliki total nilai tertinggi dalam ketiga kriteria USG yang dinilai. Sehingga isu tersebut menjadi isu prioritas utama untuk diselesaikan/ ditindaklanjuti. Berikut adalah penjelasan analisis USG yang sudah dilakukan terhadap isu-isu yang ada:

1. Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai paling besar yaitu 14 dan menjadi prioritas isu pertama untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan.

- **Urgency** : Isu ini memiliki nilai urgency paling tinggi yaitu 5 karena dinilai isu ini sangat mendesak untuk harus diselesaikan, yakni dalam kurun waktu selambat-lambatnya 1 bulan. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan pelantikan anggota DPR RI periode selanjutnya dilakukan sebentar lagi yakni pada tanggal 1 Oktober 2024 (kurang dari 3 bulan). Sementara anggota DPR adalah user utama dari produk yang diberikan Pusaka dan mengingat adanya data (Kumparan.com, 2023) yang menunjukkan bahwa jumlah anggota legislatif dari generasi muda yakni Millennials dan Gen Z pada periode selanjutnya akan meningkat. Sehingga isu ini sangat serius untuk segera diatasi secepatnya. Serta urgensi dengan poin 5 juga dipengaruhi karena adanya perkembangan kebutuhan konsumen Instagram saat ini yang telah berubah mengikuti perkembangan zaman di mana user yakni anggota Dewan dan publik/masyarakat yang semakin menyukai konten audio visual yang interaktif. Terakhir urgensi poin 5 juga didasari oleh fakta bahwa produk info singkat merupakan produk Pusaka yang bersifat aktual sehingga urgensi untuk segera diselesaikan sangat tinggi.
- **Seriousness** : Isu ini memiliki nilai seriousness 5 dikarenakan Dampak isu akan berpengaruh pada unit Pusaka, stakeholder terkait, dan user (di mana tidak hanya pada anggota dewan melainkan juga publik/ masyarakat). Apabila isu ini tidak diselesaikan, maka akan berpengaruh besar/ tinggi terhadap citra instansi. Sebagai salah satu unit kerja yang ada pada lembaga tinggi negara, maka sudah seharusnya Pusaka terus mengembangkan dan memperbaiki konten yang ada di akun resmi untuk membangun branding instansi serta memenuhi kebutuhan anggota dewan dan masyarakat secara optimal.
- **Growth** : Isu ini memiliki nilai growth 4 dikarenakan isu ini apabila dibiarkan akan berkembang ke arah yang semakin buruk dalam kurun waktu 3 bulan seperti semakin berkurangnya jumlah orang yang engaged terhadap ekspose hasil produk analisis insing yang dipublikasikan di Instagram Pusaka. Dan adanya tendensi isu info singkat yang bersifat aktual menjadi tidak aktual karena bentuk ekspose yang kurang optimal dan sulit dipahami jadi terlambat sampai ke publik dan user.

Secara keseluruhan isu ini berkaitan dengan nilai etika profesi dalam manajemen ASN, di mana ASN seharusnya merupakan pegawai yang adaptif yang harus terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Serta dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif. Dengan tidak ditingkatkannya optimalisasi ekspose hasil analisis produk insing pada Instagram Pusaka, maka secara tidak langsung para pegawai di Pusaka khususnya anleg belum mengamalkan nilai etika tersebut.

2. Kurangnya Analisis Terkait Isu Perempuan di Pusaka Bidang Kesra Komisi VIII

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai 9 dan menjadi prioritas isu kedua untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan.

- **Urgency:** Isu ini memiliki nilai urgency 2 karena isu ini dinilai tidak begitu mendesak untuk harus diselesaikan segera, melainkan dapat dalam kurun waktu 12 bulan. Apabila dibiarkan lebih dari 12 bulan barulah ada kemungkinan dalam isu ini akan semakin memburuk yakni di mana analisis terkait isu perempuan menjadi sangat jarang ditulis.
- **Seriousness:** Isu ini memiliki nilai seriousness 5 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan, maka dampaknya akan berpengaruh pada unit Pusaka, stakeholder terkait, dan publik. Apabila anleg Pusaka tidak bisa menyediakan analisis dari berbagai isu dengan jumlah yang proporsional maka analisis terkait isu perempuan akan kurang terakomodir dalam rapat penyusunan kebijakan dan berdampak pada masyarakat juga.
- **Growth:** Isu ini memiliki nilai growth 3 dikarenakan apabila isu ini akan memburuk dalam kurun waktu 6 bulan. Yakni jika setelah 6 bulan masih terjadi ketimpangan jenis analisis di Komisi VIII Pusaka baru akan berdampak buruk kepada potensi melebarnya masalah. Secara keseluruhan isu ini juga berkaitan dengan nilai etika profesi dalam manajemen

ASN, dimana kebiasaan ini menunjukkan belum maksimalnya nilai berorientasi pelayanan pegawai Pusaka khususnya pada bidang Kesra Komisi VIII. Yakni di mana bisa dioptimalkan dengan memberikan pelayanan prima dengan terus melakukan perbaikan tiada henti.

3. Belum Optimalnya Pemanfaatan Website Pembuatan Sitasi Online oleh Anleg Pusaka

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai terendah yaitu 4 dan menjadi prioritas isu ketiga untuk diselesaikan.

- **Urgency:** Isu ini memiliki nilai urgency paling rendah yaitu 1 karena dinilai isu ini tidak begitu mendesak untuk harus segera diselesaikan. Di mana sebenarnya pembuatan sitasi secara manual pun masih sah saja untuk dilakukan.
- **Seriousness:** Isu ini memiliki nilai seriousness 2 di mana tidak begitu mempengaruhi citra instansi dan stakeholder lainnya kecuali anleg itu sendiri. Karena apabila seorang anleg mengerjakan sitasi secara manual pun hasilnya sama saja namun dengan memanfaatkan website pembuatan sitasi online yang gratis dapat menghemat waktu pengerjaan.
- **Growth:** Isu ini memiliki nilai growth 2 dikarenakan isu ini juga tidak begitu akan mempengaruhi individual atau kelompok lain kecuali para anleg itu sendiri.

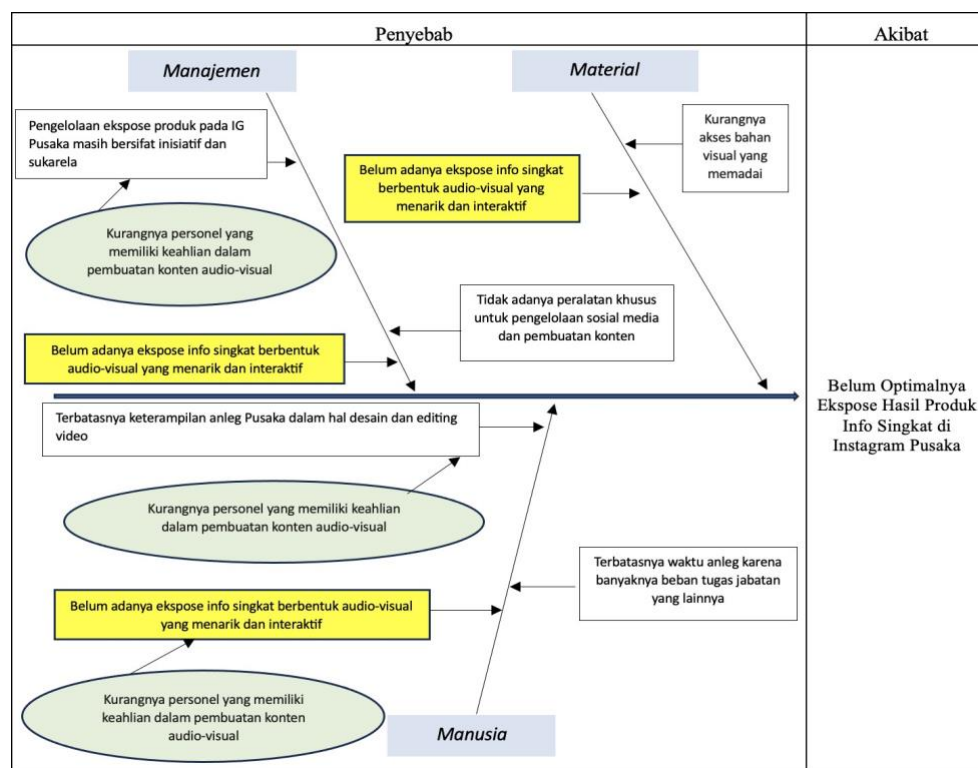
Secara keseluruhan isu ini berkaitan dengan nilai-nilai Smart ASN yaitu mengenai penggunaan atau pemanfaatan teknologi secara maksimal untuk menunjang kinerja ASN dan mewujudkan Smart Governance dengan pengembangan nilai-nilai ASN yakni adaptif dan kompeten.

C. Analisis Isu

Menurut definisi, isu adalah suatu hal yang penting yang menjadi topik pembahasan atau perdebatan dalam suatu kalangan/ kelompok masyarakat, berkaitan dengan permasalahan yang membutuhkan solusi agar tidak berdampak buruk. Dalam tulisan ini dari tiga isu yang ada telah dilakukan tapisan sehingga terpilih satu isu prioritas yang akan dianalisis. Adapun dalam menganalisis digunakan metode Fishbone Diagram atau Diagram Tulang Ikan. Pendekatan fishbone diagram berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang- cabang terkait. Namun demikian fishbone diagram atau diagram tulang ikan ini lebih menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga sering kali juga disebut sebagai Cause- and-Effect Diagram. Fishbone diagram digunakan ketika kita ingin mengidentifikasi faktor- faktor penyebab core isu muncul. Yakni dengan lebih jauh, mengorganisasi penyebab- penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebabnya.

Berikut adalah analisis Fishbone Diagram dari isu yang diangkat dalam makalah ini:

Gambar 3.2. Fishbone Diagram Analisis Sebab-Akibat Isu



Dari fishbone diagram yang sudah dipaparkan, dapat terlihat terdapat tiga faktor utama yaitu faktor mengenai manajemen, lingkungan, dan manusia. Dari masing-masing faktor tersebut terdapat satu penyebab yang muncul di semua faktor, yaitu ‘Belum adanya ekspose hasil produk info singkat yang berbentuk audio visual yang menarik dan interaktif’. Penyebab ini timbul dikarenakan kurangnya personel atau sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam membuat konten audio visual. Kemampuan tersebut disebabkan kurangnya keterampilan desain dan editing video, terbatasnya waktu yang dimiliki anleg Pusaka karena beban tugas lainnya, karena kurangnya sistem manajemen di mana pengelolaan ekspose

produk insing di IG Pusaka masih bersifat sukarela, kurangnya akses bahan visual yang memadai, serta tidak adanya peralatan khusus untuk pengelolaan sosial media dan pembuatan konten. Sehingga akar-akar penyebab tersebut menyebabkan kurang optimalnya ekspose hasil produk Info Singkat di Instagram Pusaka. Akar penyebab ini didapatkan dari hasil diskusi serta tanya jawab dengan salah satu anleg Pusaka yang merupakan tim pengelola IG Pusaka. Yang mana juga menyetujui perlunya optimalisasi ekspose produk info singkat di IG Pusaka agar tidak monoton dan lebih menarik seperti yang ada pada instansi atau unit kerja yang lainnya

D. Gagasan Pemecahan Isu

Adapun gagasan penyelesaian isu ‘Belum optimalnya ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka’ adalah dengan pembuatan konten berbentuk audio visual untuk ekspose produk info singkat di IG Pusaka tersebut. Untuk mampu melaksanakan ide pembuatan konten audio visual yang menarik secara maksimal dan berkelanjutan, berikut beberapa hal yang bisa diterapkan:

1. Tahap Perencanaan

Pengaturan Waktu Pembuatan Konten yang Terorganisir: Susun kalender konten yang terjadwal dengan baik untuk mempermudah manajemen waktu. Dengan perencanaan yang matang, proses pembuatan konten bisa lebih efisien dan terorganisir.

2. Penentuan Format dan Konsep Video

Pemanfaatan Template: Gunakan template video atau gambar yang sudah tersedia untuk mempercepat proses produksi konten. Template ini bisa diadaptasi sesuai dengan kebutuhan konten yang ingin dihasilkan.

3. Pembuatan Video

Optimasi Penggunaan Alat dan Aplikasi Sederhana dan Cepat: Memilih aplikasi yang mudah digunakan. Manfaatkan aplikasi mobile yang sederhana namun powerful untuk membuat konten, seperti aplikasi pengedit video di smartphone atau template siap pakai seperti Canva, InShot, atau CapCut. Alat ini memungkinkan siapa saja di unit kerja untuk membuat konten dengan cepat, tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam. Video yang dihasilkan selama masa aktualisasi akan berjumlah 2/6/10 video untuk total dua kali publikasi yakni di minggu ke-2 bulan September dan minggu ke-4 bulan September. Namun semakin ringkas video semakin baik yakni sesuai dengan preferensi user instagram yang menyukai video yang lebih singkat.

4. Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian

Penghimpunan feedback terhadap konten reels yang sudah ditayangkan: Bisa dengan menggunakan Instagram Analytics untuk melihat jumlah tampilan, durasi tonton, dan interaksi audiens. Atau pun dengan menilai umpan balik berupa komentar dan masukan dari audiens. Apabila terdapat masukan untuk peningkatan konten maka akan dilakukan perbaikan baik dari segi format atau template dan ataupun elemen visual lainnya

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pusat Analisis Keparlemenan
Identifikasi Isu	:	Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka Kurangnya Analisis Terkait Isu Perempuan di Pusaka Bidang Kesra Komisi VIII Belum Optimalnya Pemanfaatan Website Pembuatan Sitasi Online oleh Anleg Pusaka
Isu yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Ekspose Hasil Produk Info Singkat di Instagram Pusaka
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual Reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

Tabel 4.1. Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Perencanaan dan koordinasi	1.A. Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi 1.B. Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing	- Mendapatkan jadwal dan mekanisme ekspose insing Pusaka - Dokumen berisi jadwal dan nama- nama penulis info singkat bulan September 2024 - Dokumen berisi abstrak isi tulisan insing dari masing- masing penulis	• Kolaboratif: Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka dan para penulis info singkat meningkatkan kolaborasi dalam pembuatan konten yang menarik dan optimal. Ini mendukung sinergi dan koordinasi antara anggota tim. • Harmonis: Melakukan koordinasi dan pengumpulan data juga membantu membangun keharmonisan dalam proses pembuatan konten info singkat yang optimal.	• Manajemen ASN: Koordinasi menjadi media bagi peserta dan pegawai Pusaka lainnya dalam mendukung manajemen ASN dengan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang optimal • SMART ASN: Melakukan pengumpulan data dalam rangka menyajikan konten ekspose info singkat yang sesuai substansi seturut dengan nilai SMART ASN	Koordinasi dan pengumpulan data memperkuat kontribusi terhadap visi, misi, tugas, dan tujuan Pusat Analisis Keparlemenan Setjen DPR RI dengan meningkatkan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme pegawai. Ini memastikan pencapaian ekspose hasil analisis yang berkualitas dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
					yakni literasi digital. Di mana peserta dapat mengelola informasi dan menyajikan konten yang baik dan benar di media sosial sesuai dengan tuntutan pekerjaan.	menjawab tantangan perubahan yang ada.
2.	Penyusunan Konten	2.A. Merangkum analisis dari semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten 2.B. Mencari konsep dan template video 2.C. Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video	- Dokumen berisi rangkuman masing-masing tulisan - Template dan konsep video - Masukan dan saran dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka	• Kompeten: Melakukan penyusunan konten dengan tahapan merangkum analisis dari isu yang sudah dibuat oleh analis legislatif sebelum dimasukkan ke dalam video memaksimalkan kemampuan penulis dalam hal analisis dan berpikir kritis. • Berorientasi Pelayanan: Menyusun konsep, mencari template video yang menarik, dan konsultasi dapat membantu pegawai dalam melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan mewujudkan sikap mau belajar dan berkontribusi pada pengembangan kompetensi digital pegawai. dengan waktu yang efektif..	• Manajemen ASN: Ini mendukung manajemen ASN dalam menyusun hasil kerja yang terbaik. • SMART ASN: Melakukan pencarian template dan konsep video dengan tepat menunjukkan profesionalisme dalam pemanfaatan fitur digital. Ini mencerminkan kemampuan pegawai untuk menjalankan tugas dengan tingkat keahlian yang tinggi.	Merangkum analisis isu info singkat tugas pokok, analisis legislatif yaitu melakukan analisis dan proses produksi konten untuk ekspose hasil analisis. Aktivitas ini memastikan pelaksanaan kinerja yang optimal, serta adaptif terhadap perubahan, dan pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
3.	Pembuatan Video Menggunakan Alat dan Aplikasi Sederhana dan Cepat serta melakukan publikasi	3.A. Pembuatan Konten Audio Visual 3.B. Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat 3.C. Publikasi Konten yang sudah disetujui	- Draft Konten Audio Visual - Masukan dan saran dari - Revisi berdasarkan masukan - Publikasi konten di IG Pusaka	• Adaptif: Membuat konten audio visual yang menarik dan interaktif untuk mendukung proses optimalisasi ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka sangat mencerminkan nilai adaptif. Kegiatan ini akan memanfaatkan teknologi. • Kompeten: Melakukan pembuatan konten yang maksimal dan efektif memerlukan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan pengembangan kreativitas. Kegiatan ini membantu pegawai untuk meningkatkan kompetensi dalam area tersebut. • Kolaboratif: Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan orang lain terkait meningkatkan kolaborasi dalam pembuatan konten yang menarik dan optimal. Ini mendukung sinergi dan koordinasi antara anggota tim.	• Manajemen ASN: Pembuatan konten audio visual membantu dalam memaksimalkan ekspose produk Insing mendukung manajemen ASN dalam pelaksanaan kegiatan yang profesional dan berorientasi pelayanan dengan memberikan kinerja yang maksimal dan terus meningkat. • SMART ASN: Menghimpun pendapat dan masukan serta melakukan revisi video menunjukkan sikap etika digital. Ini menunjukkan bahwa pegawai memperhatikan pandangan dan nilai yang disampaikan orang lain dalam produksi konten di media sosial.	Pembuatan konten audio visual membantu Pusat Analisis Keparlemenan dalam melaksanakan fungsi ekspose lebih maksimal. Produk audio visual yang lebih menarik memungkinkan lebih sampainya hasil analisis Pusaka yang terarah, meningkatkan kepuasan user dan publik, serta mencapai tujuan organisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian	4.A. Menghimpun feedback terhadap konten reels yang sudah ditayangkan 4.B. Mengelola feedback dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya	- Dokumen berisi Instagram Analytics terhadap tayangan konten video yang pertama - Video publikasi kedua yang sudah disesuaikan dengan hasil evaluasi pada video pada publikasi pertama	• Adaptif: Melakukan evaluasi dan penyesuaian dalam proses pembuat konten untuk mendukung proses optimalisasi ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka sangat mencerminkan nilai adaptif. Karena kegiatan ini akan memanfaatkan teknologi dan digital dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan • Loyal: Pada tahapan evaluasi hasil tayang, peserta akan melakukan perbaikan terhadap video pada tahap publikasi yang kedua, ini menunjukkan loyalitas yakni komitmen untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. • Akuntabel: Fitur analisis menyediakan data konkret mengenai performa konten, yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil dengan akurat. Ini memastikan semua aktivitas dapat dipertanggungjawabkan.	• Manajemen ASN: Evaluasi hasil tayang dan penyesuaian membantu dalam menentukan apakah proses yang sudah dilakukan sudah dapat menghasilkan produk yang sesuai harapan secara efektif dan tepat sasaran. Ini berkaitan dengan manajemen ASN dalam pelaksanaan kerja yang optimal. • SMART ASN: Melakukan evaluasi dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data menunjukkan profesionalisme dalam pengelolaan media sosial. Pegawai yang profesional akan menggunakan hasil evaluasi untuk perencanaan dan perbaikan strategi.	Evaluasi hasil tayang dan penyesuaian memungkinkan evaluasi kinerja, dan adaptasi strategi, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan publikasi pada Pusat Analisis Keparlemenan.

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Perencanaan dan Koordinasi (Kolaboratif & Harmonis)								
	a) Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi								
	b) Tahapan 2 Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing								
2.	Kegiatan Ke-2 Penyusunan Konten (Kompeten & Berorientasi Pelayanan)								
	a) Tahapan 1 Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten								
	b) Tahapan 2 Mencari konsep dan template video								
	c) Tahapan 3 Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video								
3.	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Video Serta Publikasi (Adaptif, Kompeten, & Kolaboratif)								
	a) Tahapan 1 Pembuatan Konten Audio Visual								
	b) Tahapan 2 Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat								
	c) Tahapan 3 Publikasi Konten yang sudah disetujui								
4.	Kegiatan Ke-4 Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian (Adaptif, Loyal, & Akuntabel)								
	a) Tahapan 1 Menghimpun feedback terhadap konten yang sudah dipublikasikan								
	b) Tahapan 2 Mengelola feedback dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya								
	c) Tahapan 3 Membuat konten untuk publikasi ekspose insing minggu ke empat bulan September dengan membuat video berdasarkan hasil evaluasi pada publikasi sebelumnya								

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Aktualisasi penulis mulai dilaksanakan dari tanggal 26 Agustus 2024 hingga 3 Oktober 2024 di lingkungan Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI. Realisasi kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan dalam rancangan aktualisasi. Namun terdapat satu penambahan tahapan kegiatan pada kegiatan keempat, yaitu Pembandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua. Berikut tabel realisasi kegiatan aktualisasi penulis:

Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1.	Kegiatan Ke-1 Perencanaan dan Koordinasi (Kolaboratif & Harmonis)											
	a) Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi											
	b) Tahapan 2 Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing											
2.	Kegiatan Ke-2 Penyusunan Konten (Kompeten & Berorientasi Pelayanan)											
	a) Tahapan 1 Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten											
	b) Tahapan 2 Mencari konsep dan template video											
	c) Tahapan 3 Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video											

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
3.	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Video Serta Publikasi (Adaptif, Kompeten, & Kolaboratif)											
	a) Tahapan 1 Pembuatan Konten Audio Visual											
	b) Tahapan 2 Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat											
	c) Tahapan 3 Publikasi Konten yang sudah disetujui											
4.	Kegiatan Ke-4 Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian (Adaptif, Loyal, & Akuntabel)											
	a) Tahapan 1 Menghimpun feedback terhadap konten yang sudah dipublikasikan											
	a) Tahapan 2 Mengelola feedback dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya											
	b) Tahapan 3 Membuat konten untuk publikasi ekspose insing minggu ke empat bulan September dengan membuat video berdasarkan hasil evaluasi pada publikasi sebelumnya											
	c) Tahapan 4 Melakukan perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua											

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Kegiatan aktualisasi penulis terdiri dari empat kegiatan, berikut adalah kegiatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan aktualisasi:

B.1 Melakukan Perencanaan dan Koordinasi

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan 5 September 2024. Pelaksanaan perencanaan dan koordinasi dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan diskusi dan koordinasi dengan tim pengelola instagram Pusaka khususnya terkait produk Info Singkat yaitu Ibu Yulia Indahri untuk mengetahui jadwal dan mekanisme publikasi konten di instagram Pusaka. Penulis melakukan koordinasi ini melalui tatap muka/ bertemu langsung maupun via chat dari Whatsapp.

2) Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis

Pada tahapan kegiatan ini penulis menghubungi masing-masing penulis info singkat untuk mendapatkan draf tulisan yang sudah dibuat. Penulis menghubungi melalui *Whatsapp*. Namun selain dari masing-masing penulis info singkat, serta dari tim layouter/ editor info singkat Pusaka.

b. Capaian Aktualisasi

Dari kegiatan pertama, penulis mendapatkan jadwal dan mekanisme publikasi info singkat di instagram Pusaka serta mendapatkan izin dan akses untuk melakukan publikasi secara mandiri. Selanjutnya juga penulis berhasil mengumpulkan draf tulisan info singkat untuk bahan yang akan diolah menjadi konten berbentuk audio visual reels. Bukti dari kegiatan ini adalah dokumentasi berupa foto penulis dan tim pengelola instagram saat melakukan koordinasi serta dokumen berupa jadwal penulisan info singkat dan dokumen kompilasi tulisan dari lima penulis info singkat. Selain itu penulis juga membuat perencanaan berdasarkan hasil koordinasi dan pengumpulan informasi.

Gambar 5.1 Melakukan koordinasi dengan tim pengelola instagram untuk mengetahui jadwal insing



JADWAL INFO SINGKAT PUSAKA 2024.pdf					
Page 1 of 8					
Vol. XVI, No.15/I/Pusaka/Agustus/2024					
Ekdisi	Elia Rudyanti, S.Si, M.Si	8 Agustus	14 Agustus	Denisa Mula Nita, S.Hum, M.M	
Ekdisi	T. Ade Surya, S.T, M.M	8 Agustus	14 Agustus	Audry Amardayaputri Suryawan, M.T	
Kerita	Muhammad Teja, S.Sos, M.Si	8 Agustus	14 Agustus	Nur Sholikh Putri Susi, M.Pid	
Publikasi	Harro Yonatan Permatas Sibusa, S.H, M.Ks	8 Agustus	14 Agustus		
Publikasi	Dev. Prayadi, W.Si	8 Agustus	14 Agustus	Uly Ngenti Pratwi, S.P, M.Han	
Vol. XVI, No.16/II/Pusaka/Agustus/2024					
Ekdisi	Nidya Wicak Sayekti, S.E, M.M	22 Agustus	28 Agustus	Brigitte Dora Primadita, S.Si, M.T	
Ekdisi	Dr. Sahatono, S.IP, M.PP	22 Agustus	28 Agustus	Prita Melinda, M.Eng	
Kerita	Dinar Wahyuni, S.Sos, M.Si	22 Agustus	28 Agustus	Patu Ayu Dhana Renowati, SKM, M.Kes	
Publikasi	Dr. Simela Victor Muhammad, M.Si	22 Agustus	28 Agustus	Desty Bulandari, M.Han	
Publikasi	Priantier Jaya Raihi, S.H, ILM	22 Agustus	28 Agustus	Magetika Kenda, S.T, M.Si	
Vol. XVI, No.17/II/Pusaka/September/2024					
Ekdisi	Dr. Ruchit, S.TP, M.Si	5-Sep	11-Sep	Adhira Elia Prasandianingsih, S.Kom, M.M	
Ekdisi	Dewi Wuryandati, S.T, M.M	5-Sep	11-Sep	Iz Muhammad Zulfikar Emir Zenggi, S.T, M.T	
Kerita	Trias Pahlip Kertaningrum, S.H, M.H	5-Sep	11-Sep	Riza Asyari Yamin, S.T, M.M	
Publikasi	Denico Dedy, S.H, M.Ks	5-Sep	11-Sep	Firyal Nabilah, S.T, M.Si	
Publikasi	Puadi Puernanti, S.H, M.H	5-Sep	11-Sep		
Vol. XVI, No.18/II/Pusaka/September/2024					
Ekdisi	Sulast Rengiyati, S.H, M.H	19-Sep	25-Sep	Rizky Alam Zandrian Pratama, S.T, M.T	
Ekdisi	Dr. Arisya Tri Maulany, S.Si, M.E	19-Sep	25-Sep	Yitzi Auli Mela, S.E, M.B.A	
Kerita	Luthri Febryka Nola, S.H, M.Ks	19-Sep	25-Sep	Chika Agalutanya, S.H, M.H	
Publikasi	Diyah Fatmah, M.Si	19-Sep	25-Sep	Peter Himmawati, S.H, M.H	
Publikasi	Dahura Samir Lindawaty, S.Sos, M.Si	19-Sep	25-Sep	Jeffrey Ivan Vincent, S.T, M.M	

Catatan Koordinasi Dengan Tim Pengelola Instagram Pusaka

JADWAL EKSPOSE INFO SINGKAT DAN MEKANISME PUBLIKASI

Kondisi Saat Ini: Bopak Kepala Pusaka ingin adanya peningkatan *traffic* terhadap instagram Pusaka

Kendala Yang Dihadapi Tim Pengelola Instagram Pusaka: Terkait jumlah SDM yang kurang beberapa waktu lalu sehingga sering ada keterlambatan publikasi, namun diharapkan kedepannya dapat kembali sesuai jadwal karena jumlah pengelola sudah kembali normal

Jadwal Ekspose Info Singkat: Setiap Jumat sore di minggu kedua dan minggu keempat setiap bulannya

Saran dan Masukan: Membuat isi konten *reels* berdasarkan abstrak tulisan masing-masing penulis, lalu dikemas dengan gambar dan audio yang menarik

Mekanisme Publikasi:

- Pada tanggal 5 September 2024 *draft* tulisan info singkat diterima oleh tim redaksi info singkat Pusaka
- Pada tanggal 11 September 2024 penulis mengumpulkan hasil revisi tulisan ke tim redaktur
- Pada tanggal 5 September s.d. 12 September 2024 peserta mulai melaksanakan tahapan penyusunan konten dan pembuatan video:
 - Merangkum 5 isu yang ada
 - Mencari konsep dan template video

Link File: <https://bitly.nz/5S1Bx>

Gambar 5.2 Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis

KOMPILASI DATA HASIL ANALISIS INFO SINGKAT DARI MASING-MASING PENULIS

TULISAN 1:

PERLINDUNGAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DARI GREEN GRABBING

Denico Doly¹, Firyal Nabihah²

Abstrak

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (UU KSDAHE) diundangkan pada tanggal 7 Agustus 2024, tetapi banyak yang menganggap bahwa perubahan tersebut belum memperhatikan keberadaan masyarakat hukum adat, karena terdapat kekhawatiran "green grabbing", yang mengancam hak-hak masyarakat hukum adat. Artikel ini mengulas mengenai perlindungan masyarakat hukum adat dalam UU KSDAHE khususnya terkait dengan potensi green grabbing dan konflik tenurial. Perampasan hak masyarakat adat menjadi polemik tersendiri dikarenakan kawasan hukum adat seringkali diambil untuk kepentingan pembangunan. Pasal 9 UU KSDAHE telah mengamanatkan bahwa pemerintah menetapkan wilayah tertentu sebagai wilayah perlindungan sistem penyangga kehidupan, salah satunya meliputi kawasan hutan adat. DPR RI dalam hal ini Komisi IV, perlu melakukan pengawasan terhadap indikasi terjadinya green grabbing dan memastikan bahwa pemerintah menerapkan prinsip free, prior, and informed consent (FPIC) dalam kebijakan konservasi, serta memperkuat pengakuan terhadap konservasi berbasis adat.

Firyal Nabihah

Mon, 26 Aug

firyaalll, aku lihat september minggu awal kamu nulis insing ya... aku kan kebetulan aktualisasinya ngebuat video reels rangkungan insing gt, aku butuh semacam topik isu dan ringkasan singkatnya utk bahan bikin video dan nyari footage... kalau boleh aku minta tolong misal nnti udh ada hasil diskusi sama tandemammu tentang topik fix gt aku boleh ya diinfo2 firr hehe... mau nyicil videonya biar bisa publish barengan sama jadwal publikasi insing di IG Pusaka. Makasih firyal 🍷🍷

10.49 ✓

bowleehh kakakk nanti tolong remind yaa takut aku lupa

10.50

Siapoo 15.53 ✓

Siappp 15.54 ✓

Thank you 15.54 ✓

TULISAN 2:

TARIK ULUR PENGATURAN BBM BERSUBSIDI

Dewi Wuryandani³ dan Muhammad Zulfikar Emir Zanggi⁴

Abstrak

Pembiayaan APBN untuk subsidi energi khususnya pada Bahan Bakar Minyak (BBM) cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah telah mengatur pembatasan subsidi BBM melalui Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2014 tentang penyediaan, pendistribusian dan harga jual eceran bahan bakar minyak. Namun pendistribusian pada Perpres tersebut dirasa tidak tepat sasaran dikarenakan sebesar -60% masyarakat berpenghasilan teratas menikmati 95% alokasi solar subsidi dan 80% alokasi bensin subsidi. Sehingga 80% hingga 95% distribusi BBM subsidi saat ini belum tepat sasaran. Tulisan ini bertujuan mengkaji potensi dan tantangan apabila beleid terkait pengaturan BBM subsidi benar-benar diimplementasikan. Komisi VII DPR RI seyogyanya mendorong pemerintah agar beleid ini menjadi sebuah kebijakan yang meringankan beban APBN untuk pembiayaan subsidi sehingga tercipta efisiensi yang berdampak pada pengembangan transportasi umum, bus, listrik dan hal-hal lain yang berkeadilan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Pendahuluan

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) baru-baru ini mengeluarkan wacana untuk melakukan pengaturan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi yang akan diimplementasikan per tanggal 1 Oktober 2024. (Hakim

halo kak emir, ini dwi, maaf ganggu. kalau ga salah kak emir jadwal nulis insing ya minggu ini. aku boleh minta tolong ga ya utk tugas aktualisasi latsar aku butuh ngumpul draft insing. kalau semisal udah ada draft aku boleh ga minta tolong dikirimin kak? makasih banyak kak

Edited 09.49 ✓

Boleh 09.49

okee makasihhh 09.50 ✓

Info Singkat Ekkuinbang - (Bu Dewi & Emir) rev1.doc 46 KB - doc 09.50

Ini yaa Dwi 09.50

+62 812-3176-2594 -Emir

Info Singkat Ekkuinbang - (Bu Dewi & Emir) rev1.doc 09.50 ✓

wuiiih gercep bgt mantapp 09.50 ✓

makasih banyak kak 09.50 ✓

okeyy, itu mestinya insing yang udah fix si,tadi dikirimin revisian dikit dari Bu Dewi Wuryandani 09.52

+62 812-3176-2594 -Emir

okeyy, itu mestinya insing yang udah fix si,tadi dikirimin revisian dikit dari Bu Dewi Wuryandani

siap kak aman nnti kalau pun ada perubahan sedikit aku akan update lagi sementara utk memenuhi tahapan kegiatan dulu sbim nnti outputnya dibuat konten reels hehe 09.53 ✓

TULISAN 3:

PENGATURAN PENERIMA BANTUAN IURAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Luthvi Febryka Nola⁵ dan Chika Agishintya⁶

Abstrak

Gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pekerja informal. Sebagian pekerja yang terkena PHK beralih menjadi pekerja informal. Permasalahannya jumlah kepesertaan pekerja informal terhadap jaminan sosial ketenagakerjaan sangat minim. Tidak sebanding dengan risiko pekerjaan yang begitu besar. Oleh karenanya tulisan ini akan membahas urgensi pengaturan penerima bantuan iuran jaminan sosial ketenagakerjaan (PBI Jamsosnaker) dan siapa yang berhak untuk menerimanya. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa secara filosofis, sosiologis dan yuridis, adanya aturan PBI Jamsosnaker secara nasional sangat dibutuhkan. Idealnya semua semua orang yang bekerja yang termasuk dalam kategori miskin dan tidak mampu menerima bantuan iuran. Untuk tahap awal, pemberian diprioritaskan pada pekerja informal. Dengan demikian, Komisi IX dalam menjalankan fungsi pengawasan harus mendorong pemerintah untuk segera mengundang Peraturan Pemerintah terkait PBI Jamsosnaker. Komisi IX juga perlu memastikan agar setiap orang yang bekerja yang tergolong miskin dan tidak mampu menerima bantuan iuran secara bertahap.

Pendahuluan

Berdasarkan data dari menteri ketenagakerjaan, jumlah pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) pada periode Januari - Agustus 2024 mencapai

Chika Agishintya

Oke chikk 08.25 ✓

Chika, kamh kebagian jadwal nulis insing september kah? 16.59 ✓

Iyaa wi 16.59

Aku di awal september 16.59

Olaah brtti ada perubahan jadwal ya dari yg kmin? Soalnya yg aku liat mas riza 17.00 ✓

Btw kamu tandem sama siapa chik 17.00 ✓

Iyaa wi kayanya dituker jadwal ku sama kak riza 17.00

Aku sama mba Feby (Luthfi Febryka) 17.00

Oh gitu okee chik 17.00 ✓

Kenapa wi? 17.01

Aku boleh minta tolong ya chik kalau nnti kamu sekiranya udh ada topik dan kalau ada jg sedikit ringkasan isunya aku mau dikabari hehe 17.02 ✓

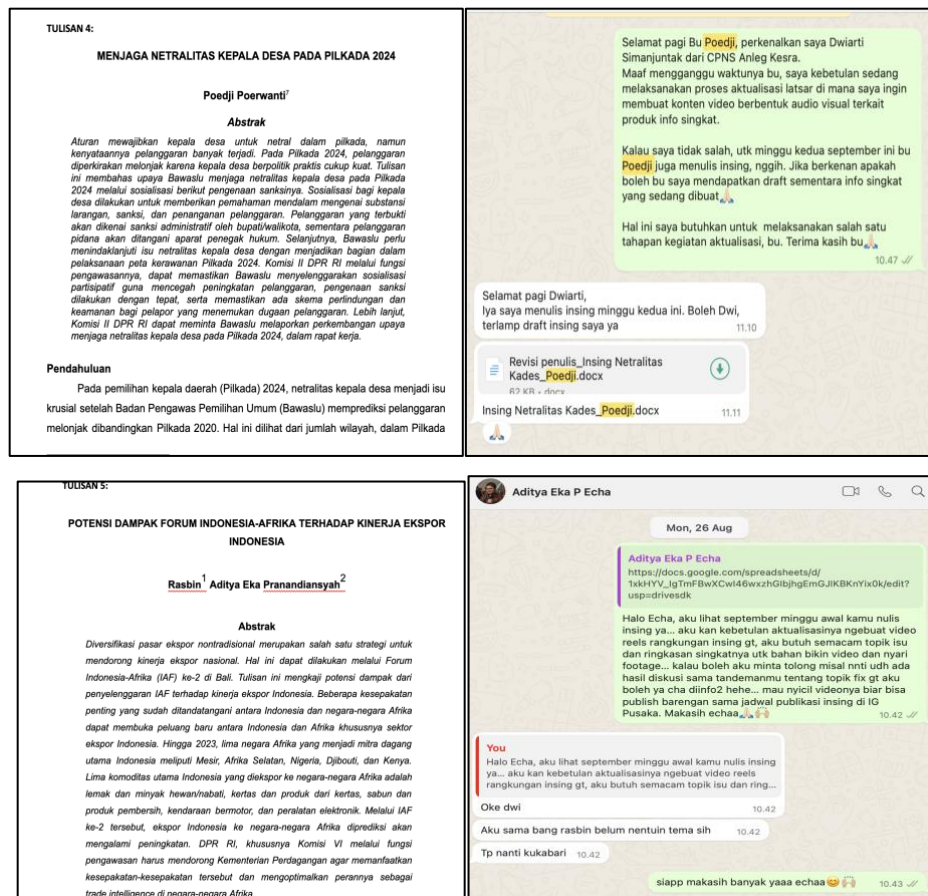
Soalnya buat bahan bikin video reels 🥰 17.02 ✓

Kalau ga salah jadwal penyerahan draft pertama tgl 5 sept ya? 17.02 ✓

You

Aku boleh minta tolong ya chik kalau nnti kamu sekiranya udh ada topik dan kalau ada jg sedikit ringkasan isunya aku mau dikabari hehe

Okeyy bolehh dongg 17.02



Link File: <https://bitly.nz/D7PoY>

c. Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK

- **Kolaboratif:**
Perencanaan dan koordinasi dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak yakni tim pengelola instagram pada tanggal 27 Agustus 2024 dilakukan diskusi bersama ibu Yulia Indahri selaku penanggung jawab konten/ ekspose info singkat. Beliau menjelaskan terkait jadwal dan mekanisme publikasi serta memberikan beberapa saran dan pandangan. Serta dalam mengumpulkan draf tulisan info singkat sebagai bahan pembuatan konten (sejak tanggal 26 Agustus hingga 5 September 2024), penulis juga berkoordinasi dengan masing-masing penulis. Sehingga tahapan kegiatan ini sangat meningkatkan nilai-nilai kolaboratif.

- **Harmonis:**
Pada tahap perencanaan dan koordinasi bersama dengan tim pengelola instagram Pusaka serta mentor, terdapat beberapa hal yang awalnya belum diketahui dan dipahami penulis. Namun, dengan adanya diskusi, penulis mendapatkan informasi dan kesepahaman bersama dengan tim pengelola instagram Pusaka serta mentor. Tahapan ini membangun rasa harmonis dan menghormati.

d. Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan aktualisasi penulis ini mendukung manajemen ASN dalam hal melaksanakan kegiatan aktualisasi yang optimal. Serta mengedepankan nilai adaptif dengan melakukan pengumpulan data dalam rangka menyajikan konten ekspose info singkat yang sesuai substansi seturut dengan nilai SMART ASN, di mana penulis memanfaatkan media teknologi informasi, seperti whatsapp untuk melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan para penulis info singkat.

B.2 Melakukan Penyusunan Konten

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pertama dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 5 September 2024 sampai dengan 11 September 2024. Pelaksanaan penyusunan konten dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten

Pada tahapan kegiatan ini penulis membaca draf tulisan masing-masing penulis untuk membuat rangkuman singkat sebanyak 100-140 kata per masing-masing tulisan. Adapun penulis merangkum tidak dari abstrak melainkan dari inti sari yang penting dan sekiranya mudah dicerna dalam konten video singkat. Pada tahap ini juga penulis menjadi banyak belajar terkait isu-isu di luar bidang yang penulis ampu. Setelah merangkum penulis juga meminta penulis untuk mengecek apakah isi konten yang penulis buat sudah sesuai atau ada yang ingin di revisi.

2) Mencari konsep dan template video

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan pencarian ide melalui aplikasi CapCut dan Canva untuk menemukan konsep dan template video. Di mana pada publikasi pertama penulis memilih mengonsepkan video dengan rasio 1:1 dikarenakan sesuai dengan saran dan masukan tim pengelola instagram Pusaka agar video di tempatkan di bagian tengah konten yang sudah ada sebelumnya untuk mengisi kekosongan. Lalu penulis juga mencari gambar dan video yang kira-kira cocok dan sesuai dengan tema masing-masing tulisan. Penulis mencarinya di pexels, youtube, tiktok, dan sebagainya.

3) Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video

Setelah menemukan ide konsep video dan menyusun substansi/isi video yang dibuat berdasarkan hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis sembari menunggu ke penulisan info singkat selesai diproses revisi penulis menggunakan waktu penyusunan konten untuk melakukan diskusi dan meminta saran dan masukan terkait konsep dan substansi video yang telah dibuat kepada mentor dan tim pengelola instagram.

b. Capaian Aktualisasi

Pada kegiatan kedua, penulis mulai menyusun konten mulai dari merangkum tulisan dengan melakukan proses analisis. Lalu penulis juga memilih konsep dan template dengan menemukan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis yakni aplikasi canva. Dengan aplikasi ini pembuatan konten dapat dikerjakan lebih mudah karena fiturnya yang praktis dan sudah tersedia berbagai template. Penulis juga melakukan proses asistensi untuk meminta saran dan masukan terkait draf video yang penulis buat. Bukti dari kegiatan ini adalah dokumen berisi rangkum masing-masing tulisan yang telah penulis buat. Lalu foto ketika penulis melakukan kegiatan pencarian konsep dan template serta link pengerjaan video penulis di aplikasi canva. Serta foto saat penulis melakukan diskusi dengan tim pengelola instagram dan atau proses meminta pemeriksaan konten yang telah dikerjakan kepada mentor.

Gambar 5.3 Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten

RINGKASAN ANALISIS INFO SINGKAT SEBAGAI BAHAN KONTEN TULISAN 1 Judul: Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Dari Green Grabbing Penulis: 1. Denico Dody (Analisis Legislatif Ahli Madya Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: denico.dody@dpr.go.id) 2. Fyrial Nabihah (Analisis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri [Ekuiibang] pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: fyrialnabihah@dpr.go.id) RINGKASAN: Green Grabbing merupakan praktik pengambilalihan sumber daya alam dengan dalih konservasi atau perlindungan lingkungan. Praktik ini seringkali mengancam masyarakat hukum adat. Isu mengenai perlindungan masyarakat hukum adat diatur dalam UU Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE), di mana di Pasal 8 UU KSDAHE telah mengamanatkan bahwa pemerintah menetapkan wilayah tertentu sebagai wilayah perlindungan sistem penyangga kehidupan, salah satunya meliputi kawasan hutan adat. DPR RI dalam hal ini Komisi IV perlu melakukan pengawasan terhadap indikasi terjadinya Green Grabbing dan memastikan bahwa pemerintah menerapkan prinsip Free, Prior, And Informed Consent (FPIC) dalam kebijakan konservasi, serta memperkuat pengakuan terhadap konservasi berbasis adat. TULISAN 2 Judul: Tarik Ular Pengaturan BBM Bersubsidi Penulis: 1. Dwi Wuryandani (Analisis Legislatif Ahli Madya Bidang Ekuiibang pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: dwi.wuryandani@dpr.go.id) 2. Muhammad Zulfikar Emir Zanggi (Analisis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekuiibang pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: muhammad.zanggi@dpr.go.id)	RINGKASAN: Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) baru-baru ini mengeluarkan wacana untuk melakukan pengaturan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi yang akan diimplementasikan per tanggal 1 Oktober 2024. Upaya pengaturan BBM subsidi ini dimaksudkan agar penyalurannya lebih tepat sasaran dan berkeadilan. Aturan terkait BBM subsidi sudah diatur pada Perpres No. 191 Tahun 2014 tentang penyediaan, pendistribusian dan harga jual eceran bahan bakar minyak. Saat ini, dibutuhkan koordinasi dan political will dari internal pemerintahan untuk benar-benar mengatasi permasalahan ini. Komis VII DPR RI diharapkan dapat mendorong pemerintah agar beleid ini menjadi sebuah kebijakan yang meringankan beban APBN untuk pembiayaan subsidi sehingga tercipta efisiensi yang berdampak pada pengembangan transportasi umum, bus, listrik dan hal-hal lain yang berkeadilan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. TULISAN 3 Judul: Pengaturan Penerima Bantuan Iuran Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penulis: 1. Luthvi Febryka Nola (Analisis Legislatif Ahli Madya Bidang Kesejahteraan Sosial pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: luthvi.nola@dpr.go.id) 2. Chika Agishintya (Analisis Legislatif Ahli Pertama Bidang Kesejahteraan Rakyat pada Pusat Analisis Legislatif Badan Keahlian DPR RI. Email: chika.agishintya@dpr.go.id) RINGKASAN: Urgensi untuk adanya aturan terkait penerima bantuan iuran jaminan sosial ketenagakerjaan (PBI Jamsosnaker) sangat tinggi. Pemerintah sebagai lembaga yang diberikan wewenang secara atributif dalam UU Sistem Jaminan Sosial Nasional patut segera mengundangkan aturan tersebut. Adapun yang berhak menerima PBI Jamsosnaker adalah semua orang yang bekerja yang termasuk dalam kategori miskin dan tidak mampu. Untuk tahap awal, pemberian diutamakan terhadap pekerja informal. DPR melalui Komisi IX yang membidangi masalah ketenagakerjaan hendaknya mendorong Pemerintah untuk segera mengundangkan PP terkait PBI Jamsosnaker yang memuat setidaknya
---	--

prioritas bantuan, kriteria penerima bantuan, proses pemilahan dan verifikasi data. Komisi IX juga perlu memastikan setiap orang yang bekerja yang tergolong miskin dan tidak mampu menerima bantuan iuran secara bertahap dan prioritas awal bantuan diberikan pada pekerja informal. TULISAN 4 Judul: Menjaga Netralitas Kepala Desa Pada Pilkada 2024 Penulis: Pheidi Piorawanti (Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Politikum pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: pheidi.piorawanti@dpr.go.id) RINGKASAN: Netralitas kepala desa pada Pilkada 2024 perlu ditindaklanjuti secara serius, karena potensi berpolitik praktis cukup kuat. Bawasu perlu mensosialisasikan aturan netralitas secara masal guna mencegah pelanggaran yang signifikan. Sosialisasi terkait Pasal 188 UU 12/2015 jo Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, mengenai melarang pejabat negara, aparatur sipil negara, dan kepala desa membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon (paslon). Dan UU 6/2014 terutama Pasal 29 UU 6/2014 mengenai jenis larangan kepala desa menjadi pengurus partai dan terlibat dalam kampanye pemilu maupun pilkada. Komis II DPR RI melalui fungsi pengawasannya, dapat memastikan Bawasu menyelenggarakan sosialisasi partisipatif guna mencegah peningkatan pelanggaran, penguatan sanksi ditakukan dengan tepat, serta memastikan ada skema perlindungan dan keamanan bagi pelapor yang menemukan dugaan pelanggaran. Lebih lanjut, Komisi II DPR RI dapat meminta Bawasu melaporkan perkembangan upaya menjaga netralitas kepala desa pada Pilkada 2024, dalam rapat kerja. TULISAN 5 Judul: Potensi Dampak Forum Indonesia-Afrika Terhadap Kinerja Ekspor Indonesia Penulis:	1. Rasbin (Analisis Legislatif Ahli Madya Bidang Ekuiibang pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: rasbin@dpr.go.id) 2. Aditya Eka Pranandiansyah (Analisis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekuiibang pada Pusat Analisis Kepariemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: aditya.pranandiansyah@dpr.go.id) RINGKASAN: Beberapa kesepakatan penting yang sudah ditandatangani antara Indonesia dan negara-negara Afrika dapat membuka peluang baru antara Indonesia dan Afrika khususnya sektor ekspor Indonesia. Salah satunya yaitu diversifikasi pasar ekspor non-tradisional, untuk mendorong kinerja ekspor nasional. Lima komoditas utama Indonesia yang diekspor ke negara-negara Afrika adalah lemak dan minyak hewan/nabati, kertas dan produk dari kertas, sabun dan produk pembersih, kendaraan bermotor, dan peralatan elektronik. Melalui IAF ke-2 tersebut, ekspor Indonesia ke negara-negara Afrika diprediksi akan mengalami peningkatan. DPR RI, khususnya Komisi VI melalui fungsi pengawasan harus mendorong Kementerian Perdagangan agar memanfaatkan kesepakatan-kesepakatan tersebut yakni mendorong para eksportir untuk mengeksportir ke negara-negara Afrika. Selain itu, Kementerian Perdagangan juga harus mengoptimalkan perannya sebagai <i>trade intelligence</i> di negara-negara Afrika sehingga eksportir domestik dapat mengetahui jenis komoditi yang dibutuhkan oleh negara-negara Afrika.
--	---

Link File: <https://bitly.nz/dEtas>

Gambar 5.4 Mencari konsep dan template video



Gambar 5.5 Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video



Link File: <https://bitly.nz/BsZIW>

c. Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK

- **Berorientasi Pelayanan:**

Kegiatan ini sesuai dengan kode etik ASN untuk melakukan perbaikan tiada henti. Dengan penulis melakukan diskusi dan konsultasi pada tahapan penyusunan konten bersama tim pengelola instagram Pusaka dan mentor, penulis mendapatkan masukan dan persetujuan untuk memantau hasil kerja penulis sesuai dengan standar dan ketentuan.

- **Akuntabel:**

Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi oleh penulis.

- **Kompeten:**

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk mendapatkan capaian aktualisasi terbaik. Yakni dengan penulis memaksimalkan kemampuan analisis dalam merangkum masing-masing tulisan info singkat yang ada kendatipun itu di luar bidang penulis namun penulis tetap berusaha mempelajarinya. Serta penulis juga belajar mengenai aplikasi terbaik dalam membuat konten yang bagus namun juga dengan waktu yang efektif.

- **Harmonis:**

Pada tahap perencanaan dan koordinasi bersama dengan tim pengelola instagram Pusaka serta mentor, terdapat beberapa hal yang awalnya penulis belum ketahui dan pahami. Namun, dengan adanya diskusi, penulis mendapatkan informasi dan kesepahaman bersama dengan tim pengelola instagram Pusaka serta mentor. Tahapan ini membangun rasa harmonis dan menghormati.

- **Adaptif:**

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan inovasi setelah melakukan pencarian ide dan konsep penulis menemukan konsep video yang lebih baik. Serta dengan meminta pandangan tim pengelola instagram serta mentor juga menambah insight.

- **Kolaboratif:**

Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi antar sesama analis legislatif lintas bidang.

d. **Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN**

Manajemen ASN: Kegiatan ini mendukung manajemen ASN dalam hal pengembangan kompetensi melalui meringkas analisis, mencari aplikasi editing yang efektif dan efisien, serta melakukan diskusi dengan berbagai pihak atau rekan kerja untuk memastikan hasil kerja yang terbaik.

Smart ASN: Tahap penyusunan konten yaitu mencari konsep dan template video dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia secara gratis dan dapat digunakan dengan praktis sehingga ini menunjukkan pemanfaatan teknologi yang baik. Penulis juga melakukan diskusi dengan tim pengelola instagram Pusaka serta mentor dengan tatap muka dan juga melalui media teknologi informasi yakni whatsapp.

B.3 Pembuatan Konten dan Publikasi

a. **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan ketiga dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 5 September 2024 sampai dengan 13 September 2024. Pelaksanaan pembuatan konten dan publikasi dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan Konten Audio Visual

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan proses pembuatan konten. Adapun secara garis besar tahapan pembuatan konten dilakukan dalam lima tahapan sebagai berikut:

- **Pertama**, siapkan struktur video info singkat yang akan dimasukkan ke dalam 1 video reels. Terdiri dari halaman pembuka video, isi video, dan halaman penutup video.
- **Kedua**, dari struktur yang sudah ada langkah selanjutnya adalah mencari gambar dan atau video yang sesuai dengan tulisan tersebut. Biasanya penulis mencari footage video dari YouTube dengan mengetik keywords yang sesuai dengan tulisan info singkat lalu mengutamakan video-video yang bersumber dari akun pemerintah atau lembaga resmi.

- **Ketiga**, unduh video dengan cara copy link YouTube dan buka website untuk download dari YouTube contoh y2meta.app.
- **Keempat**, cari gambar, penulis biasanya menggunakan google dengan mengetik keywords. Lalu untuk mendapatkan foto dengan kualitas bagus penulis mengklik tools/alat.
- **Kelima**, upload video/foto di canva dan masukkan video dan atau gambar pada template canva yang sudah kita siapkan.

2. Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat

Setelah menghasilkan draf konten berjumlah lima, penulis kembali meminta saran dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait draf konten yang dibuat. Pada tahap ini penulis meminta pendapat dengan membawa model konten yang telah dibuat bukan lagi berupa konsep dan isi substansi saja. Tidak hanya pada mentor dan tim pengelola IG Pusaka, penulis juga sempat meminta pendapat dari penulis insing yang bersangkutan. Sehingga apabila ada hal yang terluput/ perlu direvisi masih dapat dilakukan sebelum proses publikasi.

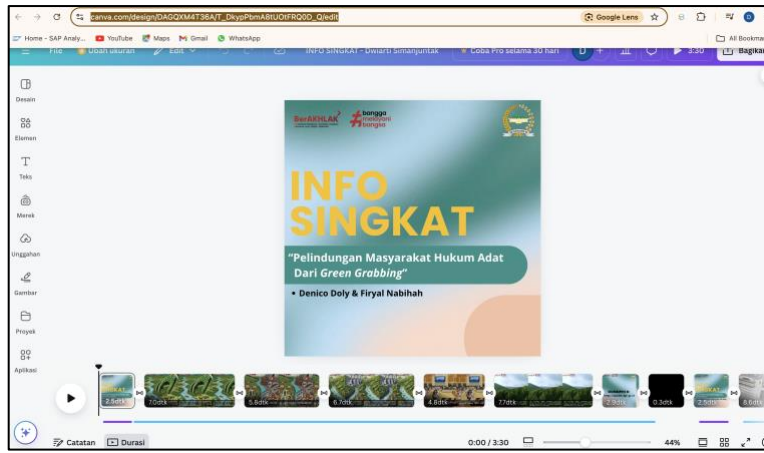
3. Melakukan Publikasi Konten yang Telah Disetujui

Setelah penulis melakukan tahap revisi akhir dan finalisasi serta telah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan terkait video yang akan dipublikasikan selanjutnya penulis menyiapkan bahan untuk dipublikasi. Adapun bahan tidak hanya berupa video konten yang penulis buat namun juga berupa konten yang dibuat oleh tim pengelola IG Pusaka untuk berbarengan dipublikasi, beserta dengan caption yang telah diberikan oleh tim pengelola IG Pusaka. Pada tahap publikasi ini penulis sendiri yang melakukan proses publikasi dengan log in ke akun instagram Pusaka setelah diberikan akses oleh tim pengelola IG Pusaka.

b. Capaian Aktualisasi

Pada kegiatan ketiga, penulis mulai membuat konten dan publikasi pembuatan konten, meminta saran, dan publikasi di IG Pusaka. Penulis melakukan publikasi terhadap konten yang disiapkan oleh tim pengelola IG Pusaka dan lima konten yang penulis buat. Bukti dari kegiatan ini adalah file draf video berjumlah lima buah, dokumentasi kegiatan saat proses diskusi meminta pendapat dan saran kepada tim pengelola IG Pusaka dan mentor, serta konten yang telah terpublikasi di IG Pusaka.

Gambar 5.6 Pembuatan Konten Reels Info Singkat



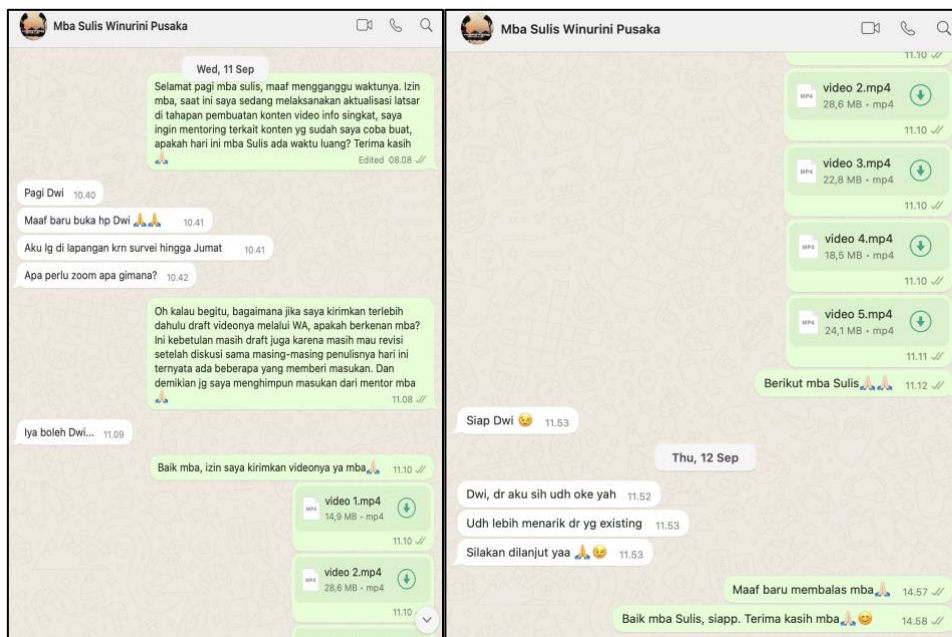
Link Canva:

<https://bitly.nz/4VU58>

Link tutorial pembuatan konten reels info singkat:

<https://bitly.nz/eYRcE>

Gambar 5.7 Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat

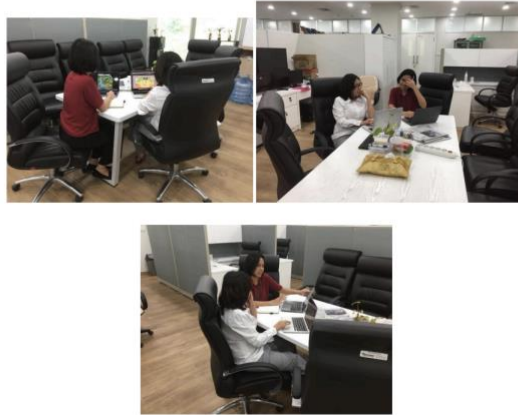


Masukan Dari Mentor dan Tim Pengelola IG Pusaka

Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat

1. Menyetujui konsep video yang dibuat dengan catatan mengganti beberapa gambar yang kualitasnya kurang HD dan kurang relevan.
2. Menyetujui isi konten dengan catatan mengganti beberapa kalimat dalam konten yang sensitif.
3. Menyarankan agar lebih melambatkan tempo video, agar tulisan lebih bisa dibaca oleh *user*.

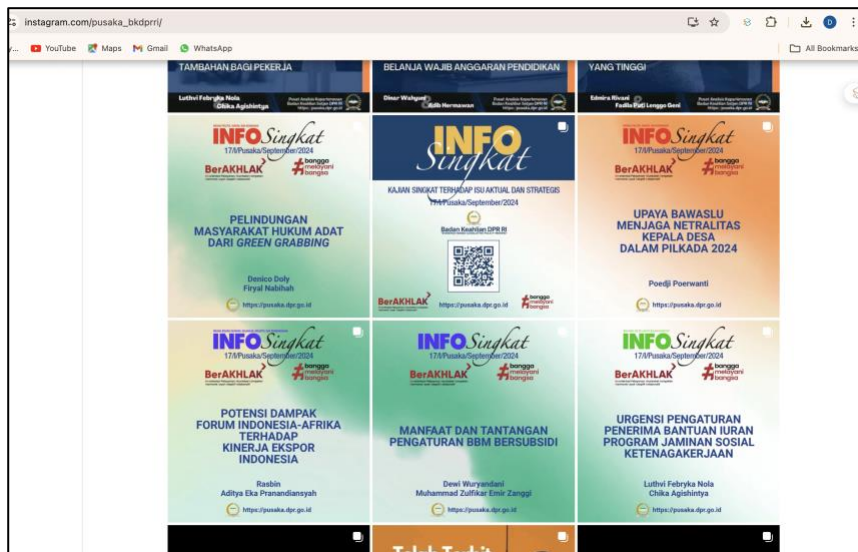
Dokumentasi



File Konten yang Sudah Direvisi:

<https://bitly.nz/SZkbl>

Gambar 5.8 Melakukan Publikasi Konten yang Telah Disetujui



Link Konten Yang Terpublikasi: <https://bitly.nz/bxVuF>

c. Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK

• Berorientasi Pelayanan:

Kegiatan ini sesuai dengan kode etik ASN untuk melakukan perbaikan tiada henti. Dengan penulis melakukan pembuatan video serta publikasi, penulis berupaya user dapat menikmati konten yang variatif, lebih menarik, dan mudah dimengerti.

- **Akuntabel:**
Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi oleh penulis.
- **Kompeten:**
Kegiatan ini dilakukan penulis untuk menciptakan adanya optimalisasi ekspose produk info singkat sebagai salah satu tugas dan fungsi anleg Pusaka. Yakni dengan memaksimalkan kemampuan dan sumber daya yang tersedia untuk membuat konten reels.
- **Harmonis:**
Pada tahap pembuatan video serta publikasi penulis berinteraksi dengan berbagai pihak. Mulai dari tim pengelola instagram Pusaka, mentor, serta para penulis info singkat. Kegiatan ini membangun harmonisasi di antara sesama rekan kerja.
- **Adaptif:**
Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan inovasi pada kegiatan ekspose produk info singkat Pusaka. Serta sebagai wujud penerapan nilai SMART ASN yakni memanfaatkan digital skills untuk menyelesaikan pekerjaan dengan hasil terbaik.
- **Kolaboratif:**
Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi antar sesama analis legislatif lintas bidang.

d. Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

Manajemen ASN: Kegiatan ini mendukung manajemen ASN dan SMART ASN dalam hal pengembangan kompetensi melalui digital skills untuk memaksimalkan hasil kerja.

B.4 Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ketiga dalam aktualisasi penulis dilakukan dari tanggal 16 September 2024 sampai dengan 3 Oktober 2024. Pelaksanaan pembuatan konten dan publikasi dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimpun Feedback Terhadap Konten Reels yang Sudah Ditayangkan

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan proses menghimpun feedback konten reels yang sudah ditayangkan. Adapun konten reels ditayangkan sebanyak dua kali dalam sebulan yakni di minggu kedua dan minggu keempat bulan September. Namun selain menghimpun feedback dari hasil feedback instagram analytics penulis juga menghimpun feedback atau evaluasi dari rekan kerja sesama CPNS.

2. Mengelola Feedback dan Melakukan Perbaikan untuk Konten Selanjutnya

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan proses pengolahan hasil feedback untuk sasaran perbaikan pada konten reels di publikasi kedua yakni di minggu keempat bulan September.

3. Membuat konten untuk publikasi ekspose insing minggu ke empat bulan September dengan membuat video berdasarkan hasil evaluasi pada publikasi sebelumnya

Pada tahapan ini juga penulis melakukan lagi apa yang sudah dikerjakan pada kegiatan 1 hingga 3 secara garis besarnya. Hal tersebut dilakukan karena penulis mengikuti agenda publikasi/ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka yang dilakukan setiap 2 bulan sekali. Adapun tahapan penyesuaian pada konten selanjutnya yaitu penulis lakukan dalam lima tahapan sebagai berikut:

- **Pertama**, mengumpulkan data hasil analisis Info Singkat
- **Kedua**, merangkum analisis dari semua isu yang ada untuk dimasukkan ke dalam konten
- **Ketiga**, mencari konsep dan template video baru berdasarkan hasil evaluasi dan masukan
- **Keempat**, membuat konten audio visual/ reels
- **Kelima**, publikasi konten yang kedua kalinya

4. Melakukan perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua

Pada tahapan kegiatan ini penulis membandingkan feedback instagram analytics terhadap hasil tayang konten yang dibuat oleh penulis yang pertama dan kedua. Dari hasil tersebut akan menjadikan landasan untuk menilai apakah perbaikan yang dilakukan sudah berhasil menaikkan engagement instagram dan hasilnya lebih positif. Sehingga penulis akan mengetahui untuk kontinuitas atau keberlanjutan konten yang akan dibuat ke depannya untuk ekspose produk info singkat di instagram Pusaka.

b. Capaian Aktualisasi

Pada kegiatan keempat, penulis membuat evaluasi hasil tayang dan penyesuaian untuk pembuatan konten di publikasi kedua. Evaluasi penulis dapatkan berdasarkan hasil feedback instagram analytics serta input rekan kerja. Setelah itu penulis mengolah dan menyusun strategi/ langkah-langkah perbaikan untuk konten berikutnya. Setelah pembuatan konten yang telah disesuaikan serta publikasi kedua penulis kembali membandingkan feedback instagram analytics untuk mengetahui dampak perbaikan yang dilakukan.

Bukti dari kegiatan ini adalah dokumen dan bukti instagram analytics pada publikasi pertama, dokumentasi kegiatan, serta konten reels yang sudah disesuaikan dan telah terpublikasi. Serta dokumen berisi perbandingan feedback instagram analytics hasil tayang konten publikasi pertama dan kedua di IG Pusaka.

Gambar 5.9 Menghimpun Feedback Terhadap Konten Reels yang Sudah Ditayangkan

KEGIATAN 4. EVALUASI HASIL TAYANG DAN PENYESUAIAN													
Tahapan 4.a. Menghimpun feedback terhadap konten reels yang sudah ditayangkan													
• <i>Feedback Instagram Analytics</i> dari Konten yang Telah Dipublikasi													
Jenis Konten	Views					Interactions					Profile Activity		
	Home	Profile	Hashtags	Other	Accounts Reached	Likes	Shares	Saves	Comments	Accounts Engaged	Profile Visits	External Link Taps	Follows
Konten Baru	272	107	3	72	206	30	3	2	0	31	21	1	0
Konten Lama (Postingan 1)	110	116	-	4	82	23	3	0	0	23	5	-	0
Konten Lama (Postingan 2)	52	94	-	-	50	14	0	0	0	14	3	-	0
Konten Lama (Postingan 3)	99	59	-	37	87	15	1	0	0	16	5	-	0
Konten Lama (Postingan 4)	85	61	1	-	66	15	0	0	0	15	2	-	0
Konten Lama (Postingan 5)	73	62	-	-	52	19	0	0	0	18	1	-	0

*Data dihimpun tanggal 23 September 2024 Pukul 22.00 WIB

- Dokumentasi/Bukti Kegiatan
 - Konten Baru: https://drive.google.com/file/d/1m4JW98PDY5-xvZAFBrcDpEg_oXO7R86/view?usp=sharing
 - Konten Lama (Postingan 1): <https://drive.google.com/file/d/1IYGVAeNhHmgybs8lpZ4tFiEFV7YOG-tl/view?usp=sharing>
 - Konten Lama (Postingan 2): https://drive.google.com/file/d/1NzDofnk2XxiciitESn5u_5zQSUfFxBp/view?usp=sharing
 - Konten Lama (Postingan 3): https://drive.google.com/file/d/1MaHoucGMtoc5uoYaNI_CawTMRik-oc_N/view?usp=sharing
 - Konten Lama (Postingan 4): <https://drive.google.com/file/d/1Zr67SXFt-N8C1Q0pSL0y1cE7ddp4yz1/view?usp=sharing>
 - Konten Lama (Postingan 5): https://drive.google.com/file/d/1bOWLCK62lytS2mOtDaEQ_yfNsDbIsH26/view?usp=sharing

- Feedback* dari Rekan Kerja
Selain *instagram analytics*, penulis juga menghimpun pendapat secara langsung dari sesama rekan kerja yang telah memantau perkembangan konten di Instagram Pusaka. Adapun beberapa masukan yang diberikan adalah dengan membuat konten video dengan *ratio* 9:16 atau sesuai dengan *template* video *reels* pada umumnya. Sebab pada video konten baru yang pertama masih dengan *ratio* 1:1 karena menyesuaikan dengan postingan atau *Feed* Produk Info Singkat di Instagram Pusaka. Tujuan dari perubahan *ratio* ini yaitu untuk memasukkan konten sebagai produk *reels* yang cenderung akan menjangkau akun secara lebih luas dan memancing audiens lebih banyak untuk melihat dan berinteraksi.

- Dokumentasi/Bukti Kegiatan



Gambar 5.10 Mengelola Feedback dan Melakukan Perbaikan untuk Konten Selanjutnya

Tahapan 4.b. Mengelola *feedback* dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya

Dari *feedback* yang diperoleh berdasarkan *instagram analytics*, setelah dilihat data yang ada menunjukkan bahwa konten baru memiliki jumlah *views*, *interactions*, dan *profile activity* lebih baik dibanding konten lama. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah tayangan, akun yang dijangkau, serta kunjungan *profile* Instagram Pusaka yang lebih banyak jika dibandingkan dengan konten lama. Kendati demikian, interaksi dalam bentuk komentar masih belum ada perubahan, dan pengikut/*follower* juga belum bertambah dengan adanya konten yang baru atau yang sudah dioptimalisasi.

Berdasarkan *feedbacks* atau masukan yang telah dihimpun, penulis akan melakukan beberapa perbaikan pada video dipublikasi kedua. Adapun perbaikannya yaitu:

- Merubah *ratio* konten menjadi 9:16
- Memposting lima video secara terpisah atau satu per satu, tidak dalam satu *feed* seperti sebelumnya
- Membagikan postingan melalui *story* Instagram Pusaka untuk menaikkan engagement, sebab bagian ini tidak dapat dilakukan pada publikasi yang pertama dikarenakan terkendala Produk Info Singkat yang tidak/ terlambat dipublikasi di *Website* Pusaka.

- Dokumentasi/Bukti Kegiatan
https://www.canva.com/design/DAGRlv90AO8/OyNWTNKKXJYUeYce5hmAp2Q/edit?utm_content=DAGRlv90AO8&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Gambar 5.11 Mengumpulkan data hasil analisis Info Singkat

KOMPILASI DATA HASIL ANALISIS INFO SINGKAT DARI MASING-MASING PENULIS TULISAN 1: IMPLIKASI PENGATURAN RUU KEMENTERIAN NEGARA TERHADAP STRUKTUR PEMERINTAHAN Debora Sanur L¹ dan Jeffrey Ivan Vincent² Abstrak Revisi Undang-Undang (RUU) Kementerian Negara telah dibahas dalam Rapat Kerja Tingkat I antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah. Terdapat tiga poin perubahan utama dalam revisi tersebut. Pertama adalah penghapusan penjelasan dalam Pasal 10 UU Kementerian Negara. Kedua, revisi Pasal 15 UU Kementerian Negara yang mengatur secara khusus jumlah kementerian sebanyak 34. Ketiga adanya penambahan ketentuan mengenai tugas pemantauan dan peninjauan undang-undang di Kementerian. Tulisan ini akan membahas tentang implikasi pengaturan RUU Kementerian Negara terhadap struktur pemerintahan mendatang. RUU Kementerian Negara bertujuan untuk memudahkan presiden dalam menyusun kementerian negara agar tata kelola pemerintahan berjalan dengan baik. Meski demikian, revisi UU ini harus dilaksanakan dengan cermat agar tidak hanya sekedar menambah birokrasi yang berlebihan serta menambah anggaran negara. Komisi II DPR melalui fungsi pengawasan perlu untuk mengawasi agar perubahan dalam UU Kementerian Negara menghasilkan struktur kementerian yang efektif dan efisien sehingga akan mendukung keberhasilan kebijakan publik dan kesejahteraan masyarakat. Pendahuluan Revisi Undang-Undang (RUU) Kementerian Negara telah dibahas dalam Rapat Kerja Tingkat I antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Abdullah Azwar Anas. Revisi RUU Kementerian Negara dimulai pada masa persidangan ke-V DPR pada Tahun Sidang 2023 – 2024, pada saat Rapat Pleno Badan Legislasi (Baleg) DPR memunculkan agenda untuk melakukan revisi UU Kementerian Negara. Saat dilakukan pembahasan RUU Kementerian Negara, terdiri atas 30 Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) dengan rincian 23 DIM yang tetap, 4 DIM dengan perubahan substansi, dan 3 DIM perubahan redaksional. Tepatnya pada tanggal 16 Mei ¹ Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Polihukum pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: debora.sanur@dpr.go.id ² Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekumbug pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: jeffrey.vincent@dpr.go.id	TULISAN 2: Vol....., No. .../II/Puslit/September/2024 PENGUATAN KERJA SAMA PASCA-FORUM INALAC 2024 Sita Hidriyah³ Abstrak Indonesia-Latin America and Caribbean (INALAC) Business Forum telah dilaksanakan kembali di tahun ini. Forum dagang Indonesia dengan negara Amerika Latin dan Karibia merupakan penegasan keseriusan pemerintah Indonesia dalam terus mempromosikan kerja sama perdagangan serta menunjukkan tekad demi memperluas potensi pasar kedalam kontinen Amerika Latin. Terselenggaranya pertemuan INALAC secara konsisten telah memperkuat kemitraan kedua kawasan, utamanya interaksi dan konektivitas antar pelaku bisnis. Forum yang diselenggarakan kali ini diharapkan dapat dioptimalkan untuk mewujudkan penguatan kemitraan kedua kawasan. Dalam mencapai tujuan tersebut, penguatan kerja sama diperlukan melalui serangkaian upaya dengan membuka lebih banyak peluang kerja sama antara Indonesia-Amerika Latin dan Karibia. Sehubungan dengan penyelenggaraan forum tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana perkembangan hubungan Indonesia-Amerika Latin. Selanjutnya, bagaimana upaya kerja sama yang akan dikuatkan oleh kedua pihak yang tidak saja akan berdampak ke Indonesia, namun juga diharapkan kepada Kawasan ASEAN. Pendahuluan ³ Analis Legislatif Ahli Madya, Bidang Politik Hukum dan Keamanan, Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI. Email: sita.hidriyah@dpr.go.id.
TULISAN 3: PERPANJANGAN RESTRUKTURISASI KUR DAN DAMPANYA BAGI UMKM Sulasi Rongiyati⁴ dan Rizky Allam Zandriyan Pratama⁵ Abstrak Restrukturisasi KUR UMKM telah berakhir pada akhir Maret 2024. Namun, pemerintah berencana memperpanjang kebijakan tersebut dengan pertimbangan laju <i>non-performing loan</i> (NPL) segmen UMKM terus melaju hingga 4,04%, pada Juni 2024. Artikel ini menganalisis dampak restrukturisasi KUR bagi UMKM dan kesiapan perbankan pemberi kredit. Restrukturisasi akan membuka peluang UMKM yang mengalami kesulitan pembayaran kredit untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya. Pada sisi lain kinerja bank akan membaik sehingga membawa dampak positif bagi kesehatan bank. Namun, perbankan perlu selektif dalam menerapkan kriteria penerima restrukturisasi melalui penilaian yang ketat dan profesional. Komisi VI DPR RI dalam melaksanakan fungsi pengawasannya perlu mendorong pemerintah untuk melakukan sosialisasi, pendampingan, dan pengawasan terhadap UMKM dalam pelaksanaan restrukturisasi KUR serta mendorong BUMN penyalur KUR untuk profesional dalam melakukan assessment KUR UMKM. Komisi XI DPR RI perlu mendorong OJK untuk segera mengeluarkan regulasi perpanjangan KUR. ⁴ Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Ekonomi Keuangan Industri dan Perbankan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: sulasi.rongiyati@dpr.go.id ⁵ Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekonomi Keuangan Industri dan Perbankan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email:	TULISAN 4: CENTRAL COUNTERPARTY: LANGKAH STRATEGIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PASAR KEUANGAN INDONESIA Ariesy Tri Mauleny¹ Yiyis Aldi Mebra² Abstrak CCP akan diluncurkan BI pada 30 September 2024, sebagai penjamin transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar, diharapkan dapat menguatkan pasar uang dan pasar valuta asing di Indonesia. Tulisan ini mengkaji kesiapan CCP sebagai langkah strategis dalam pengembangan infrastruktur pasar keuangan Indonesia. CCP sebagai pihak tengah bertujuan memitigasi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, termasuk melakukan klining dan penyelesaian transaksi (<i>multilateral netting</i>), yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan kebutuhan likuiditas anggotanya. Penyelesaian transaksi (<i>settlement</i>) memanfaatkan infrastruktur KPEI dan terhubung dengan BI melalui sistem RTGS dan BI-SSSS. Sementara penentuan pricing, melalui penguatan Jisdr dan IndONIA. Selain itu, platform trading dan sistem penyimpanan data (<i>trade repository</i>) juga akan diperbarui agar transaksi bisa diselesaikan lebih efisien. DPR RI, khususnya Komisi XI melalui fungsi pengawasan harus memastikan

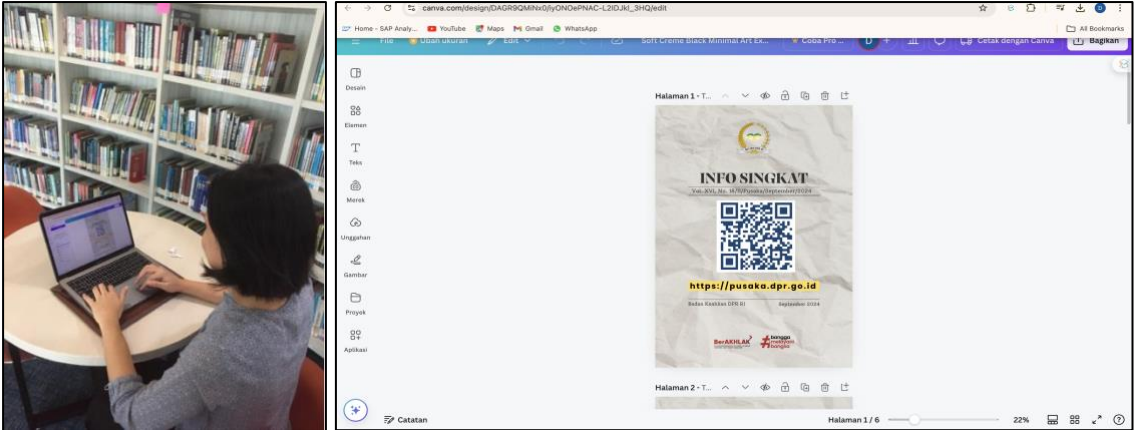
TULISAN 5: URGENSI PELINDUNGAN TERHADAP PEKERJA RUMAH TANGGA Trias Palupi Kurnianingrum⁶ dan Riza Asyari Yamin⁷ Abstrak Pelindungan pekerja rumah tangga (PRT) belum membaik selama dua dekade terakhir. PRT masih rentan terhadap kekerasan, diskriminasi, hingga eksploitasi. Kedisleksian status PRT dalam beberapa aturan di Indonesia semakin menempatkan PRT sebagai kelompok rentan. Tulisan ini akan membahas mengenai peran negara dalam memberikan perlindungan terhadap PRT serta tantangan yang dihadapi. Dalam pembahasan disebutkan bahwa pengakuan dan perlindungan terhadap PRT penting dilakukan agar PRT mendapatkan hak yang setara seperti pekerja lainnya. Regulasi yang komprehensif dibutuhkan agar dapat mengatasi permasalahan PRT sekaligus memberikan pengakuan terhadap kerja PRT. Sayangnya hingga hampir dua ⁶ Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Kesejahteraan Rakyat pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: trias.kurnianingrum@dpr.go.id ⁷ Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Kesejahteraan Rakyat pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: riza.yamin@dpr.go.id	dekade berjalan, harapan tersebut belum terlaksana. Lambanya proses pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pelindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT), belum diratifikasinya Konvensi ILO No. 189, dan minimnya edukasi menjadi tantangan yang harus dihadapi. Melalui fungsi legislasi, Komisi IX DPR RI perlu segera membahas dan mengesahkan RUU PPRT menjadi undang-undang. Melalui fungsi pengawasan, Komisi IX DPR RI dapat mendorong BPJS untuk melakukan edukasi dan sosialisasi secara intensif. Pendahuluan Pekerja Rumah Tangga (PRT) memiliki peran yang signifikan dalam kesehatan banyak keluarga di Indonesia. Para PRT melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, mencuci, hingga mengurus anak-anak pemberi kerja. Kendati kontribusi PRT sangat besar dan pekerjaannya menguras tenaga, faktanya PRT di Indonesia masih berada pada kondisi kerja yang tidak layak seperti upah kecil, rawan eksploitasi, tidak memiliki jaminan kesehatan dan sosial, beban kerja yang tidak terbatas hingga mengalami kekerasan (LBH APIK, 2024). Menujuk pada data Jaringan Nasional Advokasi Rumah Tangga (JALA PRT), terdapat 3.308 kasus kekerasan menimpa PRT sepanjang 2021 sampai Februari 2024 (Aurel, 2024). Tidak hanya itu, data yang dihimpun Komnas Perempuan menyebutkan selama tahun 2005 hingga 2022 kasus kekerasan yang dialami PRT terus mengalami peningkatan hingga mencapai 2.344 kasus (Harahap, 2024). Mencuatnya kasus demi kasus kekerasan terhadap PRT menunjukkan betapa lemahnya posisi PRT. Keliksidan regulasi yang memberikan pengakuan atas pekerjaan mereka membuat PRT menjadi sasaran kekerasan dan eksploitasi bahkan korban perdagangan orang. Untuk meningkatkan perlindungan terhadap PRT, diperlukan regulasi yang lebih komprehensif. Akan tetapi selama hampir dua dekade berjalan, Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pelindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT) hingga kini masih belum disahkan menjadi undang-undang. Pengakuan dan perlindungan terhadap PRT penting dilakukan sebagai penwujudan sila kelima Pancasila, yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas sejauhmana negara memberikan perlindungan bagi PRT dan tantangan yang dihadapi.
---	--

Gambar 5.12 Merangkum analisis dari semua isu yang ada untuk dimasukkan ke dalam konten

RANGKUMAN ANALISIS INFO SINGKAT SEBAGAI BAHAN KONTEN TULISAN 1: Implikasi Perubahan UU Kementerian Negara terhadap Struktur Pemerintahan Penulis: Debora Sanur L, Jeffrey Ivan Vincent RINGKASAN: Revisi Undang-Undang (RUU) Kementerian Negara telah dibahas dalam Rapat Kerja Tingkat I antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah. Terdapat tiga poin perubahan utama dalam revisi tersebut. Pertama adalah penghapusan penjelasan dalam Pasal 10 UU Kementerian Negara. Kedua, revisi Pasal 15 UU Kementerian Negara yang mengatur secara khusus jumlah kementerian sebanyak 34. Ketiga adanya penambahan ketentuan mengenai tugas pemantauan dan peninjauan undang-undang di Ketentuan Penutup. Tulisan ini akan membahas tentang implikasi pengaturan RUU Kementerian Negara terhadap struktur pemerintahan mendatang. RUU Kementerian Negara bertujuan untuk memudahkan presiden dalam menyusun kementerian negara agar tata kelola pemerintahan berjalan dengan baik. Meski demikian, revisi UU ini harus dilaksanakan dengan cermat agar tidak hanya sekedar menambah birokrasi yang berlebihan serta menambah anggaran negara. Komisi II DPR melalui fungsi pengawasan perlu untuk mengawasi agar perubahan dalam UU Kementerian Negara menghasilkan struktur kementerian yang efektif dan efisien sehingga akan mendukung keberhasilan kebijakan publik dan kesejahteraan masyarakat. TULISAN 2: PENGUATAN KERJA SAMA PASCA-FORUM INALAC 2024 Penulis: Sita Hidriyah RINGKASAN: Indonesia-Latin America and Caribbean (INALAC) Business Forum telah dilaksanakan kembali di tahun ini. Forum dagang Indonesia dengan negara Amerika Latin dan Karibia merupakan penegasan keseriusan pemerintah Indonesia dalam terus mempromosikan kerja sama perdagangan serta menunjukkan tekad demi memperluas potensi pasar kedalam kontinen Amerika Latin. Terselenggaranya pertemuan INALAC secara konsisten telah memperkuat kemitraan kedua kawasan, utamanya interaksi dan konektivitas antar pelaku bisnis. Forum yang diselenggarakan kali ini diharapkan dapat dioptimalikan untuk mewujudkan penguatan kemitraan kedua kawasan. Dalam mencapai tujuan tersebut, penguatan kerja sama diperlukan melalui serangkaian upaya dengan membuka lebih banyak peluang kerja sama antara Indonesia-Amerika Latin dan Karibia. Sehubungan dengan penyelenggaraan forum tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana perkembangan hubungan Indonesia-Amerika Latin. Selanjutnya, bagaimana upaya kerja sama yang akan dikuatkan oleh kedua pihak yang tidak saja akan berdampak ke Indonesia, namun juga diharapkan kepada Kawasan ASEAN.	Tulisan 3: CENTRAL COUNTERPARTY: LANGKAH STRATEGIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PASAR KEUANGAN INDONESIA Penulis: Ariesy Tri Mauleny, Yiyis Aldi Mebra RINGKASAN: CCP akan diluncurkan BI pada 30 September 2024, sebagai penjamin transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar, diharapkan dapat menguatkan pasar uang dan pasar valuta asing di Indonesia. Tulisan ini mengkaji kesiapan CCP sebagai langkah strategis dalam pengembangan infrastruktur pasar keuangan Indonesia. CCP sebagai pihak tengah bertujuan memitigasi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, termasuk melakukan klining dan penyelesaian transaksi (multilateral netting), yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan kebutuhan likuiditas anggotanya. Penyelesaian transaksi (settlement) memanfaatkan infrastruktur KPEI dan terhubung dengan BI melalui sistem RTGS dan BI-SSSS. Sementara penentuan pricing, melalui penguatan Jisrod dan IndONIA. Selain itu, platform trading dan sistem penyimpanan data (trade repository) juga akan diperbarui agar transaksi bisa diselesaikan lebih efisien. DPR RI, khususnya Komisi XI melalui fungsi pengawasan harus memastikan bagaimana pengelolaan default waterfall management, penyerahan modal awal senilai Rp408,16 miliar, pengujian ulang model margin, kecukupan sumber daya keuangan, dan jumlah risiko kredit rekanan residual yang bisa diterima. TULISAN 4: PERPANJANGAN RESTRUKTURISASI KREDIT USAHA RAKYAT DAN DAMPAKNYA BAGI UMKM Penulis: Sulasi Rongiyati, Rizky Allam Zandriyan Pratama RINGKASAN: Restrukturisasi KUR UMKM telah berakhir pada akhir Maret 2024. Namun, pemerintah berencana memperpanjang kebijakan tersebut dengan pertimbangan laju non-performing loan (NPL) segmen UMKM terus melaju hingga 4,04% pada Juni 2024. Artikel ini menganalisis dampak restrukturisasi KUR bagi UMKM dan kesiapan perbankan pemberi kredit. Restrukturisasi akan membuka peluang UMKM yang mengalami kesulitan pembayaran kredit untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya. Pada sisi lain kinerja bank akan membaik sehingga membawa dampak positif bagi kesehatan bank. Namun, perbankan perlu selektif dalam menerapkan kriteria penerima restrukturisasi melalui penilaian yang ketat dan profesional. Komisi VI DPR RI dalam melaksanakan fungsi pengawasannya perlu mendorong pemerintah untuk melakukan sosialisasi, pendampingan, dan pengawasan terhadap UMKM dalam pelaksanaan restrukturisasi KUR serta mendorong BUMK penyalur KUR untuk profesional dalam melakukan assessment KUR UMKM. Komisi XI DPR RI perlu mendorong OJK untuk segera mengeluarkan regulasi perpanjangan KUR. TULISAN 5: URGENSI PELINDUNGAN TERHADAP PEKERJA RUMAH TANGGA Penulis: Trias Palupi Kurnianingrum, Riza Asyari Yamin
---	---

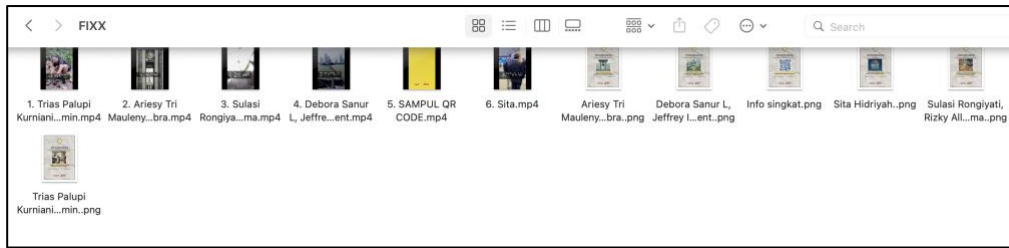
TULISAN 5: URGENSI PELINDUNGAN TERHADAP PEKERJA RUMAH TANGGA Penulis: Trias Palupi Kurnianingrum, Riza Asyari Yamin RINGKASAN: Pelindungan pekerja rumah tangga (PRT) belum membaik selama dua dekade terakhir. PRT masih rentan terhadap kekerasan, diskriminasi, hingga eksploitasi. Ketidaktepatan status PRT dalam beberapa aturan di Indonesia semakin menempatkan PRT sebagai kelompok rentan. Tulisan ini akan membahas mengenai peran negara dalam memberikan pelindungan terhadap PRT serta tantangan yang dihadapi. Dalam pembahasan disebutkan bahwa pengakuan dan pelindungan terhadap PRT penting dilakukan agar PRT mendapatkan hak yang setara seperti pekerja lainnya. Regulasi yang komprehensif dibutuhkan agar dapat mengatasi permasalahan PRT sekaligus memberikan pengakuan terhadap kerja PRT. Sayangnya hingga hampir dua dekade berjalan, harapan tersebut belum terlaksana. Lambatnya proses pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pelindungan Pekerja Rumah Tangga (PPRT), belum diratifikasinya Konvensi ILO No. 189, dan minimnya edukasi menjadi tantangan yang harus dihadapi. Melalui fungsi legislasi, Komisi IX DPR RI perlu segera membahas dan mengesahkan RUU PPRT menjadi undang-undang. Melalui fungsi pengawasan, Komisi IX DPR RI dapat mendorong BPJS untuk melakukan edukasi dan sosialisasi secara intensif.
--

Gambar 5.13 Mencari Konsep Dan Template Video Baru Berdasarkan Hasil Evaluasi Dan Masukan



Link Template: <https://bitly.nz/nQzhp>

Gambar 5.14 Membuat Konten Audio Visual/ Reels



Link Konten yang Telah Disesuaikan: <https://bitly.nz/0hKo7>

Gambar 5.15 Tutorial Pembuatan Konten Reels Info Singkat

• **Siapkan Struktur Video Info singkat yang akan dimasukkan ke dalam 1 Video Reels**

Contoh:

Judul : Implikasi Perubahan UU Kementerian Negara terhadap Struktur Pemerintahan

Penulis : Debora Sanur L, Jeffrey Ivan Vincent

- Revisi Undang-Undang (RUU) Kementerian Negara telah dibahas dalam Rapat Kerja Tingkat I antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah.
- Poin perubahan utama dalam revisi tersebut:
 - Penghapusan penjelasan dalam Pasal 10 UU Kementerian Negara.
 - Revisi Pasal 15 UU Kementerian Negara
 - Penambahan ketentuan mengenai tugas pemantauan dan peninjauan undang-undang
- RUU Kementerian Negara bertujuan untuk memudahkan presiden dalam menyusun kementerian negara agar tata kelola pemerintahan berjalan dengan baik.
- revisi UU ini harus dilaksanakan dengan cermat agar tidak hanya sekedar menambah birokrasi yang berlebihan serta menambah anggaran negara.
- Komisi II DPR perlu untuk mengawasi agar perubahan dalam UU Kementerian Negara menghasilkan struktur kementerian yang efektif dan efisien.

Barcode Website Pusaka & Alamat Website Pusaka

Menjadi Halaman Pembuka Video :
- Agar penonton dapat mengerti konteks Video

Menjadi Isi Video :
- Setiap Poin menjadi 1 Halaman sehingga total akan ada 5 Halaman video

Menjadi Halaman Penutup Video :
- Bertujuan agar penonton yang ingin tahu lebih dalam dapat membaca di Website.

• **Dari struktur yang sudah ada, Langkah selanjutnya adalah mencari gambar atau video yang sesuai dengan tulisan tersebut.**

Contoh Untuk Mencari Video:

1

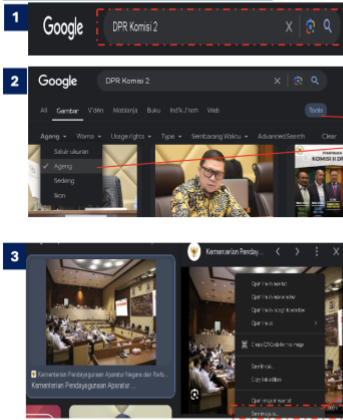
2

3

- Buka Youtube Cari Keyword yang sesuai dengan tulisan tersebut. Diutamakan Video yang bersumber dari akun pemerintah atau Lembaga resmi.
- Klik Video tersebut, Kemudian Copy Link Youtube tersebut.
- Buka website untuk download video dari youtube : yt5s.biz, yt1d.com, y2meta.app, savefrom.net (Dapat dipilih salah satu web).
- Kemudian setelah Website dibuka link youtube yang sudah di copy lalu Paste pada kolom yang sudah tersedia di website.
- Setelah di paste maka akan muncul pilihan ukuran mp4 yang bisa diunduh.
- Pilih Ukuran video 720p agar tidak terlalu besar ukurannya kemudian klik download.
- Video akan otomatis terunduh.

- Dari Struktur yang Sudah ada, Langkah selanjutnya adalah menjadi gambar atau Video yang sesuai dengan Tulisan tersebut.

Contoh Untuk Mencari Foto:



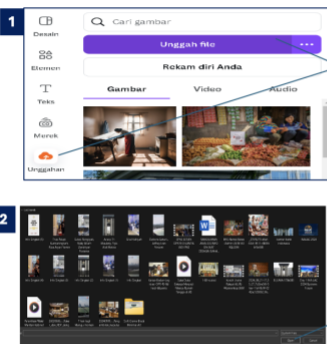
- Buka Google search/ Image, kemudian ketik keyword video yang diinginkan

- Untuk mendapatkan foto dengan kualitas paling bagus, klik tools/alat
- Kemudian pada Ukuran pilih big/besar/Ageng sesuai Bahasa Aplikasi chrome anda
- Setelah itu akan muncul gambar dengan kualitas bagus

- Klik Foto paling sesuai dengan video
- Kemudian klik kanan pada foto pilih save image as/simpan foto
- Pilih format Jpg/png lalu Ok

- Upload video/foto di canva

Contoh :



- Buka Canva, dan klik template video reels yang sudah dibuat
- Kemudian klik Unggahan

- Setelah itu Klik Unggah File

- Pilih Video atau foto yang sudah di unggah sebelumnya (Bisa lebih dari 1)
- Lalu klik Open
- Otomatis akan terunggah di Canva

- Cara memasukkan gambar/video pada template

Contoh :



- Klik Unggahan
- Pilih Kategori
- Pilih Gambar/Video yang ingin dimasukkan

- Klik dan tahan video atau gambar yang ingin dimasukkan kedalam template reels
- Kemudian Tarik atau geser kearah gambar / halaman reels maka akan otomatis terganti

Link tutorial pembuatan konten reels info singkat:

<https://bitly.nz/eYRcE>

Gambar 5.16 Publikasi Konten Yang Kedua Kalinya



Link Instagram Pusaka: https://www.instagram.com/pusaka_bkdprri/

Gambar 5.17 Melakukan Perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua

KEGIATAN 4. PERBANDINGAN HASIL TAYANG PUBLIKASI PERTAMA DAN KEDUA													
Tahapan 4.D. Melakukan Pembandingan <i>Feedback Instagram Analytics</i> Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua													
Feedback <i>Instagram Analytics</i> dari Konten yang Telah Dipublikasi													
Publikasi Pertama													
Jenis Konten	Views					Interactions					Profile Activity		
	Home	Profile	Hashtags	Other	Accounts Reached	Likes	Shares	Saves	Comments	Accounts Engaged	Profile Visits	External Link Taps	Follows
Konten Baru	272	107	3	72	206	30	3	2	0	31	21	1	0
Konten Lama (Postingan 1)	110	116	-	4	82	23	3	0	0	23	5	-	0
Konten Lama (Postingan 2)	52	94	-	-	50	14	0	0	0	14	3	-	0
Konten Lama (Postingan 3)	99	59	-	37	87	15	1	0	0	16	5	-	0
Konten Lama (Postingan 4)	85	61	1	-	66	15	0	0	0	15	2	-	0
Konten Lama (Postingan 5)	73	62	-	-	52	19	0	0	0	18	1	-	0
*Data dihimpun tanggal 23 September 2024 Pukul 22.00 WIB													
Dokumentasi/Bukti Kegiatan													
Konten Baru: https://drive.google.com/file/d/1m4JW98PDY5-xvtZAFBrDpEg_oXO7R86/view?usp=sharing Konten Lama (Postingan 1): https://drive.google.com/file/d/1IYGVAeNhhmgys81pZ4tFIEFV7YOG-tl/view?usp=sharing Konten Lama (Postingan 2): https://drive.google.com/file/d/1NzDofnk2XjsciitESn5u_5zOSUFfxBp/view?usp=sharing Konten Lama (Postingan 3): https://drive.google.com/file/d/1MaHOueGMtoc5uoYaNI_CawTMRik-oc_N/view?usp=sharing Konten Lama (Postingan 4): https://drive.google.com/file/d/1Zr67SXFt-N8C1Q0pSL0y1cE7ddpq4vz1/view?usp=sharing Konten Lama (Postingan 5): https://drive.google.com/file/d/1bOWLCK62vtS2mOtDaEQ_vfNsDbIsH26/view?usp=sharing													
Publikasi Kedua													
Jenis Konten	Overviews						Interactions					Profile Activity	
	Views	Watch time	Interactions	Profile Activity	Followers	Non-Followers	Likes	Shares	Saves	Comments	Accounts Engaged	Follows	
Konten Video 1	412	30m 34s	68	0	65,6%	34,4%	59	6	3	0	59	0	
Konten Video 2	798	53m 33s	61	1	59%	41%	369	54	5	2	55	1	
Konten Video 3	1149	1h 27m 52s	82	1	58,4%	41,6%	653	64	16	2	66	1	
Konten Video 4	686	44m 32s	63	0	60,3%	39,7%	367	57	4	2	58	0	
Konten Video 5	590	44m 24s	70	0	58,2%	41,8%	277	64	4	2	66	0	
Konten Video 6	812	1h 5m 35s	73	0	62,5%	37,5%	361	62	7	2	63	0	
*Data dihimpun tanggal 2 Oktober 2024 Pukul 22.00 WIB													
Dokumentasi/Bukti Kegiatan													
https://drive.google.com/drive/folders/1wcJ50qeODPnSUDv-CnoKXb7cjkJ8vbd0?usp=sharing													
Kesimpulan dari Hasil Perbandingan <i>Feedback Instagram Analytics</i>													
Feedback <i>Instagram Analytics</i> pada publikasi kedua mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Yakni khususnya pada jumlah views (tayangan), akun yang dijangkau, likes and shares, serta account engaged. Artinya, perbaikan/penyesuaian yang dilakukan yakni dengan mengubah ratio konten 9:16 dan memposting langsung sebagai <i>reels</i> terbukti lebih efektif dalam menyebarkan produk info singkat Pusaka. Harapannya dengan hal tersebut akan lebih banyak akun instagram khususnya dari kalangan anggota dewan yang melihat publikasi info singkat melalui eksposre instagram Pusaka.													

Link File: <https://bitly.nz/dENCs>

c. Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK

- **Berorientasi Pelayanan:**

Kegiatan ini sesuai dengan kode etik ASN untuk melakukan evaluasi dan perbaikan tiada henti. Dengan penulis melakukan perbandingan hasil evaluasi dan perbaikan pada konten berikutnya agar terciptanya pelayanan yang maksimal.

- **Akuntabel:**

Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi oleh penulis.

- **Kompeten:**

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk mendapatkan capaian aktualisasi terbaik. Yakni dengan penulis melakukan peningkatan kompetensi dengan mempelajari hasil evaluasi dan menentukan strategi perbaikan yang tepat sasaran.

- **Harmonis:**

Pada tahap evaluasi hasil tayang dan penyesuaian penulis berkoordinasi dengan rekan kerja untuk meminta feedback serta kepada mentor dan tim pengelola instagram Pusaka untuk mengetahui apakah penyesuaian yang dikerjakan dapat diterima.

- **Loyal:**

Pada tahap ini penulis juga menerapkan nilai loyal untuk terus menyesuaikan perbaikan dengan tetap memperhatikan value dan nilai Pusaka secara khusus maupun Setjen DPR RI secara luas.

- **Adaptif:**

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan inovasi setelah melakukan evaluasi. Dengan membuat suatu gagasan perbaikan yang memecahkan masalah.

- **Kolaboratif:**

Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi antar sesama analis legislatif.

d. Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

Manajemen ASN: Evaluasi hasil tayang dan penyesuaian membantu dalam menentukan apakah proses yang sudah dilakukan sudah dapat menghasilkan produk yang sesuai harapan secara efektif dan tepat sasaran. Ini berkaitan dengan manajemen ASN dalam pelaksanaan kerja yang optimal.

SMART ASN: Melakukan evaluasi dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data menunjukkan profesionalisme dalam pengelolaan media sosial. Pegawai yang profesional akan menggunakan hasil evaluasi untuk perencanaan dan perbaikan strategi.

C. Stakeholder

Pada bagian ini dijelaskan pihak-pihak dan peran masing-masing pihak yang terlibat dalam proses aktualisasi “Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual Reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan” yang di antaranya meliputi:

1. Tim Pengelola Akun Instagram Pusaka: Terlibat dalam koordinasi publikasi serta memberikan masukan agar konten yang dihasilkan sesuai dengan tujuan instansi dan menjangkau user secara lebih luas.
2. Anggota DPR dan AKD: Sebagai user dari pelayanan yang diberikan oleh Pusaka, baik itu dalam hal menerima produk analisis, asistensi, maupun ekspose hasil, anggota DPR adalah audiens utama yang diharapkan mendapatkan manfaat dari upaya optimalisasi ini. Yakni mendapatkan publikasi konten produk analisis yang lebih optimal dan menarik.
3. Publik atau Masyarakat Umum: Sebagai user eksternal yang menjadi target audiens publikasi, interaksi dan input dari masyarakat sebagai menjadi hal yang penting juga untuk terus memperbaiki kualitas konten.
4. Rekan Kerja: Yakni peserta yang memiliki aktualisasi berkaitan dengan isu yang diangkat. Di mana berkaitan dengan optimalisasi fitur instagram Pusaka, serta optimalisasi penyebaran produk Pusaka melalui fitur WhatsApp Channel.
5. Mentor: Terlibat dalam membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi setiap tahapan yang dilakukan peserta dalam proses aktualisasi di unit kerja.
6. Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka): Sebagai unit yang menghasilkan produk analisis info singkat dan melakukan ekspose terhadap produk tersebut salah satunya melalui platform instagram official Pusaka.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Pada bagian ini dijelaskan kendala yang terjadi dan bagaimana strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Di mana dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan tidak terlepas dari potensi kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Namun demikian penulis menerapkan beberapa strategi berikut dalam mengatasinya. Yakni diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5.2. Kendala dan Strategi

No.	Kendala	Strategi Menghadapi Kendala
1.	Waktu yang singkat dan banyaknya proses kegiatan yang akan dilalui untuk menghasilkan konten	Melakukan perencanaan dan koordinasi bersama tim pengelola instagram untuk mengetahui jadwal ekspose produk info singkat serta terus berkoordinasi untuk memudahkan pengerjaan.
2.	Penulis selaku yang akan menyusun konsep dan mengemas substansi 10 tulisan analisis ke dalam video mungkin belum sepenuhnya memahami masing-masing permasalahan yang ada, sehingga pengemasan analisis insing dalam konten video bisa kurang tepat.	Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, para penulis insing, tim pengelola Instagram pusaka, maupun mentor.

3.	Persaingan konten Instagram yakni ada banyak konten lain yang bersaing di Instagram, sehingga konten Pusaka mungkin kesulitan mendapatkan perhatian yang cukup dari audiens.	Mempersiapkan konten audio visual yang semenarik dan se informatif mungkin, dan bekerja sama dengan tim pengelola Instagram khususnya yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi peningkatan jangkauan Instagram Pusaka agar bisa menyebarluaskan konten secara maksimal. Serta mengajak teman-teman membagikan postingan yang ada di IG Pusaka melalui story instagram masing-masing.
----	--	--

E. Analisis Dampak

Pelaksanaan aktualisasi “Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual Reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan” telah membawa inovasi terhadap ekspose hasil analisis info singkat melalui media instagram Pusaka. Optimalisasi ekspose produk info singkat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan Pusaka untuk dapat menyajikan ekspos yang aktual, up to date, dan jauh lebih menarik sehingga jangka panjang akan dapat memaksimalkan pelaksanaan tugas DPR RI dan meningkatkan eksistensi Pusaka di mata user. Adanya optimalisasi berbentuk audio visual juga akan melengkapi ekspose produk info singkat yang saat ini sudah ada yakni berbentuk visual dengan tulisan paragraf. Sehingga baik user dari usia millennials maupun gen z akan sama-sama terakomodir kebutuhannya secara optimal. Sehingga memudahkan banyak kalangan muda menangkap pesan penting terkait isu aktual dan semakin banyak pula yang mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari sosial media Pusaka.

Tak lupa juga, proses pelaksanaan aktualisasi ini akan semakin mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK baik bagi penulis maupun seluruh pegawai di lingkungan kerja Pusaka. Sebab dengan adanya optimalisasi ekspose info singkat ini menunjukkan komitmen Pusaka dalam menjadi instansi yang terus berinovasi dan adaptif dan mengikuti perkembangan teknologi dan media sosial dalam konteks modernisasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan.

• BEFORE DAN AFTER

Optimalisasi ekspose produk info singkat melalui pembuatan konten berbentuk audio visual reels terbukti efektif dalam meningkatkan *engagement* pada instagram Pusat Analisis Keparlemenan. Adanya video yang lebih menarik, atraktif, dan mudah dipahami sesuai dengan preferensi user instagram masa kini. Dan dalam pelaksanaan aktualisasi ini penulis melakukan dua kali pembuatan video dengan melakukan proses evaluasi. Sehingga produk konten yang dihasilkan semakin baik dan jangkauan serta engagement video meningkat. Penulis melakukan evaluasi terhadap analytic instagram untuk mengukur peningkatan engagement/dampak konten sebelum dan sesudah. Berikut adalah gambaran perubahan yang terjadi:

Gambar 5.18. Before and After



Link PPT Lengkap: <https://bitly.nz/41Ls8>

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Aktualisasi ini berupaya untuk mengoptimalkan ekspose hasil analisis info singkat dengan cara membuat produk reels di Instagram Pusaka yang mengedepankan audio dan visual lebih daripada teks. Optimalisasi ekspose produk info singkat melalui pembuatan konten berbentuk audio visual yang melibatkan beberapa langkah kunci, yakni perencanaan dan koordinasi, penyusunan konten, pembuatan video dan evaluasi hasil publikasi dan penyesuaian. Penerapan ini guna meningkatkan perbaikan fungsi ekspose oleh analis legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan serta mendukung tugas fungsi anggota dewan. Yakni melalui konten berbentuk audio visual yang lebih mudah dipahami serta menarik sesuai dengan perkembangan dunia digital. Pada akhirnya melalui optimalisasi ini diharapkan dapat membawa unit kerja semakin adaptif dan inovatif terhadap perkembangan teknologi dan media sosial dalam mendukung tugas ASN.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan dari tanggal 26 Agustus 2024 hingga 3 Oktober 2024 di Sekretariat Jenderal DPR RI. Kegiatan ini tidak hanya mendukung inovasi bagi ekspose produk di Pusaka serta peningkatan kompetensi dari penulis, tetapi juga menerapkan nilai-nilai dasar PNS, termasuk Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Penerapan nilai-nilai tersebut telah mendorong penulis untuk menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu, memastikan hasil yang berkualitas tinggi dan optimal.

Lebih jauh lagi, proses aktualisasi ini juga mempertegas pentingnya kompetensi ASN dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Bahwa ASN harus terus berinovasi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal, terutama dalam hal perkembangan teknologi. Keberhasilan dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa dengan integrasi nilai-nilai BERAKHLAK dan semangat untuk terus belajar, ASN dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya SMART ASN.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan mengenai penerapan optimalisasi ekspose produk info singkat melalui pembuatan konteks berbentuk audio visual reels di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan, serta penerapan nilai-nilai dasar PNS yang mendukung pelaksanaan kegiatan, disarankan agar optimalisasi ini dapat terus berkelanjutan.

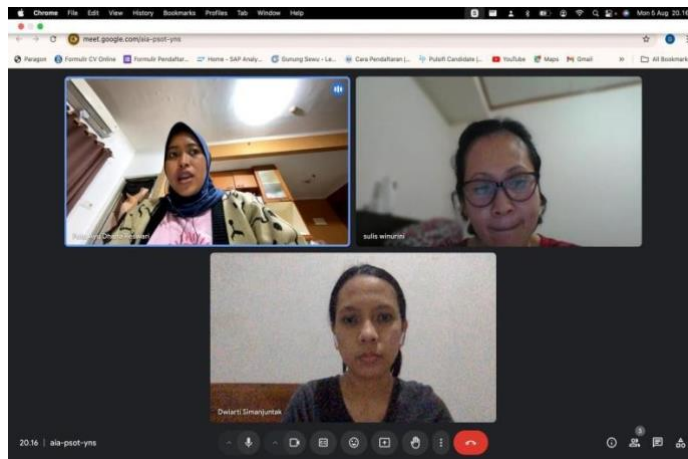
Daftar Pustaka

- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/191917/peraturan-lan-no-1-tahun-2021> Diakses 10 Agustus 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Analis Legislatif. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216627/permen-pan-rb-no-11-tahun-2022> Diakses 4 Agustus 2024.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5831/pp-no-11-tahun-2017> Diakses 1 Agustus 2024.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2020persekjendpr010.pdf Diakses 10 Agustus 2024.
- Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Tersedia pada: https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2023persekjendpr012.pdf Diakses 10 Agustus 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (2023). tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023> Diakses 4 Agustus 2024.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. https://berkas.dpr.go.id/jdih/document/peraturan_sekjen/2020persekjendpr010.pdf
- (n.d.). Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Retrieved August 5, 2024, from <https://pusaka.dpr.go.id/>
- (n.d.). Portal Setjen DPR RI. Retrieved August 5, 2024, from <https://portal.dpr.go.id/admin/index>
- (n.d.). Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Retrieved August 5, 2024, from <https://bk.dpr.go.id/setjen/index/id/Visi-dan-Misi-BAGIAN-ADMINISTRASI-BADAN-KEAHLIAN>
- GoodStats (2023). Konten Video Jadi Tipe Konten Favorit Gen Z Indonesia dalam Menikmati Media Sosial. [online] GoodStats. Available at: <https://goodstats.id/article/konten-video-jadi-tipe-konten-favorit-gen-z-indonesia-dalam-menikmati-media-sosial-bgl9m> [Accessed 1 Aug. 2024].
- Infografis. (n.d.). Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Retrieved August 5, 2024, from <https://pusaka.dpr.go.id/produk/infografis>
- KumparanNews (2023b). Caleg Milenial dan Gen Z Bertebaran di Pemilu 2024, Apa yang Mereka Tawarkan? [online] Kumparan.com. Available at: <https://kumparan.com/kumparannews/caleg-milenial-dan-gen-z-bertebaran-di-pemilu-2024-apa-yang-mereka-tawarkan-20aSrOzUz8Y> [Accessed 1 Aug. 2024].

Lampiran



Mentoring Pertama Tanggal 3 Agustus 2024



Mentoring Kedua Tanggal 5 Agustus 2024



Mentoring Ketiga Tanggal 14 Agustus 2024



Wawancara Singkat Bersama Bapak Teddy Prasetiawan
(Salah Satu Pengelola Instagram Pusaka)



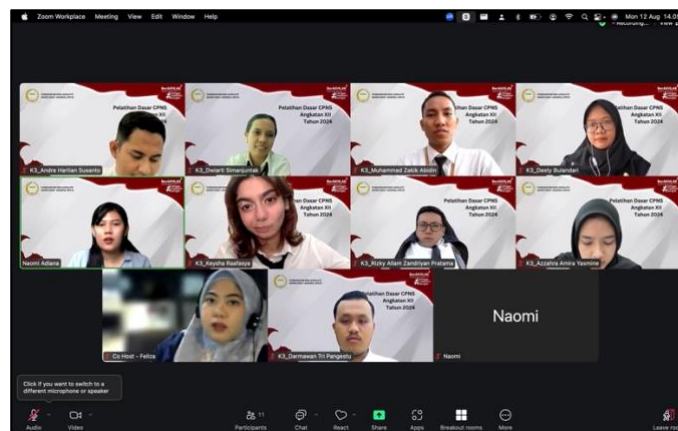
Mentoring dan Laporan Pelaksanaan Tugas RABN



Evidence Coaching Kelompok 3



Evidence Coaching Kelompok 3



Evidence Coaching Kelompok 3



Evidence Coaching Kelompok 3

Lampiran 1.a : Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi Alat Bantu

Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 19981202 202404 2 001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan
Jabatan : Analis Legislatif Ahli Pertama
Isu Kegiatan : Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual di Instagram Pusaka

Kegiatan 1 : Identifikasi Isu di Pusat Analisis Keparlemenan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi mengenai isu-isu yang ditemukan 2. Konsultasi mengenai penetapan core issue yang dipilih Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Masukan mentor terkait isu prioritas Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: 1. Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor (Akuntabel) 2. Membangun komunikasi yang dapat membuka peluang menghasilkan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Memperkuat kemampuan dalam menyusun dan mengekspos hasil analisis, mendukung Tugas dan Fungsi Analis Legislatif. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Akuntabel, Kolaboratif	1. Masukan terkait core issue yang dipilih 2. Mencari alternatif core issue	

Kegiatan 2: Penetapan Isu Prioritas Menggunakan Teknik Tapisan Isu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi mengenai isu prioritas alternatif yang sudah ditemukan 2. Persetujuan mentor terkait isu prioritas yang dipilih Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Core issue ditentukan Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor (Akuntabel) 2. Menambah kompetensi diri (Kompeten) 3. Membangun komunikasi dengan mentor untuk mendapatkan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Mendukung Tugas dan Fungsi Analis Legislatif dengan meningkatkan cara ekspose hasil analisis melalui media sosial. Penguatan Nilai BerAKHLAK; Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif	1. Pembahasan core issue 2. Persetujuan mentor terhadap core issue	

Kegiatan 3: Konsultasi Penentuan Penyebab Isu Prioritas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; 1. Konsultasi mengenai diagram fishbone 2. Konsultasi mengenai faktor penyebab terjadinya masalah yang telah penulis tentukan Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Diagram fishbone, penentuan penyebab utama terjadinya masalah Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor (Akuntabel) 2. Meningkatkan kompetensi Analisis (Kompeten) 3. Membangun komunikasi dengan mentor untuk menciptakan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Meningkatkan kemampuan Pusat Analisis Keparlemenan dalam mengekspos hasil analisis secara profesional. Penguatan Nilai BerAKHLAK; Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif	1. Perbaikan di bagian penjelasan USG 2. Melanjutkan ke gagasan pemecahan isu	

Kegiatan 4: Konsultasi Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; 1. Konsultasi mengenai gagasan kreatif yang dibuat 2. Diskusi mengenai rangkaian dan tahapan kegiatan aktualisasi Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Matriks rancangan aktualisasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor (Akuntabel) 2. Meningkatkan kompetensi penulis dalam menyusun gagasan kreatif (Kompeten) 3. Berdiskusi dengan mentor untuk membantu penulis dan menciptakan diskusi yang kondusif (Harmonis) 4. Membangun komunikasi dengan mentor untuk menciptakan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membantu meningkatkan cara Pusat Analisis Keparlemenan mengekspos hasil analisis secara lebih efektif dan optimal. Penguatan Nilai BerAKHLAK; Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif	1. Perbaiki tahapan kegiatan 2. Perbaiki matriks rancangan aktualisasi 3. Finalisasi rancangan aktualisasi	

Kegiatan 5: Melakukan Mentoring Terkait Konsep Dan Substansi Video

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; 1. Konsultasi mengenai konsep dan substansi video yang telah dibuat Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Finalisasi Konten dan Publikasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Meningkatkan kompetensi penulis dalam menyusun konten yang baik (Kompeten) 2. Berdiskusi dengan mentor untuk membantu penulis dan menciptakan diskusi yang kondusif (Harmonis) 3. Membangun komunikasi dengan mentor untuk menciptakan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membantu meningkatkan cara Pusat Analisis Keparlemenan mengekspos hasil analisis dengan gagasan yang kreatif dan optimal. Penguatan Nilai BerAKHLAK; Kompeten, Harmonis, Kolaboratif	1. Menyatakan bahwa konten yang dibuat sudah lebih menarik dari yang existing 2. Menyetujui konsep dan substansi video yang dibuat	

Kegiatan 6: Melakukan Asistensi Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Kedua

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; - Asistensi mengenai pelaksanaan minggu kedua Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Laporan minggu kedua yang telah disetujui dan ditanda-tangani oleh mentor Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; - Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor/ dapat mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan(Akuntabel) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membantu meningkatkan hasil kerja di Pusaka yang akuntabel dan sistematis dengan adanya proses monitoring. Penguatan Nilai BerAKHLAK; Akuntabel	Tidak ada koreksi terkait dengan laporan minggu ke-2	

Kegiatan 7: Melakukan Asistensi Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Ketiga dan Diskusi Terkait Penyesuaian Konten

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; 1. Konsultasi mengenai pelaksanaan aktualisasi minggu ketiga 2. Diskusi terkait konten pertama dan hasil evaluasi konten yang telah ditayangkan serta ide perbaikan yang hendak dilakukan Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Persetujuan terkait gagasan penyesuaian konten publikasi yang kedua Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Melakukan perbaikan terhadap konten (produk) yang dihasilkan berdasarkan input hasil dari publik/ instagram analytics (Berorientasi Pelayanan) 2. Meningkatkan kompetensi dalam mengelola hasil evaluasi dan menyesuaikan konten (Kompeten) 3. Membangun komunikasi dengan mentor untuk menciptakan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membantu meningkatkan engagement terhadap ekspose hasil analisis yang dihasilkan Pusat Analisis Keparlemenan mengekspos Penguatan Nilai BerAKHLAK; Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kolaboratif	• Mentor telah mengetahui ide perbaikan dan menyetujui ide gagasan perbaikan yaitu merubah ration konten sesuai dengan bentuk konten reels pada umumnya sehingga harapannya akan lebih menaikkan jumlah views dan jangkauan.	

Kegiatan 8: Melakukan Asistensi Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Minggu Keempat dan Finalisasi Laporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan; 1. Membahas terkait pelaksanaan aktualisasi minggu keempat 2. Membahas terkait finalisasi laporan aktualisasi Output kegiatan terhadap pemecahan isu; - Laporan minggu keempat - Laporan aktualisasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan; 1. Bertanggungjawab atas tugas terkait aktualisasi kepada mentor (Akuntabel) 2. Meningkatkan kompetensi penulis dalam menyusun laporan aktualisasi yang baik (Kompeten) 3. Berdiskusi dengan mentor untuk membantu penulis dan menciptakan diskusi yang kondusif (Harmonis) 4. Membangun komunikasi dengan mentor untuk menciptakan nilai tambah (Kolaboratif) Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membantu meningkatkan kompetensi penulis dalam membuat konten yang kreatif bagi Pusat Analisis Keparlemenan Penguatan Nilai BerAKHLAK; Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif	1. Membahas terkait pelaksanaan aktualisasi yang sudah sesuai dengan rancangan 2. Target user (DPR) yang belum meningkat signifikan dalam jumlah followers IG Pusaka namun penyebaran konten sudah meningkat	

***) dilaporkan Mentee (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**

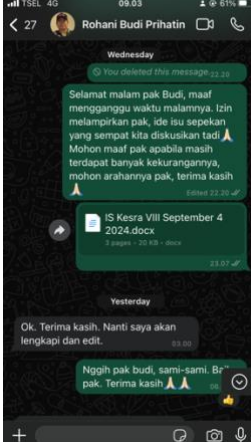
LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2024

Angkatan : XII
Nama : Dwiarti Simanjuntak
Nomor Daftar Hadir : 14
Instansi/Unit Kerja : Setjen DPR RI/ Pusat Analisis Keparlemenan
Nama Mentor : Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.
Jabatan Mentor : Analisis Legislatif Ahli Madya
Nilai dari Mentor : 98

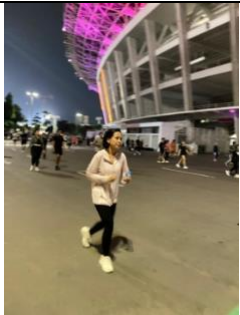
No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Mencintai, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.	Reuse botol plastik bekas agar tidak menjadi sampah plastik	Di Kosan	1x 1 bulan		
			Memilah sampah organik dan non organik	Di Kosan	1x 1 minggu		
			Reuse baju tidak layak pakai menjadi kain lap/ keset kaki	Di Kosan	1x 1 bulan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Menggunakan produk dalam negeri	Berbelanja di pedagang kecil	Di mana saja	1x 1 minggu		
			Membeli kosmetik lokal	Di Pusat Perbelanjaan/ E-Commerce	1x 1 bulan		
2	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	Bangga terhadap bangsa dan negara sendiri	Mengunjungi museum	Setjen DPR RI	1x 1 bulan		
			Membuat konten di sosial media tentang bangga terhadap bangsa Indonesia	Sosial Media Instagram	1x 1 bulan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor																																																																																																																																																									
3	Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Menjalankan hak dan kewajibannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Mengikuti peraturan di jalan raya	Saat menaiki kendaraan	Kapan saja																																																																																																																																																											
			Masuk kerja tepat waktu	Setjen DPR RI	Hari kerja	Nama: Dedyah Setyaningsih NIP: 1984121020050001 Periode: September - 2024 <table><thead><tr><th>Tanggal</th><th>Keberangkatan</th><th>Pulang</th><th>Keberangkatan</th><th>Pulang</th><th>Keberangkatan</th><th>Pulang</th><th>Keberangkatan</th><th>Pulang</th><th>Keberangkatan</th><th>Pulang</th></tr></thead><tbody><tr><td>01-09-2024</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>02-09-2024</td><td>07:55:16</td><td>16:02:27</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>03-09-2024</td><td>07:54:51</td><td>16:02:19</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>04-09-2024</td><td>07:53:09</td><td>16:01:02</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>05-09-2024</td><td>07:50:22</td><td>16:01:06</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>06-09-2024</td><td>08:27:00</td><td>16:01:06</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>07-09-2024</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>08-09-2024</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>09-09-2024</td><td>07:52:15</td><td>16:00:12</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>10-09-2024</td><td>07:53:19</td><td>16:02:23</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>11-09-2024</td><td>07:54:10</td><td>16:01:31</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>12-09-2024</td><td>07:43:08</td><td>16:01:49</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>13-09-2024</td><td>07:52:26</td><td>16:00:06</td><td>0:00:00</td><td>0:00:00</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	Tanggal	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	01-09-2024											02-09-2024	07:55:16	16:02:27	0:00:00	0:00:00							03-09-2024	07:54:51	16:02:19	0:00:00	0:00:00							04-09-2024	07:53:09	16:01:02	0:00:00	0:00:00							05-09-2024	07:50:22	16:01:06	0:00:00	0:00:00							06-09-2024	08:27:00	16:01:06	0:00:00	0:00:00							07-09-2024											08-09-2024											09-09-2024	07:52:15	16:00:12	0:00:00	0:00:00							10-09-2024	07:53:19	16:02:23	0:00:00	0:00:00							11-09-2024	07:54:10	16:01:31	0:00:00	0:00:00							12-09-2024	07:43:08	16:01:49	0:00:00	0:00:00							13-09-2024	07:52:26	16:00:06	0:00:00	0:00:00						
		Tanggal	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang	Keberangkatan	Pulang																																																																																																																																																				
		01-09-2024																																																																																																																																																														
02-09-2024	07:55:16	16:02:27	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
03-09-2024	07:54:51	16:02:19	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
04-09-2024	07:53:09	16:01:02	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
05-09-2024	07:50:22	16:01:06	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
06-09-2024	08:27:00	16:01:06	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
07-09-2024																																																																																																																																																																
08-09-2024																																																																																																																																																																
09-09-2024	07:52:15	16:00:12	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
10-09-2024	07:53:19	16:02:23	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
11-09-2024	07:54:10	16:01:31	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
12-09-2024	07:43:08	16:01:49	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
13-09-2024	07:52:26	16:00:06	0:00:00	0:00:00																																																																																																																																																												
	Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar	Mengikuti PDO	Setjen DPR RI	Setiap Jumat																																																																																																																																																												
		Menyelesaikan satu buku rohani	Di Mana Saja	1/bulan																																																																																																																																																												

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Memahami dan menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari budaya nasional	Pagelaran Seni	1x 1 bulan		
			Berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus	Di Kosan/ Lingkungan Kosan	17 Agustus 2024		
4	Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara	Menyumbang tenaga, pikiran, kemampuan untuk kepentingan masyarakat, kemajuan bangsa dan negara	Bersedia kerja lembur	Setjen DPR RI	Setiap saat ketika diperlukan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			Memberikan sumbangan untuk pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat/ bangsa dan negara	Di Indonesia	1x 1 bulan		
		Rela menolong sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakang sosio-kulturalnya	Melakukan donasi rambut untuk pasien kanker	https://yspm.carrd.co/	Satu kali dalam 2-3 tahun		
			Berbagi makanan dan minuman bagi yang membutuhkan	Di Pinggiran Jalan	1x 1 bulan		
5	Mempunyai Kemampuan Awal Bela Negara	Senantiasa menjaga kesehatannya sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	Membawa bekal/ makan siang dari rumah dengan menu bergizi seimbang	Setjen DPR RI	1x 1 minggu		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			Olahraga rutin (Fitness dan atau Jogging)	Gym Setjen DPR RI, GBK	1x 1 minggu		
		Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi yang tinggi	Menyelesaikan satu buku self-improvement setiap bulan	Di rumah	1/bulan		
			Mengikuti seminar yang menambah wawasan	Daring (Zoom)	1x 1 bulan		

Bukti RABN Selengkapnya:

<https://bitly.nz/xlr1A>

Bukti Scan Laporan:

<https://bitly.nz/UvOFg>

***) dilaporkan Mentee (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**

Lampiran 2.a Formulir Alat Bantu Coaching

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN TAHUN 2024

Nama : Dwiarti Simanjuntak
Instansi : Setjen DPR RI
NIP : 199812022024042001

Nama Coach: Naomi Adiana, B.Sc., M.H.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1.	6 Agustus 2024	Coaching Agenda: mengarahkan dan membimbing untuk melakukan identifikasi isu aktual di unit kerja dan pembahasan mengenai tugas agenda IV hari ke-1 s.d. hari ke-4.	Zoom Meeting	Melakukan identifikasi isu aktual di unit kerja dan memilih minimal 3 (tiga) isu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi.	
2.	12 Agustus 2024	Bimbingan Rancangan Aktualisasi: mengarahkan dan membimbing untuk menetapkan core issue dan gagasan penyelesaian isu yang dipilih untuk rancangan aktualisasi, serta pembahasan mengenai tugas agenda IV hari ke-5 s.d. hari ke-9.	Zoom Meeting	Isu prioritas yang dipilih sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dan dapat diaktualisasikan dalam 30 (tiga puluh) hari.	
3.	15 Agustus 2024	Bimbingan Rancangan Aktualisasi: mengarahkan dan membimbing untuk menetapkan tahapan kegiatan penyelesaian isu yang akan dilakukan dan pembahasan mengenai matriks rancangan aktualisasi.	Zoom Meeting	Penyusunan matriks rancangan aktualisasi harus disesuaikan dengan mata pelatihan pada agenda II dan agenda III, serta sesuai dengan visi/misi/tupoksi di unit kerja.	
4.	19 Agustus 2024	Bimbingan Rancangan Aktualisasi: Simulasi seminar rancangan aktualisasi, serta mengarahkan dan membimbing untuk persiapan seminar rancangan aktualisasi.	Zoom Meeting	Mengumpulkan laporan rancangan aktualisasi dan bahan paparan sesuai dengan deadline, memperhatikan ketepatan waktu paparan dan penyajian bahan tayang.	
5.	30 Agustus 2024	Bimbingan Revisi Rancangan Aktualisasi: melakukan perbaikan terhadap catatan Penguji berdasarkan seminar	Tatap Muka	Target capaian aktualisasi dapat dinyatakan dengan lebih jelas untuk memastikan efektivitasnya.	

		rancangan yang telah dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024.			
6.	5 September 2024	Konsultasi Laporan Minggu 1: Kendala terkait penyebaran informasi terkait eksistensi WhatsApp Channel PUSAKA di WhatsApp Blast Setjen DPR RI	Tatap Muka	Koordinasi dengan Pustekinfo untuk mendapatkan akses WhatsApp Blast Setjen DPR RI	
7.	16 September 2024	Konsultasi Laporan Minggu 2: Kendala terkait penyebaran informasi terkait eksistensi WhatsApp Channel PUSAKA di WhatsApp Blast Setjen DPR RI	Tatap Muka	Koordinasi dengan Pustekinfo untuk mendapatkan akses WhatsApp Blast Setjen DPR RI	
8.	25 September 2024	Konsultasi Laporan Minggu 3: Tidak terdapat kendala berarti	Tatap Muka	Melanjutkan ekspose produk hasil analisis legislatif di WhatsApp Channel PUSAKA dan memberikan arahan serta masukan terkait penyusunan kuesioner evaluasi penilaian	
9.	3 Oktober 2024	Konsultasi Laporan Minggu 4: Tidak terdapat kendala berarti	WhatsApp	Melanjutkan ekspose produk hasil analisis legislatif di WhatsApp Channel PUSAKA dan memberikan arahan serta masukan terkait finalisasi laporan aktualisasi dan agenda klasikal.	
10.	7 Oktober 2024	Bimbingan Laporan Aktualisasi	Tatap Muka	Memberikan arahan serta masukan terkait finalisasi laporan aktualisasi dan agenda klasikal.	

*) Pembimbingan yang sah adalah yang Ditandatangani oleh Coach



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

LAPORAN AKTUALISASI MINGGU KE - 1

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 199812022024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka)
Isu : Belum Optimalnya Ekspose Produk Info Singkat di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan
Gagasan : Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual *Reels* di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

No.	Kegiatan	Evidence
1.	Perencanaan dan Koordinasi a. Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi Output/ Hasil - Mendapatkan jadwal dan mekanisme ekspose insing Pusaka - Dokumen berisi jadwal dan nama-nama penulis info singkat bulan September 2024	Dokumentasi kegiatan:   Catatan hasil diskusi/ koordinasi: https://docs.google.com/document/d/11QTG_sEIPFTIh-b17aEF4PMWxeczI3HK/edit?usp=drive_link&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	b. Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing Output/ Hasil - Dokumen berisi tulisan info singkat dari masing-masing penulis	File/ Dokumen: https://docs.google.com/document/d/1mBJe17KCP4BXCBoiGCnBneQrNiBtIDMc/edit?usp=sharing&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true
2.	Penyusunan Konten	
	a. Merangkum analisis dari semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten Output/ Hasil - Dokumen berisi rangkuman masing-masing tulisan	File/ Dokumen: https://docs.google.com/document/d/1QAFhaDxyuEBVEeKDnBqn4vXweWVTVeFM/edit?usp=sharing&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true

Jakarta, 5 September 2024

Mengetahui,

Mentor

Coach

Naomi Adiana, B.Sc., M.H.
NIP. 199109102020122001

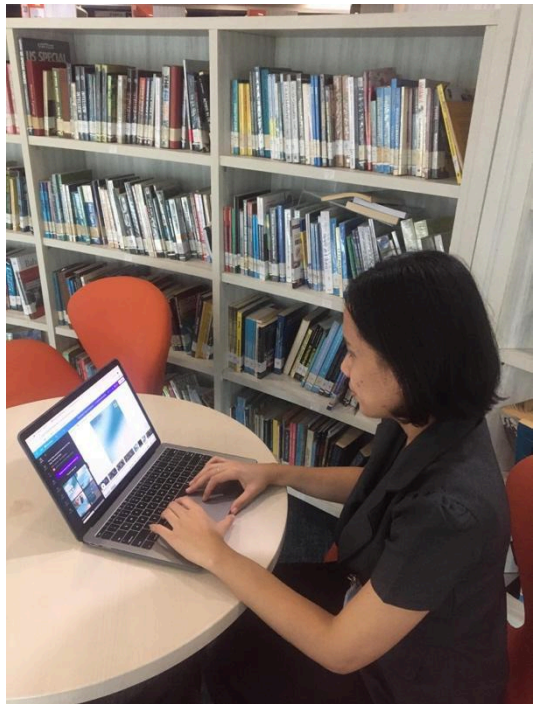
Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198011052009122001



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270 TELP.
(021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

LAPORAN AKTUALISASI MINGGU KE - 2

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 199812022024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka)
Isu : Belum Optimalnya Ekspose Produk Info Singkat di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan
Gagasan : Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual *Reels* di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

No.	Kegiatan	Evidence
2.	Penyusunan Konten	
	b. Mencari Konsep dan <i>Template Video</i>	Dokumentasi kegiatan:
	Output/ Hasil - <i>Template</i> dan konsep video	
		Link <i>Template</i> dan Konsep Video: https://www.canva.com/design/DAGQXM4T36A/T_DkypPbmA8tUOtFRQ0D_Q/edit?utm_content=DAGQXM4T36A&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270 TELP.
(021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	c. Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video Output/ Hasil - Masukan dan saran dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka	File/ Dokumen Masukan: https://docs.google.com/document/d/1qbJi4P1PhSz1Se6mcxIZN8-4mlbGT15z/edit?usp=sharing&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true
3.	Pembuatan Video Serta Publikasi	
	a. Pembuatan Konten Audio Visual Output/ Hasil - Draft Konten Audio Visual	File Draft Video: https://drive.google.com/drive/folders/13T1WDB70NfKGYx8CCd5eZSPVtHFmov0U?usp=sharing
	b. Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat Output/ Hasil - Masukan dan saran dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka - Revisi berdasarkan masukan	File/ Dokumen Masukan: https://docs.google.com/document/d/19at9KNhRyy7o8ff87YICLPCIM64TLAIW/edit?usp=sharing&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true File Video Hasil Revisi: https://drive.google.com/drive/folders/16NHnOmBCuv2QesaV-dSwvBm7RpDtes-A?usp=sharing
	c. Publikasi Konten yang sudah disetujui Output/ Hasil - Publikasi konten di IG Pusaka	Link Konten Yang Terpublikasi: https://www.instagram.com/p/C_3Fz3LSDFP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270 TELP.
(021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Jakarta, 16 September 2024

Mengetahui,

Mentor

Coach

Naomi Adiana, B.Sc., M.H.

Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

LAPORAN AKTUALISASI MINGGU KE - 3

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 199812022024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka)
Isu : Belum Optimalnya Ekspose Produk Info Singkat di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan
Gagasan : Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual *Reels* di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

No.	Kegiatan	Evidence
4.	Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian	
	a. Menghimpun <i>Feedback</i> Terhadap Konten <i>Reels</i> yang Sudah Ditayangkan Output/ Hasil - Dokumen berisi <i>Instagram Analytics</i> terhadap tayangan konten video yang pertama	Dokumentasi kegiatan:  File/ Dokumen Feedback Instagram Analytics: https://docs.google.com/document/d/1Plq_2kC6w94_gXFmcvnyw1JCVJGttfkY/edit?usp=sharing&oid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true
	b. Mengelola <i>Feedback</i> dan Melakukan Perbaikan untuk Konten Selanjutnya Output/ Hasil - Video publikasi kedua yang sudah disesuaikan dengan hasil evaluasi pada video pada publikasi pertama	File Olahan Feedback dan Ide Perbaikan: https://docs.google.com/document/d/1sZrwhvpvfsfYYn6C-RcGaf-3askfvPGX/edit?usp=sharing&oid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

c. Membuat Konten untuk Publikasi Ekspose Insing Minggu Ke Empat Bulan September dengan Membuat Video Berdasarkan Hasil Evaluasi pada Publikasi Sebelumnya - Tahapan 1: Mengumpulkan Data Hasil Analisis Info Singkat Output/ Hasil - Dokumen berisi tulisan info singkat dari masing-masing penulis - Tahapan 2: Merangkum Analisis dari Semua Isu yang Ada untuk Dimasukkan Ke Dalam Konten Output/ Hasil - Dokumen berisi rangkuman masing-masing tulisan	File/ Dokumen Kompilasi Info Singkat: https://docs.google.com/document/d/149ZoU3j8WE2G2NLmWgDjqW91r8Zz8NPR/edit?usp=sharing&oid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true File/ Dokumen Rangkuman Bahan Konten: https://docs.google.com/document/d/18ZfINBgg95BIf72Ceqcr2PaAeCeP-8oZ/edit?usp=sharing&oid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true Draft Konten yang Telah Disesuaikan dengan Hasil Evaluasi: https://drive.google.com/file/d/1F6AzPc0mLhb9u4LaJF_A5gnYdp-Oo-Vx/view?usp=sharing
---	--

Coach

Naomi Adiana, B.Sc., M.H.

Jakarta, 25 September 2024

Mengetahui,

Mentor

Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

LAPORAN AKTUALISASI MINGGU KE - 4

Nama : Dwiarti Simanjuntak
NIP : 199812022024042001
Unit Kerja : Pusat Analisis Keparlemenan (Pusaka)
Isu : Belum Optimalnya Ekspose Produk Info Singkat di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan
Gagasan : Optimalisasi Ekspose Produk Info Singkat Melalui Pembuatan Konten Berbentuk Audio Visual *Reels* di Instagram Pusat Analisis Keparlemenan

No.	Kegiatan	Evidence
4.	Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian c. Membuat Konten untuk Publikasi Ekspose Insing Minggu Keempat Bulan September dengan Berdasarkan Hasil Evaluasi pada Publikasi Sebelumnya Tahapan 3: Mencari konsep dan template video baru berdasarkan hasil evaluasi dan masukan Output/ Hasil - Konsep dan template terbaru Tahapan 4: Pembuatan Konten Audio Visual Output/ Hasil - Draft Konten Audio Visual Tahapan 5: Publikasi konten yang kedua kalinya Output/ Hasil - Konten yang sudah terpublikasi	Dokumentasi kegiatan:  Link Template dan Konsep Video: https://www.canva.com/design/DAGR9QMiNx0/iYONoePNAC-L2IDJkl_3HQ/edit File Draft Konten yang Telah Disesuaikan dengan Hasil Evaluasi: https://drive.google.com/drive/folders/1fds3use6oLt5i1dUUWFxUSMzrhGsB828?usp=sharing Link Konten yang Sudah Terpublikasi: 1. https://www.instagram.com/reel/DAC2XK7yNkt/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWF1ZA== 2. https://www.instagram.com/reel/DAC2LJqyqLq/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWF1ZA== 3. https://www.instagram.com/reel/DAC1YGqSKKL/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWF1ZA==



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		4. https://www.instagram.com/reel/DAc0zTOy9ba/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA== 5. https://www.instagram.com/reel/DAc0e6OSWmj/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA== 6. https://www.instagram.com/reel/DACz-0eS-EM/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA== (Gambar Terlampir)
d. Melakukan perbandingan <i>Feedback Instagram Analytics</i> Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua	File Perbandingan <i>Feedback Instagram Analytics</i>:	
Output/ Hasil		
- Dokumen berisi olahan <i>feedback instagram analytics</i> dan perbandingan		https://docs.google.com/document/d/19Ywxt-oMm_YPH1fAL7wkSo7inVDRYT45/edit?usp=sharing&ouid=111501468466022119506&rtpof=true&sd=true

Coach

Naomi Adiana, B.Sc., M.H.

Jakarta, 3 Oktober 2024

Mengetahui,

Mentor

Sulis Winurini, S.Psi., M.Psi.



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran

Kegiatan 4.C. Tahapan 5

INFO SINGKAT Sita Hidriyah  "Penguatan Kerja Sama Pasca-Forum INALAC 2024" https://pusaka.dpr.go.id September 2024	INFO SINGKAT Vol. XVI, No. 18/II/Pusaka/September/2024  https://pusaka.dpr.go.id Badan Keahlian DPR RI September 2024	INFO SINGKAT Debora Sanur L, Jeffrey Ivan Vincent  "Implikasi Perubahan UU Kementerian Negara terhadap Struktur Pemerintahan" https://pusaka.dpr.go.id September 2024
INFO SINGKAT Sulasi Rongiyati, Rizky Allam Zandriyan Pratama  "Rencana Pemberlakuan Kembali Restrukturasi Kredit Usaha Rakyat dan Dampaknya bagi UMKM" https://pusaka.dpr.go.id September 2024	INFO SINGKAT Ariesy Tri Mauleny, Yiyis Aldi Mebra  "Central Counterparty : Langkah Strategis Pengembangan Infrastruktur Pasar Keuangan Indonesia" https://pusaka.dpr.go.id September 2024	INFO SINGKAT Trias Palupi Kurnianingrum, Riza Asyari Yamin  "Urgensi Pelindung terhadap Pekerja Rumah Tangga" https://pusaka.dpr.go.id September 2024

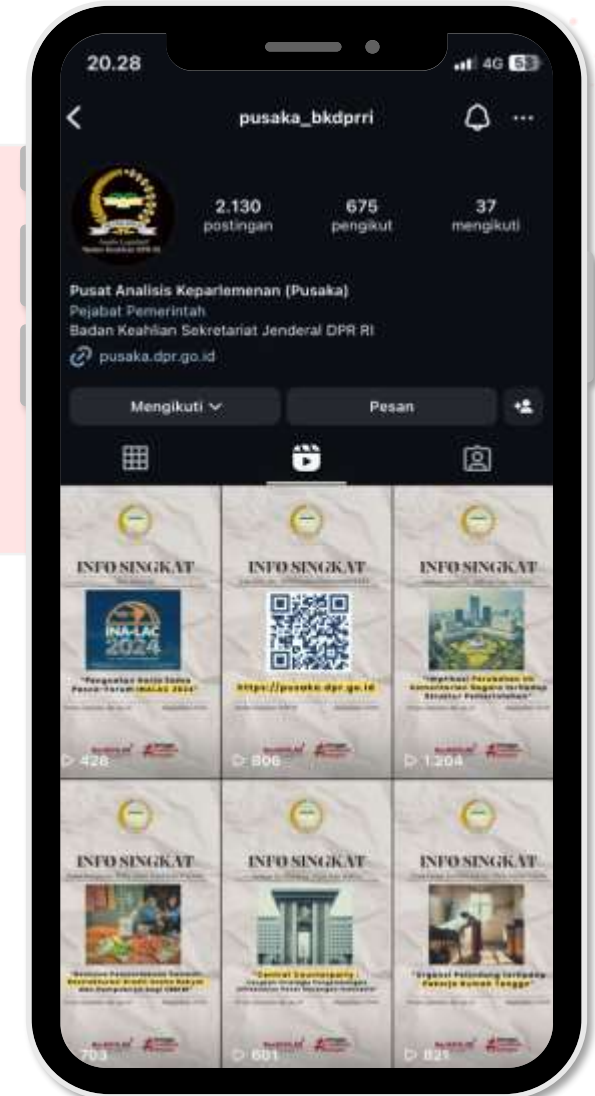


LATSAR CPNS GOL III ANGKATAN XII
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI TAHUN 2024

OPTIMALISASI EKSPOSE PRODUK INFO SINGKAT MELALUI PEMBUATAN KONTEN BERBENTUK AUDIO VISUAL REELS DI INSTAGRAM PUSAKA

Bogor, 11 Oktober 2024

DWIARTI SIMANJUNTAK
NIP: 199812022024042001



LATAR BELAKANG PEMILIHAN ISU

Belum adanya konten ekspose produk info singkat di Instagram Pusaka yang berbentuk audio visual melainkan lebih

text-based content



- Hal tersebut menimbulkan adanya keterbatasan dalam menarik perhatian user (DPR dan Publik) dari Generasi Millennials dan Gen Z.
- Padahal menurut data hasil survei IDN Media (2022) menunjukkan bahwa 75% Generasi Z sepakat lebih menyukai konten berbentuk audio visual (*video-based content*), yakni yang berisi ilustrasi menarik,



Konten Info Singkat masih berbentuk *Text-based

MATRIKS KEGIATAN

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Perencanaan dan Koordinasi (Kolaboratif & Harmonis)												
	a) Tahapan 1 : Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi												
	b) Tahapan 2 : Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing												
2.	Kegiatan Ke-2 Penyusunan Konten (Kompeten & Berorientasi Pelayanan)												
	a) Tahapan 1 : Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten												
	b) Tahapan 2 : Mencari konsep dan template video												
	c) Tahapan 3 : Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait konsep video dan substansi video												
3.	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Video Serta Publikasi (Adaptif, Kompeten, & Kolaboratif)												
	a) Tahapan 1 Pembuatan Konten Audio Visual												
	b) Tahapan 2 Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat												
	c) Tahapan 3 Publikasi Konten yang sudah disetujui												
4.	Kegiatan Ke-4 Evaluasi Hasil Tayang dan Penyesuaian (Adaptif, Loyal, & Akuntabel)												
	a) Tahapan 1 : Menghimpun <i>feedback</i> terhadap konten yang sudah dipublikasikan												
	b) Tahapan 2 : Mengelola <i>feedback</i> dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya												
	c) Tahapan 3 : Membuat konten untuk publikasi ekspose insing minggu ke empat bulan September dengan membuat video berdasarkan hasil evaluasi pada publikasi sebelumnya												
	d) Tahapan 4 : Melakukan perbandingan <i>Feedback Instagram Analytics</i> Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua												

- Kegiatan Aktualisasi yang dilaksanakan selama Habitulasi pada tanggal 26

Agustus - 3 Oktober 2024



• PERENCANAAN DAN KOORDINASI

Tahapan 1:

Melakukan koordinasi dengan tim pengelola IG Pusaka untuk mengetahui jadwal ekspose insing dan mekanisme publikasi.



Catatan Koordinasi Dengan Tim Pengelola Instagram Pusaka JADWAL EKSPOSE INFO SINGKAT DAN MEKANISME PUBLIKASI

Kondisi Saat Ini: Bapak Kepala Pusaka ingin adanya peningkatan *traffic* terhadap instagram Pusaka

Kendala Yang Dihadapi Tim Pengelola Instagram Pusaka: Terkait jumlah SDM yang kurang beberapa waktu lalu sehingga sering ada keterlambatan publikasi, namun diharapkan kedepannya dapat kembali sesuai jadwal karena jumlah pengelola sudah kembali normal

Jadwal Ekspose Info Singkat: Setiap Jumat sore di minggu kedua dan minggu keempat setiap bulannya

Saran dan Masukan: Membuat isi konten *reels* berdasarkan abstrak tulisan masing-masing penulis, lalu dikemas dengan gambar dan audio yang menarik.

Mekanisme Publikasi:

1. Pada tanggal 5 September 2024 *draft* tulisan info singkat diterima oleh tim redaksi info singkat Pusaka
2. Pada tanggal 11 September 2024 penulis mengumpulkan hasil revisi tulisan ke tim redaktur
3. Pada tanggal 5 September s.d. 12 September 2024 peserta mulai melaksanakan tahapan penyusunan konten dan pembuatan video.
 - Merangkum 5 isu yang ada
 - Mencari konsep dan template video
 - Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola Instagram Pusaka terkait konsep dan substansi video
 - Membuat konten
 - Menghimpun pendapat dan masukan terhadap draft konten sebelum dipublikasi
4. Maksimal tanggal 13 September 2024 pukul 12.00 konten final diserahkan kepada tim pengelola instagram Pusaka
5. Pada tanggal 13 September 2024 sore, tim pengelola instagram Pusaka melakukan publikasi konten info singkat di Instagram Pusaka

Tahapan 2:

Mengumpulkan data hasil analisis info singkat dari masing-masing penulis insing

KOMPILASI DATA HASIL ANALISIS INFO SINGKAT DARI MASING-MASING PENULIS

TULISAN 1:

PERLINDUNGAN MASYARAKAT HUKUM ADAT DARI GREEN GRABBING

Denico Doly¹, Firyal Nabihah²

Abstrak

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (UU KSDAHE) diundangkan pada tanggal 7 Agustus 2024, tetapi banyak yang menganggap bahwa perubahan tersebut belum memperhatikan keberadaan masyarakat hukum adat, karena terdapat kekhawatiran "green grabbing", yang mengancam hak-hak masyarakat hukum adat. Artikel ini mengulas mengenai perlindungan masyarakat hukum adat dalam UU KSDAHE khususnya terkait dengan potensi green grabbing dan konflik tenurial. Perampasan hak masyarakat adat menjadi polemik tersendiri dikarenakan kawasan hukum adat seringkali diambil untuk kepentingan pembangunan. Pasal 8 UU KSDAHE telah mengamanatkan bahwa pemerintah menetapkan wilayah tertentu sebagai wilayah perlindungan sistem penyangga kehidupan, salah satunya meliputi kawasan hutan adat. DPR RI dalam hal ini Komisi IV, perlu melakukan pengawasan terhadap indikasi terjadinya green grabbing dan memastikan bahwa pemerintah menerapkan prinsip free, prior, and informed consent (FPIC) dalam kebijakan konservasi, serta memperkuat pengakuan terhadap konservasi berbasis adat.

Pendahuluan

Pasal 18B ayat (2) UUD 1945 mengakui masyarakat hukum adat dan hak-hak tradisionalnya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan undang-undang. Putusan MK Nomor 35/PUU-X/2012 memperkuat pengakuan ini, menegaskan bahwa masyarakat adat adalah subjek hukum yang berhak dan berkewajiban, sehingga perlu diperhatikan dalam pengaturan hukum, terutama alokasi sumber dayanya.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024, yang mengubah UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE), berisikan perubahan peningkatan perlindungan keanekaragaman hayati, sanksi pidana, areal luar

¹ Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: denico.doly@dpr.go.id

² Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri (Ekuinbang) pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: firyal.nabihah@dpr.go.id

• PENYUSUNAN KONTEN

Tahapan 1:

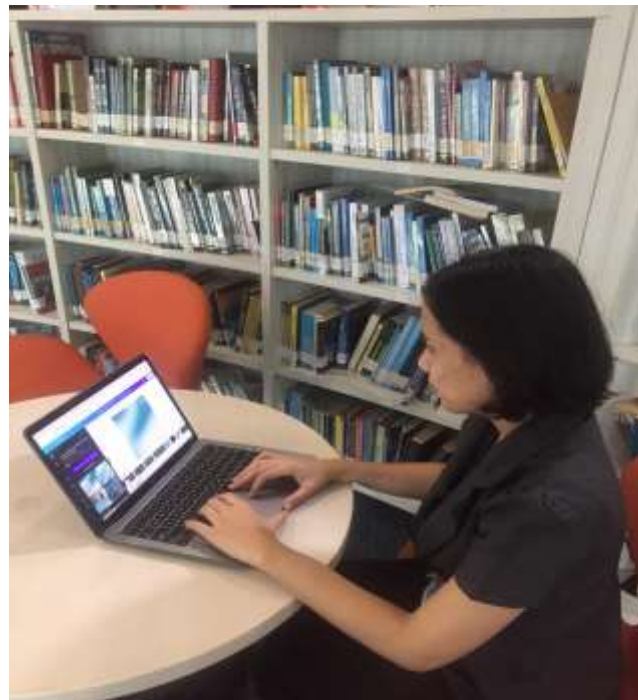
Merangkum analisis terhadap semua isu yang ada untuk dimasukkan dalam konten



Link File: <https://bitly.nz/dEtas>

Tahapan 2:

Mencari konsep dan membuat template video yang sesuai.



Tahapan 3:

Melakukan diskusi dengan mentor dan tim pengelola Instagram Pusaka terkait dengan konsep video & substansi video



PELAKSANAAN KEGIATAN

• PEMBUATAN VIDEO SERTA PUBLIKASI

Tahapan 1:

Pembuatan Konten Video Instagram



Link Canva: <https://bitly.nz/4VU58>

Tahapan 2:

Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten

Masukan Dari Mentor dan Tim Pengelola IG Pusaka

Menghimpun pendapat dan masukan dari mentor dan tim pengelola IG Pusaka terkait Draft Konten yang sudah dibuat

1. Menyetujui konsep video yang dibuat dengan catatan mengganti beberapa gambar yang kualitasnya kurang HD dan kurang relevan.
2. Menyetujui isi konten dengan catatan mengganti beberapa kalimat dalam konten yang sensitif.
3. Menyarankan agar lebih melambatkan tempo video, agar tulisan lebih bisa dibaca oleh user.

Dokumentasi

Three photographs documenting the meeting. The top left photo shows a group of people sitting around a table, looking at documents. The top right photo shows a person writing on a document. The bottom photo shows a person sitting at a desk, working on a laptop.

File Konten yang Sudah Direvisi: <https://bitly.nz/SZkbl>

Tahapan 3:

Publikasi Konten yang sudah disetujui



Link Konten Yang Terpublikasi: <https://bitly.nz/bxVuF>

• PEMBUATAN VIDEO SERTA PUBLIKASI

Tahapan 1:

Menghimpun feedback terhadap konten yang sudah dipublikasikan

KEGIATAN 4. EVALUASI HASIL TAYANG DAN PENYESUAIAN

Tahapan 4.a. Menghimpun feedback terhadap konten reel yang sudah tayang

- Feedback Instagram Analytics dari Konten yang Telah Dipublikasi

Jenis Konten	Views				Interactions						Profile Activity		
	Home	Profile	Hashtags	Other	Accounts Reached	Likes	Shares	Saves	Comments	Accounts Engaged	Profile Visits	External Link Taps	Followers
Konten Baru	272	107	3	72	206	38	3	2	0	31	21	1	0
Konten Lama (Postingan 1)	110	136	-	4	82	23	3	0	0	23	5	-	0
Konten Lama (Postingan 2)	32	94	-	-	50	14	0	0	0	14	3	-	0
Konten Lama (Postingan 3)	99	59	-	17	87	15	1	0	0	16	5	-	0
Konten Lama (Postingan 4)	85	61	1	-	66	15	0	0	0	15	2	-	0
Konten Lama (Postingan 5)	73	62	-	-	52	19	0	0	0	18	1	-	0

*Data dihipon tanggal 23 September 2024 Pukul 22.00 WIB

- Dokumentasi/Bukti Kegiatan

Konten Baru: <https://drive.google.com/file/d/1W8HMYs5s72Bhufk-aV0R8/view?usp=sharing>
 Konten Lama (Postingan 1): <https://drive.google.com/file/d/1U1C2KsNfmgdHl2G0F37D0Ks/view?usp=sharing>
 Konten Lama (Postingan 2): https://drive.google.com/file/d/1N5dRk2VpzdK3e5_549L1HlPp0v0e/view?usp=sharing
 Konten Lama (Postingan 3): https://drive.google.com/file/d/1MfRk2VpzdK3e5_549L1HlPp0v0e/view?usp=sharing
 Konten Lama (Postingan 4): <https://drive.google.com/file/d/1K67N1H1M10p0L0y1d74Wp0L/view?usp=sharing>
 Konten Lama (Postingan 5): <https://drive.google.com/file/d/1M9L1CK62s5S0d0d51sNf0d0S/view?usp=sharing>

• Feedback dari Rekan Kerja

Selain *instagram analytics*, penulis juga menghimpun pendapat secara langsung dari sesama rekan kerja yang telah memantau perkembangan konten di Instagram Pusaka. Adapun beberapa masukan yang diberikan adalah dengan membuat konten video dengan *ratio* 9:16 atau sesuai dengan *template video reels* pada umumnya. Sebab pada video konten baru yang pertama masih dengan *ratio* 1:1 karena menyesuaikan dengan postingan atau *Feed* Produk Info Singkat di Instagram Pusaka. Tujuan dari perubahan *ratio* ini yaitu untuk memasukkan konten sebagai produk *reels* yang cenderung akan menjangkau akun secara lebih luas dan memancing audiens lebih banyak untuk melihat dan berinteraksi.

• Dokumentasi/Bukti Kegiatan



Tahapan 2:

Mengelola feedback dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya

KEGIATAN 4. EVALUASI HASIL TAYANG DAN PENYESUAIAN

Tahapan 4.b. Mengelola *feedback* dan melakukan perbaikan untuk konten selanjutnya

Dari *feedback* yang diperoleh berdasarkan *instagram analytics*, setelah dilihat data yang ada menunjukkan bahwa konten baru memiliki jumlah *views*, *interactions*, dan *profile activity* lebih baik dibanding konten lama. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah tayangan, akun yang dijangkau, serta kunjungan *profile* Instagram Pusaka yang lebih banyak jika dibandingkan dengan konten lama. Kendati demikian, interaksi dalam bentuk komentar masih belum ada perubahan, dan pengikut/follower juga belum bertambah dengan adanya konten yang baru atau yang sudah dioptimalisasi.

Berdasarkan *feedbacks* atau masukan yang telah dihimpun, penulis akan melakukan beberapa perbaikan pada video dipublikasi kedua. Adapun perbaikannya yaitu:

1. Merubah *ratio* konten menjadi 9:16
2. Memposting lima video secara terpisah atau satu per satu, tidak dalam satu *feed* seperti sebelumnya
3. Membagikan postingan melalui *story* Instagram Pusaka untuk menaikkan engagement, sebab bagian ini tidak dapat dilakukan pada publikasi yang pertama dikarenakan terkendala Produk Info Singkat yang tidak/ terlambat dipublikasi di *Website* Pusaka.

• Dokumentasi/Bukti Kegiatan

https://www.canva.com/design/DAGR1vg0A08/0yNW7NKX1Y1UcYeeShmAp2Q/edit?utm_content=DAGR1vg0A08&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

• EVALUASI HASIL TAYANG & PENYESUAIAN

Tahapan 3:

Membuat konten untuk publikasi ekspose insing minggu keempat bulan September berdasarkan hasil evaluasi

Mengumpulkan Data Hasil
Analisis Info Singkat



Merangkum Analisis Untuk
Dimasukkan Ke dalam Konten



Mencari Konsep & Template Video
Berdasarkan Hasil Evaluasi dan
Masukan



Link Template: <https://bitly.nz/nQzhp>

Publikasi Konten ke 2



Link Instagram Pusaka:
https://www.instagram.com/pusaka_bkdprri/

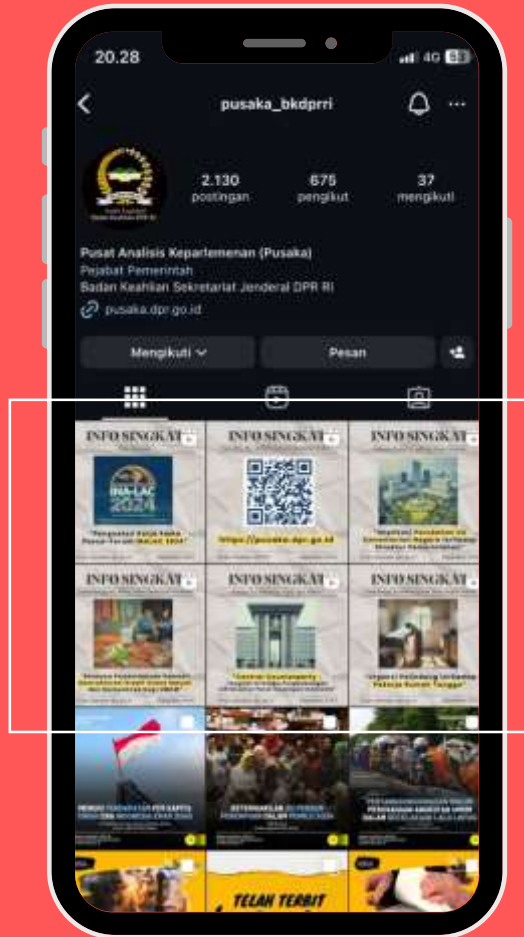
PELAKSANAAN KEGIATAN

- Perubahan tampilan Muka Instagram untuk konten Info Singkat

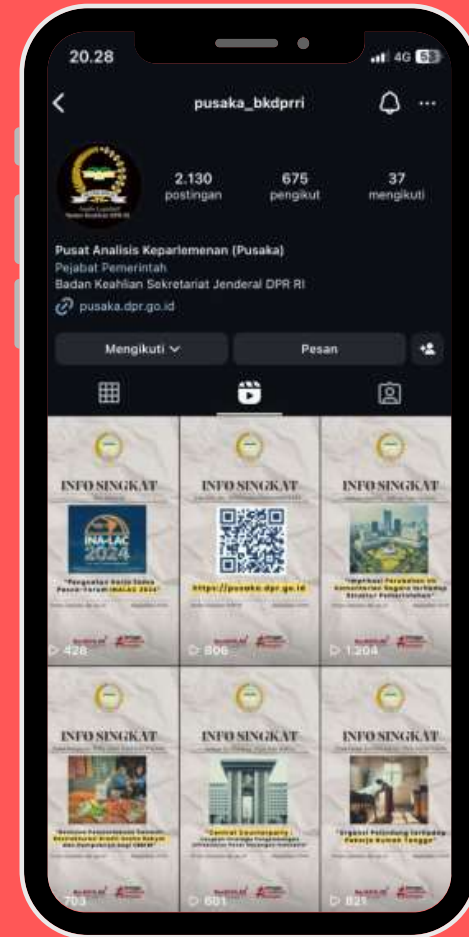
Before



After



Tampilan 1080 X 1080 piksel



Tampilan 1920 X 1080 piksel

PELAKSANAAN KEGIATAN

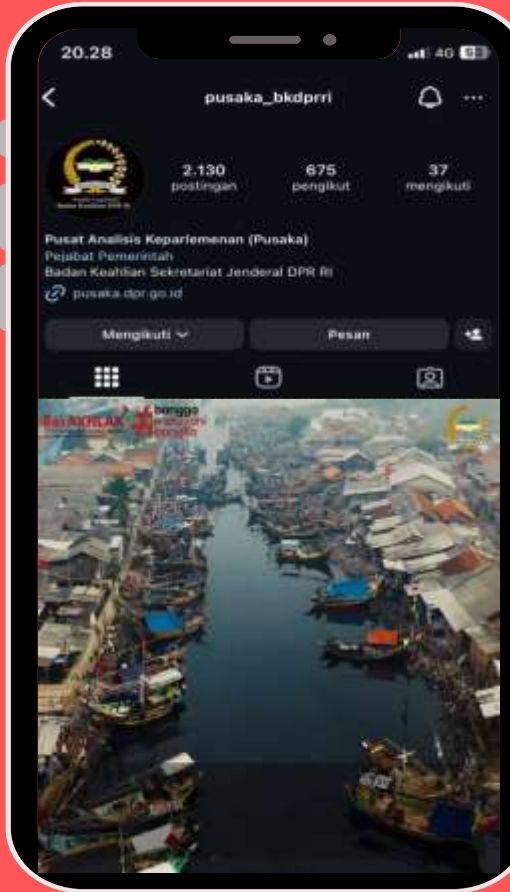
- Perubahan visual Isi konten Info Singkat

Before



Tampilan masih tulisan
tanpa visual gambar

After



Visual bergambar dengan
ukuran 1080 X 1080 piksel



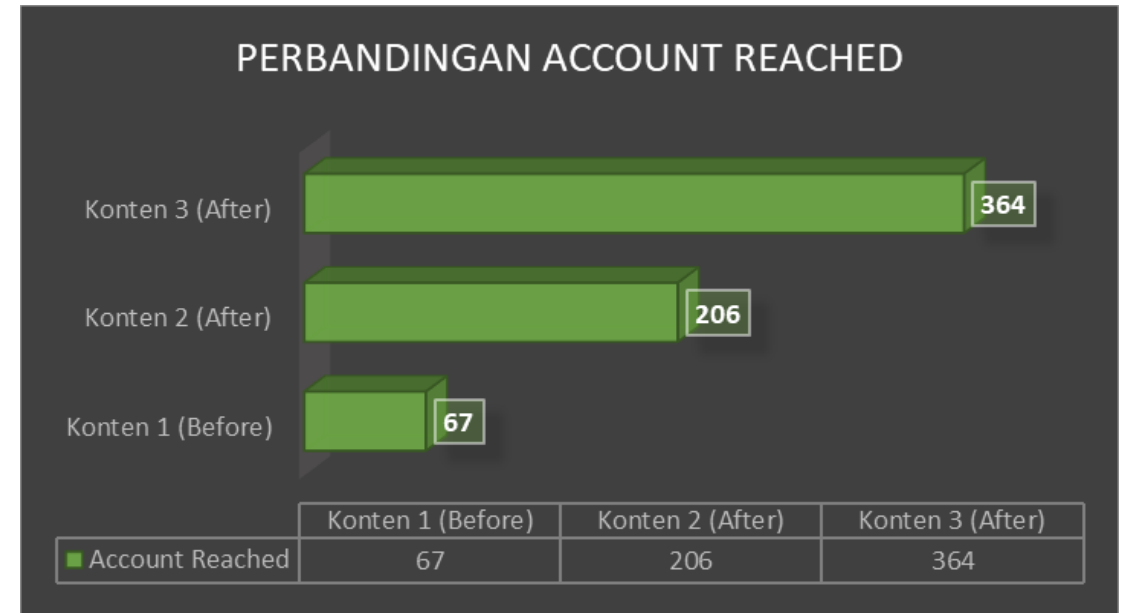
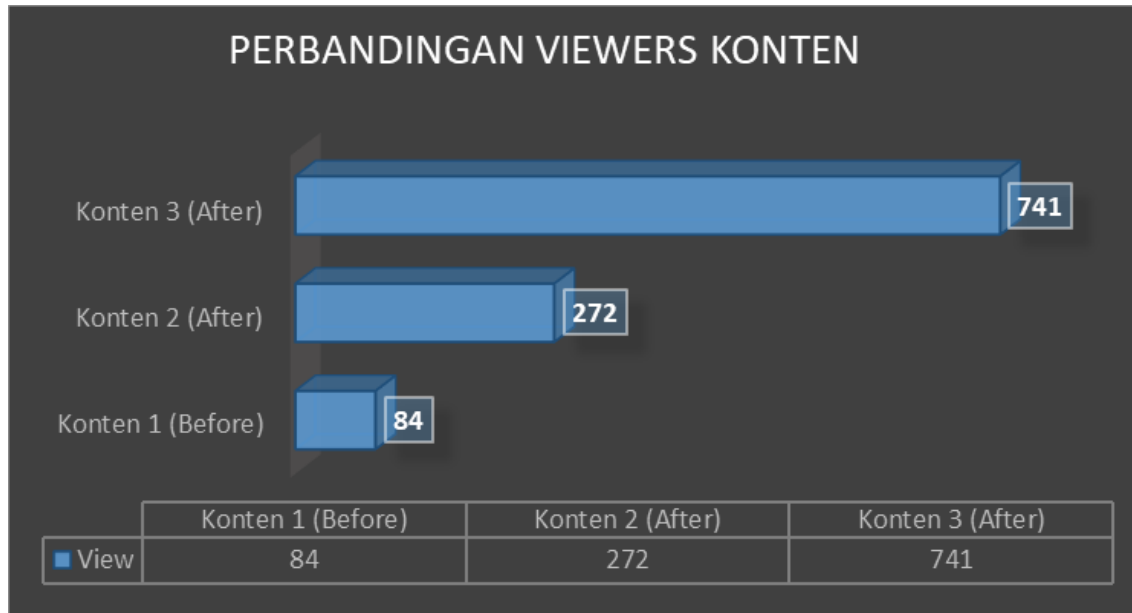
Tampilan reels ukuran
1920 X 1080 piksel

- EVALUASI HASIL TAYANG & PENYESUAIAN

Tahapan 4:

Melakukan Perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua

Overviews



Pada konten ke 3 yang merupakan konten setelah berbentuk reels didapatkan pula hasil:

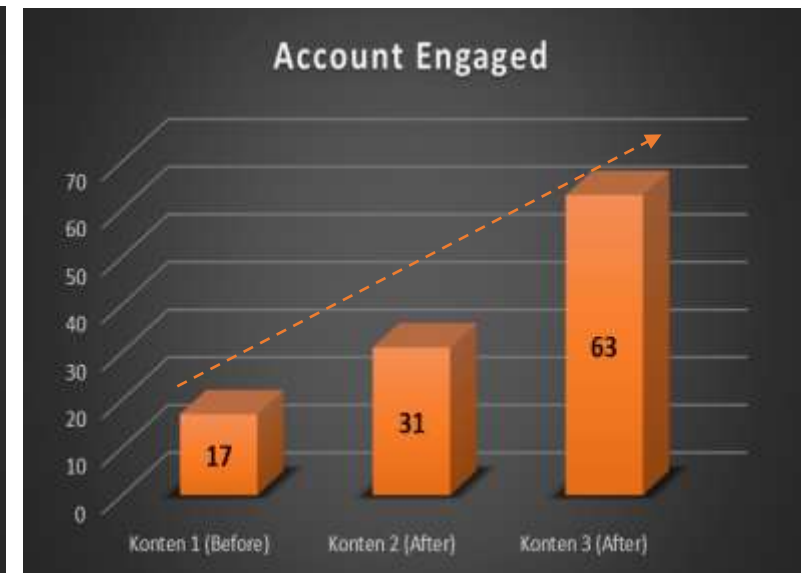
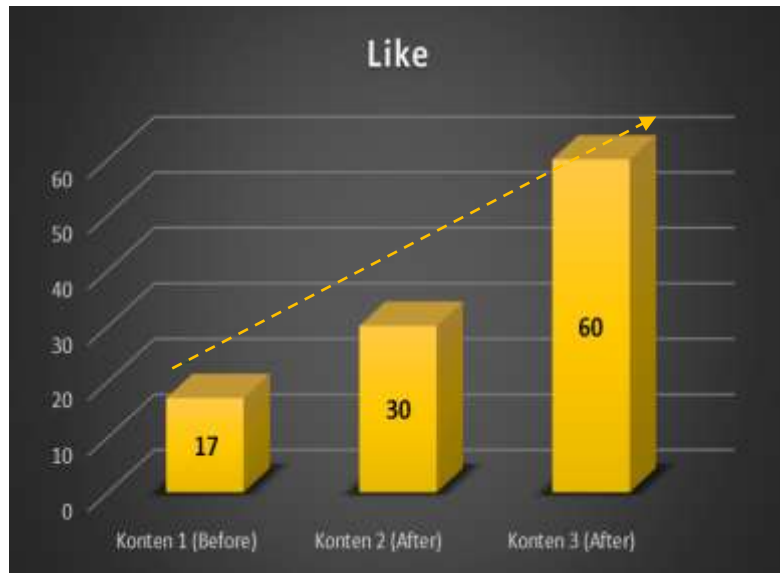
- Dari rata-rata 741 viewers terdapat 70 viewers yang melakukan interaksi baik berupa like, share atau comment
- Dari rata-rata 741 Viewers 60,7% adalah followers akun pusaka dan 39,3% adalah bukan berasal dari followers.
- Dari rata-rata 741 Viewers didapatkan hasil bahwa rata-rata lama waktu menonton adalah 13,7 menit atau 2,3 menit per video. Yang artinya terdapat beberapa viewers yang lebih dari 1 kali menonton video reels dikarenakan 1 video reels rata-rata memiliki durasi 35 detik

- EVALUASI HASIL TAYANG & PENYESUAIAN

Tahapan 4:

Melakukan Perbandingan Feedback Instagram Analytics Hasil Tayang Publikasi Pertama dan Kedua

Interaksi



Kategori	Like	Growth	Share	Growth	Account Engaged	Growth
Konten 1 (Before)	17		2		17	
Konten 2 (After)	30	76%	3	50%	31	82%
Konten 3 (After)	60	253%	7	250%	63	271%



- Pertumbuhan konten 2 & 3 didapatkan dari perbandingan dengan konten 1 (Before).
- Perubahan menjadi Reels membuat orang diluar follower lebih memiliki peluang untuk dijagkau.

1. Tim Pengelola Akun Instagram Pusaka: Terlibat dalam setiap tahapan kegiatan yakni memberikan masukan agar konten yang dihasilkan sesuai dengan tujuan instansi.

2. Anggota DPR: Sebagai user diharapkan mendapatkan manfaat dari upaya optimalisasi ini. Yakni mendapatkan publikasi konten produk analisis yang lebih optimal dan menarik.

3. Publik atau Masyarakat Umum: Sebagai user eksternal yang menjadi target audiens publikasi, interaksi dan input dari masyarakat menjadi hal yang penting untuk terus

4. Rekan Kerja: Peserta yang memiliki aktualisasi terkait optimalisasi fitur instagram Pusaka, serta optimalisasi penyebaran produk Pusaka melalui fitur WhatsApp Channel.

5. Mentor: Terlibat dalam membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam tiap tahapan yang dilakukan peserta dalam proses aktualisasi di unit kerja.

6. Pusaka: Sebagai unit yang menghasilkan produk analisis info singkat dan melakukan ekspose terhadap produk tersebut salah satunya melalui platform instagram official Pusaka.

KENDALA & STRATEGI YANG DILAKUKAN

- **Waktu yang Singkat**

Melakukan perencanaan dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, memanfaatkan aplikasi yang praktis, membuat template

- **Persaingan Konten**

Mempersiapkan konten audio visual yang semenarik dan se informatif mungkin. Serta mengajak teman-teman membagikan postingan yang ada di IG Pusaka melalui story instagram masing-masing

- **Keberlanjutan**

Membentuk tim dan sharing knowledge cara pembuatan konten reels info singkat kepada calon anggota tim





Testimony

Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.

Kepala Pusat Analisis Keparlemenan



Kesimpulan & Saran

Pada akhirnya melalui optimalisasi ini diharapkan dapat membawa unit kerja semakin adaptif dan inovatif terhadap perkembangan teknologi dan media sosial dalam mendukung tugas ASN. Yakni fungsi ekspose Analisis Legislatif. Adapun saran untuk kedepannya yakni perlunya kontinuitas ide aktualisasi ini diterapkan di Pusaka.



LATSAR CPNS GOL III ANGKATAN XII
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI TAHUN 2024

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Terima Kasih

EMAIL

dwiarti.simanjuntak@dp
r.go.id

INSTAGRAM

@dwiartias